

**PENGUNAAN TEKS TEMA LOKAL
UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA
DAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN MEMBACA
TEKS-TEKS BERBAHASA INGGRIS
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 LOKSADO**



Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan
Program Studi Linguistik Terapan

**PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI LINGUISTIK TERAPAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2012**

ABSTRAK

Artani: Penggunaan Teks Tema Lokal untuk Meningkatkan Minat Baca dan Kemampuan Pemahaman Membaca Teks-Teks Bahasa Inggris Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Loksado Tahun Ajaran 2011/2012. **Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta, 2012**

Penelitian ini merupakan penerapan teks tema lokal dalam pembelajaran membaca. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat baca dan kemampuan pemahaman membaca.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas kolaboratif dan subjeknya adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Loksado tahun ajaran 2011/2012 dan guru bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 2 Loksado. Langkah-langkah penelitian Kemis & Mc Taggart digunakan dalam penelitian ini, yang meliputi empat langkah yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Instrumen penelitian adalah lembar observasi minat baca, angket tertutup minat baca, angket terbuka minat baca, catatan lapangan, dan tes kemampuan pemahaman membaca. Data yang diperoleh berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh melalui pengamatan, dan catatan lapangan, dan data kuantitatif diperoleh melalui hasil skor *pre-test* siswa, skor terhadap minat baca dan kemampuan pemahaman membaca, dan skor *post-test* siswa. Reliabilitas data diperoleh menggunakan teknik triangulasi yaitu dengan memadukan hasil dari lembar observasi minat baca, catatan lapangan, angket minat baca tertutup, angket minat baca terbuka, dan hasil skor kemampuan pemahaman membaca siswa.

Hasil penelitian adalah sebagai berikut: (1) Penelitian ini berhasil meningkatkan minat baca siswa. Peningkatan minat baca dapat dilihat dari hasil angket minat baca tertutup dan hasil observasi pada saat pratindakan, siklus I dan siklus II. Siswa yang kriteria minat bacanya minimal “baik” berdasarkan angket tertutup adalah 57,89% pada pratindakan, 89,47% pada siklus I, dan 89,47% pada siklus II. Siswa yang kriteria minat bacanya minimal “baik” berdasarkan hasil observasi adalah 26,30% pada pratindakan, 91,14% pada siklus I, dan 100% pada siklus II. (2) Penelitian ini berhasil meningkatkan kemampuan pemahaman membaca siswa. Peningkatan kemampuan pemahaman membaca dapat dilihat dari perbandingan hasil tes kemampuan pemahaman membaca pada saat pratindakan, siklus I dan siklus II. Siswa yang kriteria kemampuan pemahaman membacanya minimal “cukup baik” adalah 31,58% pada pratindakan, 78,95% pada siklus I, dan 84,21% pada siklus II.

Kata kunci: teks tema lokal, minat baca, kemampuan pemahaman membaca, siklus

ABSTRACT

Artani: *Using Local Theme Texts to Improve Reading Interest and Reading Comprehension Ability in English Texts of Year VIII Students of SMP Negeri 2 Loksado in the Academic Year 2011/2012.* **Thesis. Yogyakarta: Graduate School, Yogyakarta State University, 2012.**

This research is an implementation of local theme texts in teaching reading. The research aimed to improve the reading interest and reading comprehension ability.

This research is a collaborative classroom action research, and the subject is year VIII students of SMP Negeri 2 Loksado in the academic year 2011/2012 and an Indonesian teacher who teaches grade VIII students of SMP Negeri 2 Loksado. The method of Kemmis and McTaggart was used in this research, consisting of four steps, i.e. planning, action, observation, reflection. The research instruments were reading interest observation sheet, reading interest closed questionnaire, reading interest open questionnaire, field note, and reading comprehension tests. The data were qualitative and quantitative. The qualitative data were obtained from the results of classroom observation and field notes, and the quantitative data were the students' pretest scores, scores in reading interest and reading comprehension ability, and posttest scores. The reliability of the data were obtained by using the triangulation technique which combined the result of observation, field notes, reading interest closed questionnaire, reading interest open questionnaire, and the result of the students' reading comprehension score.

The result of the research shows the following. (1) This research can improve students' reading interest. The improvement can be seen from the results of reading interest closed questionnaire and observation in the preliminary research, cycle I and cycle II. The number of students whose reading interest is minimally "good" based on the reading interest closed questionnaire is 57.89% in the preliminary research, 89.47% at cycle I and 89.47% at cycle II. The number of students whose reading interest is minimally "good" based on the observation results is 26.30% in the preliminary research, 91.14% at cycle I and 100% at cycle II. (2) This research can improve students' reading comprehension ability. The improvement can be seen from the comparison of reading comprehension results in the preliminary research, cycle I and cycle II. The number of students whose reading comprehension ability is minimally "fair" is 31.58% in the preliminary research, 78.95% at cycle I and 84.21% at cycle II.

Keywords: *local theme texts, reading interest, reading comprehension ability, cycle*

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Artani
Nomor Mahasiswa : 10706259056
Program Studi : Linguistik Terapan
Lembaga Asal : SMP Negeri 2 Loksado

Menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya dalam tesis ini tidak ada karya atau pendapat orang lain, kecuali yang secara tertulis menjadi acuan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, November 2012

Yang membuat pernyataan

Artani

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGUNAAN TEKS TEMA LOKAL
UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA
DAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN MEMBACA
TEKS-TEKS BERBAHASA INGGRIS
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 LOKSADO**

**ARTANI
NIM 10706259056**

Dipertahankan di depan Panitia Pengujian Tesis
Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 19 Januari 2013

TIM PENGUJI

Wardan Suyanto, Ed.D.
(Ketua/ Penguji)

Asruddin B. Tou, Ph.D.
(Sekretaris/ Penguji)

Dr. Widyastuti Purbani
(Pembimbing/ Penguji)

Dr. Agus Widyantoro
(Penguji Utama)

22/01/2013

21/01/2013

21/01-2013

21/01-2013

Yogyakarta, 31 JAN 2013....

Program Pascasarjana
Universitas Negeri Yogyakarta
Direktur,



Wardan Suyanto, Ed.D.

NIP 19540810 197803 1 001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur berlimpah penulis haturkan kehadirat Allah SWT atas segala keberkahan, rahmat dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini.

Penyusunan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, Direktur Program Pascasarjana, para Asisten Direktur, serta staf pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta atas segala kebijakan dan fasilitas yang telah disediakan selama penulis menempuh pendidikan.
2. Ketua prodi, Sekretaris prodi, dan para dosen Linguistik Terapan PPs UNY yang telah banyak memberikan bekal ilmu, bimbingan dan motivasi selama penulis menempuh pendidikan S2 ini.
3. Ibu Dr. Widyastuti Purbani, M. A. selaku pembimbing yang tak pernah kenal lelah memberi motivasi, arahan dan bimbingan sehingga tesis ini dapat selesai.
4. Bapak Suhaini M. Saleh, M.A., Dr. Heri Retnowati, dan Rima Sotlikova yang telah bersedia memvalidasi instrumen penelitian ini.
5. Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan dan Dinas Pendidikan Kabupaten Hulu Sungai Selatan atas segala bantuan moril dan materil sehingga penulis dapat menempuh pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.
6. Bapak Abdul Kodir, S. Pd. sebagai Kepala SMP Negeri 2 Loksado atas dukungan yang telah beliau berikan untuk melanjutkan studi. Bapak Abdul Majid, S.Pd. sebagai kolaborator yang selalu menyediakan waktu untuk terlibat dalam penelitian ini. Bapak Samdani yang telah membantu dalam menulis sebagian teks tema lokal.

7. Staff TU, dan rekan-rekan guru di SMP Negeri 2 Loksado untuk bantuan dan dukungan yang diberikan sehingga penelitian dapat terlaksana dengan lancar dan tanpa kendala berarti.
8. Kedua orang tua, istri, mertua, kakak dan adik-adikku serta seluruh keluarga yang tak pernah putus berdo'a agar penulis diberi kelancaran dalam menyelesaikan studi.
9. Teman-teman mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta, khususnya Program Studi Linguistik Terapan angkatan 2010. Kebersamaan yang terjalin selama ini telah menjadi pendorong untuk terus maju.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tesis ini, yang tidak dapat dituliskan satu per satu.

Teriring do'a yang tulus semoga amal kebaikan dari pihak-pihak tersebut di atas dibalas oleh Allah SWT, dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amin.

Yogyakarta, 25 Januari 2012

Artani

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
<i>ABSTRACT</i>	iii
PERNYATAAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Hasil Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	10
1. Budaya sebagai Sumber Belajar	10
2. Pentingnya Budaya dalam Pembelajaran Bahasa Asing	12
3. Teks Tema Lokal	15
a. Pengertian Teks Tema Lokal	15
b. Landasan Pembelajaran Teks Tema Lokal	15
4. Minat Baca	21
a. Pengertian Minat Baca	21
b. Upaya Meningkatkan Minat Baca	29
c. Kemampuan Pemahaman Membaca	31
a. Proses Pemahaman Membaca	36
1) Proses <i>Bottom-up</i>	36
2) Proses <i>Top-down</i>	37
3) <i>Interactive reading</i>	38
B. Hasil Penelitian yang Relevan	40
C. Kerangka Pikir	41
D. Hipotesis Tindakan	43

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian	44
1. Jenis Penelitian	44
2. Desain Penelitian	44
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	45
C. Subjek Penelitian	46
D. Jenis Tindakan	47
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	51
1. Teknik Pengumpulan Data	51
2. Instrumen Pengumpulan Data.....	51
a. Angket Minat Baca Tertutup.....	51
b. Lembar Observasi Minat Baca.....	52
c. Angket Minat Baca Terbuka.....	52
d. Catatan Lapangan.....	52
e. Tes Kemampuan Pemahaman Membaca.....	53
F. Teknik Analisis Data.....	53
1. Analisis Data Kuantitatif	54
a. Analisis Angket Minat Baca Tertutup	54
b. Analisis Hasil Observasi Minat Baca	55
c. Analisis Skor Tes Pemahaman Membaca.....	56
2. Analisis Data Kualitatif.....	57
G. Validitas dan Reliabilitas Data.....	57
1. Validitas Data.....	57
2. Reliabilitas Data.....	59
H. Indikator Keberhasilan.....	59

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	61
1. Pratindakan.....	61
a. Minat Baca Pratindakan.....	65
1) Angket Minat Baca Tertutup dan Lembar Observasi terhadap Minat Baca.....	65
2) Angket Minat Baca Terbuka.....	66
b. Kemampuan Pemahaman Membaca Pra Tindakan.....	68
2. Pelaksanaan Pembelajaran dengan Teks Tema Lokal.....	70
a. Siklus I.....	70
1) Perencanaan.....	70
2) Pelaksanaan.....	73
3) Observasi.....	86
4) Evaluasi.....	94
a) Minat Baca.....	94
(1) Hasil Angket Minat Baca Tertutup.....	96

(2) Hasil Angket Minat Baca Terbuka.....	97
(3) Hasil Observasi Minat Baca	98
b) Kemampuan Pemahaman Membaca Siswa di Akhir	
Siklus I	99
5) Refleksi.....	103
b. Siklus II.....	106
1) Perencanaan.....	106
2) Pelaksanaan.....	108
3) Observasi.....	117
4) Evaluasi.....	125
a) Minat Baca.....	125
(1) Hasil Angket Minat Baca Tertutup.....	127
(2) Hasil Angket Minat Baca Terbuka.....	128
(3) Hasil Observasi Minat Baca	129
b) Kemampuan Pemahaman Membaca Siswa dalam	
Siklus II	130
5) Refleksi Siklus II.....	135
B. Pembahasan.....	137
1. Minat Baca.....	137
2. Kemampuan Pemahaman Membaca.....	138
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	143
B. Implikasi	144
C. Keterbatasan Penelitian	145
D. Saran	146
 DAFTAR PUSTAKA	147
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	151

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1 Hasil Ulangan Tengah Semester (UTS) Bahasa Inggris Kelas VIII SMP Negeri 2 Loksado Tahun Ajaran 2011/ 2012 Semester Genap.....	3
Tabel 2 Sumber Bacaan Pendukung Berbahasa Inggris Perpustakaan SMP Negeri 2 Loksado Tahun Ajaran 2011/ 2012.....	3
Tabel 3 Jadwal Pelaksanaan Penelitian Tindakan.....	46
Tabel 4 Konversi Data Kuantitatif ke Kualitatif dengan Skala Lima ...	54
Tabel 5 Kriteria Minat Baca terhadap Teks Bahasa Inggris Berdasarkan Angket Minat Baca Tertutup	49
Tabel 6 Kriteria Minat Baca terhadap Teks Bahasa Inggris Berdasarkan Observasi	56
Tabel 7 Kriteria Kemampuan Pemahaman Membaca	57
Tabel 8 Distribusi Frekuensi dan Persentase Minat Baca Siswa sebelum Tindakan Berdasarkan Hasil Angket Tertutup dan Observasi	66
Tabel 9 Distribusi Frekuensi Kriteria Minat Baca Siswa Siklus I	98
Tabel 10 Deskripsi Data Hasil Tes Kemampuan Pemahaman Membaca Siswa Sebelum dan Sesudah Pelaksanaan Tindakan Siklus I ...	101
Tabel 11 Distribusi Frekuensi Kriteria Minat Baca Siswa Siklus II	129
Tabel 12 Deskripsi Data Hasil Tes Kemampuan Pemahaman Membaca Siswa pada Akhir Siklus I dan Akhir Siklus II	132

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1 Alur Kerangka Pikir	43
Gambar 2 Alur Penelitian Tindakan Kelas	45
Gambar 3 Teks yang Digunakan pada Pratindakan	62
Gambar 4 Contoh Hasil Tes Kemampuan Pemahaman Membaca Salah Satu Siswa pada Pratindakan	68
Gambar 5 Contoh Hasil Tes Kemampuan Pemahaman Membaca Salah Satu Siswa pada Pratindakan	69
Gambar 6 Teks Tema Lokal yang Digunakan pada Pertemuan 1 Siklus I	74
Gambar 7 Teks Tema Lokal yang Digunakan pada Pertemuan 2 Siklus I	80
Gambar 8 Grafik Minat Baca Siswa	96
Gambar 9 Contoh Hasil Tes Kemampuan Pemahaman Membaca Salah Satu Siswa pada Akhir Siklus I	100
Gambar 10 Contoh Hasil Tes Kemampuan Pemahaman Membaca Salah Satu Siswa pada Akhir Siklus I	100
Gambar 11 Grafik Perkembangan Kriteria Kemampuan Pemahaman Membaca Siswa Setelah Pelaksanaan Tindakan Siklus I ...	102
Gambar 12 Teks Tema Lokal yang Digunakan pada Pertemuan 1 Siklus II	109
Gambar 13 Teks Tema Lokal yang Digunakan pada Pertemuan 2 Siklus II	112
Gambar 14 Grafik Minat Baca Siswa.....	127
Gambar 15 Contoh Hasil Tes Kemampuan Pemahaman Membaca Salah Satu Siswa pada Akhir Siklus II	131

Gambar 16	Contoh Hasil Tes Kemampuan Pemahaman Membaca Salah Satu Siswa pada Akhir Siklus II	131
Gambar 17	Grafik Perkembangan Kriteria Kemampuan Pemahaman Membaca Siswa Setelah Pelaksanaan Tindakan Siklus I...	134



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Silabus.....	151
Lampiran 2 RPP Siklus I.....	157
Lampiran 3 LKS Siklus I.....	178
Lampiran 4 RPP Siklus II	191
Lampiran 5 LKS Siklus II.....	212
Lampiran 6 Instrumen Angket Minat Baca	224
Lampiran 7 Pedoman dan Lembar Observasi Minat Baca	231
Lampiran 8 Instrumen Angket Minat Baca Terbuka.....	240
Lampiran 9 Instrumen Tes Kemampuan Pemahaman Membaca Pratindakan.....	244
Lampiran 10 Instrumen Tes Kemampuan Pemahaman Membaca Siklus I	253
Lampiran 11 Instrumen Tes Kemampuan Pemahaman Membaca Siklus II	262
Lampiran 12 Daftar Skor Angket Minat Baca Tertutup	270
Lampiran 13 Daftar Skor Hasil Observasi Minat Baca	271
Lampiran 14 Daftar Nilai Tes Kemampuan Pemahaman Membaca	275
Lampiran 15 Catatan Lapangan	288
Lampiran 16 Bukti Validasi Isi Angket Minat Baca	292
Lampiran 17 Bukti Validasi Teks Tema Lokal	294
Lampiran 18 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian ...	285

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada tahun 2006 pemerintah Indonesia mulai memberlakukan apa yang disebut dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). KTSP memberikan otonomi yang luas kepada sekolah untuk mengembangkan kurikulumnya sendiri sesuai dengan karakteristik sekolah dan latar belakang siswanya berdasarkan standar-standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Pemerintah juga telah menetapkan tujuan-tujuan tiap mata pelajaran yang dijabarkan dalam bentuk standar kompetensi yang harus dikuasai siswa.

Tujuan pengajaran bahasa Inggris di SMP salah satunya adalah agar siswa memiliki kompetensi fungsional yaitu siswa mampu menggunakan bahasa untuk berkomunikasi baik lisan maupun tulisan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Kemampuan berkomunikasi dalam pengertian yang utuh adalah kemampuan berwacana, yakni kemampuan memahami dan/atau menghasilkan teks lisan dan/atau tulis yang direalisasikan dalam empat keterampilan berbahasa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan inilah yang digunakan untuk menanggapi atau menciptakan wacana dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, mata pelajaran Bahasa Inggris diarahkan untuk mengembangkan keterampilan-

keterampilan tersebut agar lulusan mampu berkomunikasi dan berwacana dalam bahasa Inggris pada tingkat literasi tertentu.

Berdasarkan pada tujuan pengajaran bahasa Inggris tersebut kondisi real di lapangan ternyata kemampuan siswa masih jauh dari yang diharapkan. Siswa-siswa SMP terutama di daerah terpencil masih mengalami kesulitan dalam berwacana baik secara lisan maupun tulisan walaupun dalam bentuk yang sederhana.

Salah satu sekolah yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran bahasa Inggris adalah SMP Negeri 2 Loksado. Masalah dalam belajar bahasa Inggris di SMP Negeri 2 Loksado ini diperoleh berdasarkan pengalaman saya sendiri yang telah mengajar di sana sejak tahun 2005. Beberapa rekan guru yang juga mengajar bahasa Inggris di wilayah Kecamatan Loksado juga mengungkapkan hal yang sama. Masalah ini di antaranya disebabkan oleh rendahnya minat baca siswa yang berakibat pada rendahnya kemampuan pemahaman membaca teks berbahasa Inggris.

Rendahnya kemampuan pemahaman membaca terlihat ketika dalam pembelajaran banyak siswa yang tidak dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan teks. Kemampuan pemahaman membaca yang rendah juga tercermin dari hasil ulangan tengah semester (UTS) di mana nilai-rata-rata yang diperoleh masih rendah.

Tabel 1
Hasil Ulangan Tengah Semester (UTS)
Bahasa Inggris Kelas VIII SMP Negeri 2 Loksado
Tahun Ajaran 2011/ 2012 Semester Genap.

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai rata-rata
1.	VIII	19	38,50

Sumber: data hasil UTS SMPN 2 Loksado

Rendahnya minat dan kemampuan pemahaman membaca disebabkan oleh sumber-sumber bacaan yang kurang memadai. Buku hanya digunakan pada saat kegiatan pembelajaran karena jumlahnya tidak mencukupi. Di samping itu perpustakaan juga belum berfungsi maksimal karena kurangnya buku-buku alternatif berbahasa Inggris. Sulitnya mendapatkan sumber bacaan ini disebabkan oleh letak geografis yang jauh dari kota di samping juga keterbatasan dana yang tersedia dari pihak sekolah.

Tabel 2
Sumber Bacaan Pendukung Berbahasa Inggris
Perpustakaan SMP Negeri 2 Loksado Tahun Ajaran 2011/ 2012.

No.	Jenis Sumber bacaan	Kelas			Total
		VII	VIII	IX	
1	Buku pelajaran	27	11	12	50
2	Buku cerita	-	-	-	0
3	Majalah	-	-	-	0
4	Kamus	-	-	-	1
5	Lain-lain	-	-	-	24

Sumber: Perpustakaan SMP Negeri 2 Loksado

Buku sebagai materi pelajaran yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris seringkali berisi materi-materi yang tidak berhubungan dengan lingkungan di mana siswa itu berada. Berdasarkan pengalaman saya mengajar

bahasa Inggris di SMP Negeri 2 Loksado khususnya di kelas VIII saya menemukan siswa sering mengeluh tentang sulitnya bahan bacaan yang dipelajari. Beberapa siswa menyebutkan bahwa isi bahan bacaan sulit dipahami karena tema yang ada tidak mereka kenal atau kurang berhubungan dengan kehidupan mereka. Sehingga mereka kurang antusias dan hanya sekedar menjalankan kewajiban dalam belajar bahasa Inggris.

Beberapa tema yang kurang berhubungan dengan latar belakang siswa misalnya, tema tentang sebuah kota yang berada di benua Amerika yang bernama *Seattle*, kota ini sangat asing bagi siswa SMP di daerah terpencil. Contoh lain misalnya tema tentang fenomena alam di kutub utara yaitu *Iceberg* atau sebuah pulau di benua Amerika, sebuah negara di Amerika Latin dan lain-lain. Tema-tema ini sangat asing bagi siswa karena kurang berkaitan secara langsung dengan latar belakang pengetahuan dan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari. Kant (Carrell & Eisterhold 1993: 73) menyatakan, *“new information, new concepts, new ideas can have meaning only when can be related to something the individual already knows”*. Informasi baru, konsep-konsep baru, ide-ide baru, hanya akan memiliki makna ketika dapat dihubungkan dengan sesuatu yang telah diketahui oleh individu itu sebelumnya.

Berdasarkan kondisi di atas, maka salah satu cara yang dicoba untuk mengatasinya adalah membuat strategi pembelajaran menjadi lebih kontekstual

dengan menggunakan bahan bacaan berbahasa Inggris yang berisi tema-tema yang berhubungan dengan budaya dan kehidupan siswa setempat.

Pembelajaran bahasa Inggris dengan tema lokal merupakan implementasi dari pembelajaran kontekstual yang berbasis pada lingkungan di mana siswa berada dan juga sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan kurikulum yang ada dalam lampiran peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 tahun 2006. Tentang Standar Isi.

Prinsip-prinsip tersebut di antaranya terdapat pada poin (e) yang menyatakan bahwa kurikulum dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan multistrategi dan multimedia, sumber belajar dan teknologi yang memadai, dan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, dengan prinsip *alam takambang jadi guru* (semua yang terjadi, tergelar dan berkembang di masyarakat dan lingkungan sekitar serta lingkungan alam semesta dijadikan sumber belajar, contoh dan teladan) dan (f) kurikulum dilaksanakan dengan mendayagunakan kondisi alam, sosial dan budaya serta kekayaan daerah untuk keberhasilan pendidikan dengan muatan seluruh bahan kajian secara optimal.

Pembelajaran bahasa tidak bisa dilepaskan dengan budaya yang melekat di mana bahasa itu digunakan. Hal ini memiliki implikasi terhadap pembelajaran bahasa Inggris di sekolah. Pembelajaran bahasa asing di kelas harus dapat menumbuhkan kesadaran dan pemahaman pada budaya yang dimiliki oleh masyarakat pemakai bahasa yang sedang dipelajari.

Pentingnya pemahaman terhadap budaya yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari pada pemakai bahasa bertujuan agar terjadi hubungan komunikasi yang baik dan menghindari kesalahpahaman oleh karena perbedaan budaya. Namun, pembelajaran bahasa asing juga harus memperhatikan dan mempertimbangkan budaya di mana siswa itu berasal agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna. Nieto (2010: 154) menyatakan, *Students' identification with, and maintenance of, their native culture and language can have a positive influence on learning*". Penghargaan dan pelestarian terhadap budaya asli siswa di sekolah memberi pengaruh positif terhadap pembelajaran.

Pada beberapa kesempatan ketika saya menggunakan teks tema lokal dalam pembelajaran. Siswa tampak antusias mengikuti kegiatan pembelajaran bahasa Inggris. Namun, pengalaman itu perlu dibuktikan lebih lanjut melalui penelitian ilmiah. Sehingga dapat diketahui apakah pembelajaran bertema lokal dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan minat belajar dan kemampuan pemahaman membaca bahasa Inggris siswa di SMP Negeri 2 Loksado. Jadi, penelitian tentang penggunaan teks tema lokal untuk meningkatkan minat dan pemahaman membaca teks-teks berbahasa Inggris siswa SMP Negeri 2 Loksado perlu dilakukan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang dipaparkan di dalam latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi sejumlah permasalahan yang ada pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Loksado sebagai berikut:

1. Minat siswa dalam membaca teks-teks berbahasa Inggris masih rendah.
2. Siswa masih kesulitan dalam memahami isi teks berbahasa Inggris.
3. Tema-tema yang terdapat dalam buku pelajaran bahasa Inggris berisi teks-teks yang kurang mengakomodir latar belakang pengetahuan siswa di daerah terpencil.
4. Keterbatasan sumber-sumber bacaan, seperti buku pegangan siswa yang tidak mencukupi, ketiadaan buku penunjang yang menarik dan bermakna sebagai sumber bacaan untuk dibaca di rumah.
5. Keterbatasan guru dalam mendapatkan sumber-sumber belajar oleh karena letak geografis sekolah yang berada di daerah terpencil dan juga ketiadaan akses internet.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penelitian ini dibatasi pada upaya meningkatkan minat baca dan kemampuan pemahaman membaca teks-teks berbahasa Inggris siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Loksado melalui pembelajaran menggunakan teks tema lokal.

D. Rumusan Masalah

Bagaimanakah peningkatan minat baca dan kemampuan pemahaman membaca siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Loksado tahun ajaran 2011/2012 dengan pembelajaran menggunakan teks tema lokal?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat baca dan kemampuan pemahaman membaca siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Loksado tahun ajaran 2011/2012 melalui pelaksanaan pembelajaran dengan teks tema lokal.

F. Manfaat Penelitian

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi saya dan rekan kerja saya di SMP Negeri 2 Loksado.

Menyediakan sebuah bahan bacaan alternatif untuk meningkatkan minat baca dan kemampuan pemahaman membaca melalui teks tema lokal.

2. Bagi guru lain

Penelitian ini dapat memberikan inspirasi dan alternatif dalam melakukan inovasi pembelajaran yang sesuai dengan lingkungan dan budaya siswa

untuk meningkatkan minat baca dan kemampuan pemahaman membaca siswa.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

Kajian teori dalam bab ini adalah tentang budaya sebagai sumber belajar, pengertian teks tema lokal, landasan pembelajaran dengan teks tema lokal, minat baca, dan pemahaman membaca.

1. Budaya sebagai Sumber Belajar

Penggunaan budaya sebagai sumber belajar adalah salah satu upaya untuk melestarikan dan mengembangkan budaya tersebut agar dapat bertahan dari kepunahan. Konvensi internasional melalui lembaga PBB juga mengisyaratkan akan pentingnya melestarikan budaya melalui pendidikan, King & Benson, (2008: 346) dalam artikelnya memuat salah satu konvensi tersebut yang menyatakan “*The 1989 Convention on the Rights of the Child (confirming that the child’s education “shall be directed to the development of respect for the child’s cultural identity, language and values”, Article 29*). Konvensi atas hak-hak anak menegaskan bahwa pendidikan anak harus diarahkan pada pengembangan terhadap penghargaan pada identitas budaya anak, bahasa dan nilai-nilai. Konvensi yang dibuat oleh lembaga PBB tersebut merupakan respon akan kekhawatiran terhadap punahnya budaya lokal, oleh karena itu perlu usaha-usaha untuk melestarikannya melalui dunia pendidikan.

Pelestarian budaya melalui dunia pendidikan adalah dengan menjadikan budaya tersebut sebagai sumber belajar. Penggunaan budaya sebagai sumber belajar membuat pembelajaran lebih bermakna dan efektif. Nieto, (2010: 154) menyatakan, *“students’ identification with, and maintenance of, their native culture and language can have a positive influence on learning”*. Pengenalan dan pelestarian terhadap budaya dan bahasa asal siswa berpengaruh positif terhadap pembelajaran.

Budaya merupakan cerminan dari kegiatan sehari-hari yang berkaitan dengan kehidupan siswa. Keterkaitan antara sumber belajar dengan kehidupan siswa akan membuat pembelajaran lebih menarik. *“When students from other countries make connections with their homelands, they more likely to learn”* (Haynes & Zacarian, 2010: 78). Pembelajaran akan lebih baik ketika siswa membuat hubungan dengan tempat asal mereka. Sumber belajar berbasis budaya membantu mengaktifkan skemata siswa yaitu pengetahuan siswa sebelumnya dengan materi yang dipelajari.

It is also suggests the importance of learning as much as possible about the students’ cultural backgrounds and experiences. Furthermore, it means using various methods to activate the students’ schemata, i.e., their knowledge of and beliefs about events, situations, and actions, based upon their experiences. Rumelhart (Ediger, 2001: 156).

Pembelajaran disarankan agar sedapat mungkin menyangkut hal-hal tentang pengalaman-pengalaman dan latar belakang budaya siswa. Lebih jauh, belajar juga menggunakan berbagai model untuk mengaktifkan

skemata siswa, dengan perkataan lain yaitu pengetahuan mereka dan kepercayaan tentang peristiwa-peristiwa, situasi-situasi, dan tindakan-tindakan, berdasarkan pada pengalaman-pengalaman.

Beberapa pendapat yang telah disebutkan mengisyaratkan bahwa memasukkan budaya siswa dalam pembelajaran di sekolah penting dilakukan. Budaya sebagai sumber belajar tidak hanya sebagai upaya untuk melestarikan dan mengembangkannya tetapi juga sebagai media untuk menghubungkan materi pelajaran dengan pengetahuan awal siswa.

2. Pentingnya Budaya dalam Pembelajaran Bahasa Asing

Bahasa dan budaya memiliki hubungan yang erat satu sama lain dan tidak dapat dipisahkan seperti yang dinyatakan oleh Nieto, (2010: 146) “... *language is deeply implicated with culture and an important part of it*”. Bahasa terhubung secara erat dengan budaya dan merupakan bagian penting dari budaya. Pendapat yang sama juga dinyatakan oleh Brown (2007: 189), “ *A language is part of a culture, and a culture is a part of language; the two are intricately interwoven so that one cannot separate the two without losing the significance of either language or culture*”. Sebuah bahasa adalah bagian dari sebuah budaya, dan sebuah budaya adalah bagian dari bahasa; keduanya dijalin secara erat sehingga seseorang tidak dapat memisahkan keduanya tanpa kehilangan pentingnya bahasa ataupun budaya.

Bercermin dari ilustrasi di atas maka belajar bahasa tentu tidak bisa dilepaskan pada budaya yang melekat pada bahasa yang sedang dipelajari. Demikian pula belajar bahasa asing maka pembelajaran harus melibatkan budaya yang ada dari pemakai bahasa asing tersebut. Memiliki pengetahuan budaya membantu siswa untuk berinteraksi dengan benar sehingga mereka diterima di dalam suatu kehidupan masyarakat. Kurangnya pengetahuan budaya dari pemakai bahasa asing memiliki dampak dalam interaksi sehari-hari. Hymes (Hinkel, 2001: 444) menekankan, “...those who do not follow the norms of appropriateness accepted in a community are often placed in a position that exacerbates social disparities inequality”. Mereka yang tidak mengikuti norma-norma kepatutan yang diterima dalam sebuah komunitas sering ditempatkan pada posisi yang memperburuk perbedaan sosial. Oleh karena itu pembelajaran bahasa asing tidak bisa dilepaskan dari budaya-budaya yang melekat pada bahasa yang sedang dipelajari tersebut.

Pembelajaran bahasa asing sekaligus budaya yang diterima oleh pemakai bahasa penting dilakukan tetapi seperti yang diuraikan sebelumnya pembelajaran bahasa juga harus memperhatikan dan mempertimbangkan budaya asli siswa di mana mereka berasal. Menurut King & Benson, (2008: 345)

UNESCO supported initial reading, writing, and learning in the language of the learner on psychological and pedagogical ground. This position has since been strengthened by abundant empirical evidence that students learn and write most efficiently and effectively

when instruction take place through the medium of their mother tongue.

UNESCO mendukung tahap awal kegiatan membaca, menulis, belajar dalam bahasa pebelajar berdasarkan psikologi dan pedagogi. Posisi ini telah diperkuat oleh bukti empirik bahwa siswa belajar dan menulis secara efisien dan efektif ketika pengajaran berlangsung melalui media bahasa ibu.

Pendapat tersebut ditegaskan oleh Mehrotra (King & Benson, 2008:

345) sebagai berikut:

... there is overwhelming evidence that (1) student learn to read more quickly when taught in their mother tongue, (2) students who learn to read in their mother tongue also learn to read in a second/foreign language more quickly than do those who initially are taught to read in a second/foreign language, and (3) students taught to read in their mother tongue acquire academic content and skill more quickly.

Ada bukti yang banyak bahwa (1) siswa belajar membaca lebih cepat ketika diajarkan dalam bahasa ibu, (2) siswa yang belajar membaca dalam bahasa ibu mereka juga belajar membaca dalam bahasa kedua/asing lebih cepat dari pada mereka yang awalnya diajarkan membaca dalam bahasa kedua/asing, dan (3) siswa yang diajarkan membaca dalam bahasa ibu memperoleh kemampuan akademik dan keterampilan dengan cepat.

Pembelajaran bahasa terutama bagi tahap-tahap awal seyogyanya diarahkan dalam upaya untuk menjaga dan menghormati nilai-nilai yang terkandung dalam budaya yang ada dilingkungan siswa. Penggunaan budaya asal siswa baik itu yang berupa bahasa, kebiasaan, pengalaman-pengalaman

siswa dan lain-lain tidak hanya secara teori dapat mempercepat dalam kemampuan pemahaman membaca dan pemerolehan pengetahuan tapi juga sebagai salah satu upaya untuk mengembangkan dan melestarikan existensi budaya lokal.

3. Teks Tema Lokal

a. Pengertian Teks Tema Lokal

Menurut Halliday & Hasan (1976: 1-2)

a text is best regarded as a SEMANTIC unit: a unit not of form but of meaning. Thus it is related to a clause or sentence not by size but by REALIZATION, the coding of one symbolic system in another. A text does not CONSIST OF sentences; it is REALIZED BY, or encoded in, sentences.

Teks sebaiknya dipandang sebagai unit semantik, bukan dari bentuk tapi dari makna. Meskipun teks berhubungan dengan sebuah klausa atau kalimat bukan oleh ukuran tetapi oleh realisasi, pengkodean dari satu sistem simbolis dengan yang lain. Sebuah teks bukan hanya kumpulan kalimat-kalimat, melainkan didapatkan, atau dikodekan di dalam, kalimat.

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia teks dapat diartikan sebagai bahan tertulis untuk dasar memberikan pelajaran, berpidato dan sebagainya. Teks juga dapat diartikan sebagai wacana tertulis.

Berdasarkan pengertian teks yang diuraikan jadi, teks adalah bahan tertulis yang memuat sekumpulan kalimat yang memiliki makna.

Arti tema dalam kamus besar Bahasa Indonesia adalah pokok pikiran; dasar cerita (yang dipercakapkan, dipakai sebagai dasar mengarang, mengubah sajak, dsb). Sementara dalam kamus Oxford *“theme is the subject of talk, piece of writing or a person’s thoughts; a topic”*. Tema adalah subjek pembicaraan, buah dari tulisan atau pikiran seseorang, sebuah topik.

Kata “lokal” dalam kamus besar Bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai terjadi (berlaku, ada, dsb) di satu tempat. Pengertian lokal dalam kamus Oxford adalah *belonging or relating to particular place or distric*. Lokal dapat diartikan terjadi di satu tempat atau yang berhubungan dengan tempat tertentu.

Berdasarkan pengertian teks, tema, dan lokal yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan tentang pengertian teks tema lokal. Teks tema lokal adalah bahan tertulis berisi pokok cerita yang berhubungan dengan keadaan sosial budaya masyarakat setempat.

b. Landasan Pembelajaran Teks Tema Lokal

Penggunaan teks tema lokal dalam pembelajaran adalah salah satu bagian dari pelaksanaan *Contextual Teaching Learning* (CTL) yaitu

pembelajaran yang menghubungkan materi pelajaran dengan dunia nyata di sekitar siswa. Agus Suprijono (2010: 79) menyatakan,

Pembelajaran kontekstual atau *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan konsep yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.

Pembelajaran dengan teks tema lokal membuat pelajaran menjadi lebih bermakna karena berkaitan dengan latar belakang pengetahuan dan kehidupan siswa sehari-hari. Pembelajaran dengan tema lokal berlandaskan pada faham pengajaran konstruktifis yang salah satu prinsipnya adalah pembelajaran harus selalu dihubungkan dengan apa yang sudah kita ketahui.

Menurut Schunk (Muijs & Reynolds 2005:63),

it is also follows that learning is always contextualized. We don't learn fact in purely abstract way, but in relationship to what we already know. We also learn in relation to our preconceptions. This means that we learn best when new learning is explicitly connected to what we already know.

Pembelajaran harus selalu kontekstual. Kita tidak mempelajari fakta secara murni dengan cara abstrak, tetapi berhubungan dengan apa yang telah kita ketahui. Kita juga belajar dengan konsep-konsep kita sebelumnya. Ini berarti bahwa kita belajar terbaik ketika pembelajaran secara jelas berhubungan dengan apa yang telah kita ketahui.

Menurut Vygotsky (Ambrose, Bridges, DiPietro, et al., 2010: 15)

Students connect what they learn to what they already know, interpreting incoming information, and even sensory perception, through the lens of their existing knowledge, beliefs, and assumptions.

Siswa menghubungkan apa yang mereka pelajari dengan apa yang telah mereka ketahui, menterjemahkan informasi yang masuk, dan bahkan tanggapan panca indra, melalui cara pandang pengetahuan, keyakinan-keyakinan, dan asumsi-asumsi mereka yang ada.

Ambrose, Bridges, DiPietro, et al. (2010: 15) menyatakan, *“When students can connect what they are learning to accurate and relevant prior knowledge, they learn and retain more. In essence, new knowledge “sticks” better when it has prior knowledge to stick to.”* Ketika siswa dapat menghubungkan apa yang mereka pelajari secara tepat dan berhubungan dengan ilmu pengetahuan sebelumnya, mereka akan belajar dan menguasai lebih baik. Intinya, pengetahuan baru akan diserap lebih baik ketika pengetahuan tersebut memiliki pengetahuan awal untuk menyerapnya.

Pembelajaran dengan teks tema lokal berupaya menghubungkan dunia siswa berupa lingkungan budaya dimana mereka tinggal dan dijadikan sebagai sumber belajar di dalam kelas. Pembelajaran dengan teks tema lokal juga sebagai usaha untuk memudahkan siswa dalam belajar bahasa Inggris dengan memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik yaitu dengan menghubungkan pengetahuan sebelumnya

dengan materi yang sedang mereka pelajari. Keene, et al. (Haynes & Zacarian, 2010: 76) menyatakan. *“Activating students’ background knowledge help students to connect their prior experience, or schema, to the learning material”*. Pengaktifan latar belakang pengetahuan siswa membantu siswa menghubungkan pengalaman, atau skemata terhadap materi pembelajaran.

Menghubungkan materi pembelajaran dengan dunia di mana siswa itu berasal dapat memberi pengaruh yang positif terhadap proses belajar siswa. Menurut Haynes dan Zacarian (2010: 58),

Showing students how the subject matter relates to their countries of origin leads to a deeper level of exploration and understanding and also lets students feel that teachers and classmates are interested in their prior experiences.

Menunjukkan pada siswa bagaimana materi pelajaran berhubungan dengan negara asal menuntun kepada explorasi dan pemahaman yang lebih dalam dan membuat siswa merasa bahwa guru-guru dan teman sekelas tertarik dalam pengalaman mereka sebelumnya.

Coady (Carrell & Eisterhold, 1993:75) menyatakan,

The subject of reading materials should be of high interest and relate well to the background of the reader, since strong semantic input can help compensate when syntactic control is weak. The interest and background knowledge will enable the student to comprehend at a reasonable rate and keep him involved in the material in spite of its syntactic difficulty.

Isi dari bahan bacaan harus menarik dan berhubungan dengan latar belakang pembaca, karena pengetahuan makna yang kuat dapat membantu mengimbangi ketika pengetahuan tentang kalimat lemah. Minat dan latar belakang pengetahuan akan membantu siswa untuk memahami pada tingkat yang layak dan tetap melibatkannya dalam materi meskipun kesulitan dalam sintaksisnya.

Menurut Carrell dan Eisterhold (1993: 76),

According to schemata theory, comprehending a text is an interactive process between the reader's background knowledge and the text. Efficient comprehension requires the ability to relate the textual material to one's own knowledge.

Menurut teori skemata, memahami sebuah teks adalah sebuah proses interaktif antara latar belakang pengetahuan pembaca dan teks. Pemahaman yang efisien membutuhkan kemampuan untuk menghubungkan isi teks terhadap pengetahuan seseorang.

Nunan (1999: 256) menyatakan “ *We interpret what we read in terms of what we already know, and integrate what we already with the content of what we are reading*”. Kita menafsirkan apa yang kita baca menurut apa yang telah kita ketahui, dan menyatukan apa yang telah diketahui dengan isi dari apa yang kita baca.

Teks tema lokal merupakan teks yang menggunakan tema-tema yang sudah dikenal dengan baik oleh siswa karena tema yang diangkat merupakan materi-materi yang ada di lingkungan siswa sendiri. Teks

tema lokal memiliki hubungan yang erat dengan latar belakang pengetahuan siswa yang membantu untuk meningkatkan minat dan kemampuan pemahaman terhadap isi bacaan. Minat dan latar belakang pengetahuan seseorang sangat berperan dalam membantu memudahkan memahami isi bacaan. Pembaca akan menggunakan pengetahuan yang mereka miliki untuk menafsirkan makna yang terdapat dalam teks.

4. Minat Baca

a. Pengertian Minat Baca

Minat merupakan salah satu komponen penting dalam pembelajaran. Menurut Renninger & Hidi (Renninger, 2010: 108),

When learners have a well-developed individual interest, they have relatively levels of self-efficacy and are more able to sustain attention, set goals, and use strategies in the discipline of interest than with content of less interest.

Ketika pebelajar memiliki minat pribadi yang berkembang dengan baik, mereka relatif memiliki tingkat efektivitas diri dan lebih mampu mempertahankan perhatian, menetapkan tujuan-tujuan, dan menggunakan strategi-strategi yang terkait dengan minat dibandingkan dengan keadaan yang kurang berminat.

Pentingnya minat dalam belajar juga dikemukakan oleh Anderson (1981: 10) “... *for learners to learn well (effectively) and to learn quickly (efficiently), they must have some interest in learning what they*

are supposed to learn”. Agar pebelajar belajar lebih baik (efiktif) dan efisien mereka harus memiliki minat terhadap apa yang mereka pelajari.

Gabel (1986: 8) berpendapat “*Interest with high intensity would tend to lead one to seek out the activities under consideration*”. Minat dengan intensitas yang tinggi cenderung menggiring seseorang untuk melakukan aktifitas di bawah sadar. Artinya ketika seseorang yang memiliki minat tinggi terhadap aktifitas tertentu maka dia melakukan aktifitas tersebut dengan sukarela.

Sementara itu, menurut Tyler (Anderson, 1981: 11) “*learning is relatively inefficient, ineffective at all, when it is stimulated by coercion rather than by the genuine interest of learners*”. Belajar relatif tidak efisien dan efektif ketika dilakukan dengan paksaan dan belajar akan lebih baik dilakukan dengan minat yang berasal dari dalam diri siswa sendiri.

Herbart (Schunk, Pintrich, & Meece, 2010: 210) menyatakan “... *interest in a subject can promote motivation and learning*”. Minat terhadap sebuah subjek dapat meningkatkan motivasi dan pembelajaran. Minat yang tinggi mendorong siswa untuk mengembangkan kemampuan dalam mata pelajaran yang dia sukai.

Pintrich, et al. (Ormrod, 2003: 400) mengemukakan bahwa “*students who are interested in a particular topic show greater*

cognitive engagement in that topic". Siswa yang tertarik kepada topik tertentu akan menunjukkan hubungan kognitif yang lebih besar dalam topik tersebut.

Menurut Schunk, Pintrich, & Meece, (2010: 211) "*A common belief is that people will learn or do well if they are interested and will not learn or perform well if they are uninterested*". Merupakan kepercayaan umum bahwa orang akan belajar atau mengerjakan sesuatu dengan baik jika mereka tertarik dan mereka tidak akan belajar atau melakukan sesuatu dengan baik jika mereka tidak tertarik.

Sehubungan dengan penelitian ini yang berusaha untuk mengetahui sejauh mana minat baca siswa terhadap bahan bacaan pada mata pelajaran bahasa Inggris yang digunakan, maka perlu dibahas tentang pengertian minat itu sendiri. Ada berbagai pendapat para ahli yang berusaha untuk mendefinisikan minat.

Menurut Getzels (Anderson, 1981: 33) "*An interest is a disposition organized through experience which impels an individual to seek out particular objects, activities, understandings, skills, or goals, for attention or acquisition*". Minat merupakan suatu sifat atau watak yang terorganisir melalui pengalaman yang mendorong individu untuk mencari objek-objek tertentu, aktivitas-aktifitas, pemahaman-

pemahaman, keterampilan-keterampilan, atau tujuan-tujuan, untuk perhatian atau pemerolehan.

Hidi & Anderson (Ormrod, 2003: 399) mengemukakan bahwa *“Interest, then, is a form of intrinsic motivation.”* Minat merupakan sebuah bentuk dari motivasi intrinsik. Motivasi intrinsik itu sendiri diartikan sebagai motivasi yang datang dari dalam diri seseorang.

Schraw & Lehman (Schunk, Pintrich, Meece, 2010: 210) mendefinisikan, *“interest refers to the liking and willful engagement in an activity”*. Minat mengacu pada kesukaan dan keterkaitan dalam sebuah aktifitas. Minat digambarkan sebagai keadaan dimana seseorang memiliki motivasi dalam melakukan sesuatu dengan penuh kesenangan terhadap aktivitas-aktifitas tertentu.

Nitko & Brookkhart (2007: 448), mendefinisikan *“Interest ... are preferences for specific types of activities when a person is not under external pressure”*. Minat diartikan sebagai pilihan-pilihan terhadap jenis- jenis aktifitas khusus ketika seseorang tidak berada dalam tekanan dari luar.

Collette & Chiappetta (1994: 74) menyatakan *“interest is defined as curiosity or fascination for an idea or event that engage attention”*. Minat diartikan sebagai keingintahuan atau daya tarik terhadap sebuah ide atau peristiwa yang menarik perhatian.

James (Skinner, 1984: 337) berpendapat bahwa “*interest as a form of selective awareness or attention that produces meaning out of the mass of one’s experiences.*” Minat sebagai sebuah bentuk dari kesadaran atau perhatian selektif yang menghasilkan banyak pengalaman-pengalaman seseorang.

Uraian sebelumnya hanya membahas tentang pentingnya minat dan definisi minat. Sehubungan dengan penelitian ini yang mengkaji tentang minat baca maka perlu membahas tentang peranan dan definisi membaca.

Membaca membantu siswa dalam memperoleh pengetahuan terhadap bahasa yang dia pelajari dan mempercepat dalam meningkatkan keterampilan lain seperti mendengarkan, berbicara, dan menulis. Menurut Muijs & Reynolds (2005: 201), “*The most important skill children acquire at school is learning to read*”. Keterampilan paling penting yang diperoleh siswa di sekolah adalah belajar membaca.

Patel & Jain (2008: 113) berpendapat bahwa,

reading is the most important activity in any language class. Reading is not only a source of information and a pleasurable activity but also as a means of consolidating and extending one’s knowledge of language.

Membaca adalah aktifitas yang paling penting dalam kelas bahasa.

Membaca tidak hanya sebagai sumber informasi dan kegiatan yang

menyenangkan tetapi juga sebagai alat untuk memperluas pengetahuan bahasa seseorang.

Pentingnya keterampilan membaca juga dikemukakan oleh Richards & Renandya (2003:273).

In many second or foreign language teaching situations, reading receives as a special focus. There are number of reason for this. First, many foreign language students often have reading as one of their most important goals. They want to be able to read for information and pleasure, for their career, and for study purposes.

Membaca mendapatkan perhatian yang khusus. Dalam situasi-situasi kegiatan pembelajaran bahasa kedua atau asing. Ada beberapa alasan tentang hal ini. Pertama, banyak siswa yang belajar bahasa asing sering mendapatkan membaca sebagai salah satu tujuan yang paling penting. Mereka menginginkan agar mampu membaca untuk memperoleh informasi dan kesenangan, untuk karer, dan untuk tujuan-tujuan belajar.

Berdasarkan beberapa pendapat tentang peranan membaca maka dapat disimpulkan bahwa membaca adalah kegiatan yang sangat penting. Membaca membantu siswa memperoleh pengetahuan terhadap bahasa yang dipelajari. Melalui membaca seseorang dapat memperoleh informasi, kesenangan, peningkatan prestasi belajar maupun dalam pekerjaan.

Berikut ini adalah beberapa definisi tentang membaca. Menurut Patel & Jain (2008: 113),

Reading means to understand the meaning of printed words i.e. written symbols. Reading is an active process which consists of recognition and recognition and comprehension.

Membaca berarti memahami makna dari kata-kata yang dicetak atau simbol-simbol tertulis. Membaca adalah proses yang aktif yang terdiri dari pengenalan dan pengenalan dan pemahaman.

Linse & Nunan (2006: 69) menyatakan,

Reading is a set of skills that involves making sense and deriving meaning from the printed word. In order to read, we must be able to decode (sound out) the printed words and also comprehend what we read.

Membaca adalah serangkaian dari keterampilan yang meliputi kemampuan untuk memahami dan mendapatkan makna dari kata yang tercetak. Untuk membaca, kita harus dapat membaca sandi dari kata-kata yang tercetak dan juga memahami apa yang dibaca.

Goodman (1993: 12) mendefinisikan membaca sebagai berikut:

Reading is a receptive language process. It is psycholinguistic process in that it starts with a linguistic surface representation encoded by writer and ends with meaning which the reader constructs. There is thus an essential interaction between language and thought in reading. The writer encodes thought as language and the reader decodes language to thought.

Membaca merupakan sebuah proses penerimaan bahasa dan juga proses psikolinguistik yang di dalamnya berawal dengan sebuah perwakilan permukaan bahasa yang disandikan/ ditulis oleh penulis dan

berakhir dengan makna yang pembaca bangun. Sehingga ada sebuah interaksi penting antara bahasa dan pikiran dalam kegiatan membaca. Penulis menyandikan pikiran sebagai bahasa dan pembaca membaca bahasa kedalam pikiran.

Bernhardt (Ediger, 2001: 154) menyatakan, *“reading is viewed as interactive, sociocognitive process, involving a text, a reader, and social context within which the activity of reading take place”*. Membaca dipandang sebagai sebuah proses interaktif, sosiokognitif, melibatkan sebuah teks, seorang pembaca, dan konteks sosial di mana aktifitas membaca berlangsung.

Berdasarkan beberapa pendapat yang diungkapkan oleh para ahli tentang minat dan membaca di atas, maka minat baca dapat didefinisikan sebagai ketertarikan siswa untuk membaca bahan bacaan yang ditunjukkan melalui perhatian, kesenangan dan rasa ingin tahu terhadap bahan bacaan.

Perhatian siswa terhadap bacaan bahasa Inggris dapat dilihat melalui tiga hal, yaitu: (1) perhatian terhadap bahan bacaan yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris, (2) perhatian terhadap kegiatan membaca teks bahasa Inggris, dan (3) perhatian terhadap tugas-tugas terkait dengan bahan bacaan yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Kesenangan siswa terhadap bacaan bahasa Inggris juga dapat dilihat melalui tiga hal berikut : (1) kesenangan terhadap bahan bacaan yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris, (2) kesenangan terhadap kegiatan membaca teks bahasa Inggris, dan (3) kesenangan terhadap tugas-tugas terkait dengan bahan bacaan yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Rasa ingin tahu siswa terhadap bacaan bahasa Inggris dapat dilihat dari dua hal berikut, yaitu: (1) keinginan siswa untuk memahami bahan bacaan yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris dan (2) usaha mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam pembelajaran membaca teks bahasa Inggris.

b. Upaya Meningkatkan Minat Baca

Menurut Elliot, et al. (2000: 349), ada lima langkah yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan dan memfasilitasi pengembangan minat yaitu:

- 1) *Inviting students to participate in meaningful projects with connections to the world outside of the classroom.*
- 2) *Providing activities that involve students need and provide them developmentally appropriate challenges.*
- 3) *Allowing students to have a major role in evaluating their own work and in monitoring progress.*
- 4) *Facilitating the integration and use of knowledge*
- 5) *Learning to work cooperatively with other students.*

Berdasarkan pendapat Elliot tersebut minat dapat dikembangkan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Mengajak siswa untuk berpartisipasi dalam proyek bermakna dengan menghubungkannya dengan dunia sekitar siswa.
- 2) Mengadakan aktivitas yang melibatkan kebutuhan siswa dan menyediakan tantangan yang sesuai dengan tahap kemampuan.
- 3) Siswa diberi kesempatan untuk berperan dalam mengevaluasi hasil dan memonitor kemajuan pekerjaan mereka sendiri.
- 4) Memfasilitasi integrasi dan manfaat pengetahuan.
- 5) Belajar bekerja secara bersama-sama dengan siswa lainnya.

Bergin (Brophy, 2010: 185) menyatakan bahwa

factors that influence continuing interest include: a sense of belongingness in the task or situation because it reflects cultural values, personal identity, or social support; connection to one's emotions; opportunities to develop or demonstrate one's competence; relevance or utility to one's goals; or opportunity to extend one's knowledge in content domain.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberlangsungan minat meliputi: perasaan memiliki dalam tugas atau situasi karena mencerminkan nilai-nilai budaya, identitas pribadi, atau dukungan sosial; berhubungan dengan emosi seseorang, kesempatan untuk mengembangkan atau menunjukkan kompetensi seseorang, relevansi atau kebermanfaatan terhadap tujuan seseorang, atau kesempatan untuk memperluas pengetahuan seseorang dalam ranah isi.

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari berbagai upaya untuk mengembangkan minat tersebut adalah bahwa untuk mengembangkan minat dapat dilakukan dengan cara memberikan pembelajaran yang bermakna bagi siswa dan menghubungkan apa yang dipelajari di dalam kelas dengan hal-hal yang ada di sekitar siswa. Khususnya dalam pembelajaran membaca bahasa Inggris, usaha untuk meningkatkan minat siswa terhadap bahan bacaan bahasa Inggris dapat dilakukan dengan menggunakan teks-teks dengan tema yang berhubungan dengan kehidupan siswa dalam pembelajaran.

5. Kemampuan Pemahaman Membaca

a. Pengertian Kemampuan Pemahaman Membaca

Pemahaman membaca menurut Blanton, et al. (Westwood, 2008: 31) adalah, *“Reading comprehension can be defined as an active thinking process through which a reader intentionally constructs meaning to form a deeper understanding of concepts and information presented in a text”*. Pemahaman membaca dapat didefinisikan sebagai sebuah proses berpikir aktif yang mana seorang pembaca secara sengaja membuat makna untuk membentuk sebuah pengertian yang lebih dalam tentang konsep-konsep dan informasi yang tersedia dalam sebuah teks.

Pemahaman membaca menurut Kendeou, et al. (Grabe, 2009: 39).

Comprehension is not a unitary phenomenon but rather a family of skills and activities. A general component in many definition of comprehension is the interpretation of information At the core of comprehension is our ability to mentally interconnect different events in the text and form a coherent representation of what the text is about.

Pemahaman bukan sebuah phenomena yang tunggal tetapi merupakan sebuah kumpulan dari keterampilan dan aktifitas. Sebuah komponen umum dalam banyak definisi tentang pemahaman adalah penafsiran informasi. Hal yang terpenting tentang pemahaman adalah kemampuan kita untuk saling menghubungkan berbagai peristiwa secara mental di dalam teks dan membentuk representasi yang sesuai tentang apa yang ada dalam teks.

Snow (2002:11) mendefinisikan pemahaman membaca sebagai berikut, *“Reading comprehension as the process of simultaneously extracting and constructing meaning through interaction and involvement with written language.”* Pemahaman membaca adalah sebagai proses yang secara simultan menyerap dan membentuk makna melalui interaksi dan keterlibatan dengan bahasa tulis.

Anderson, et al. (Klinger, Vaughn & Boardman, 2007: 2) mendefinisikan pemahaman membaca bahwa *“...reading comprehension is the process of constructing meaning by coordinating a number of complex processes that include word meaning, word and world knowledge, and fluency.”* Pemahaman membaca adalah proses

penafsiran makna dengan mengkoordinasikan sejumlah proses yang kompleks yang melibatkan makna kata, kata dan pengetahuan terhadap dunia, dan kelancaran.

Menurut Guthrie & Scaffidi (2004: 227), “...,*reading comprehension consists of the processes of constructing conceptual knowledge from a text through cognitive interaction and motivational involvement with the text.*” Pemahaman membaca terdiri dari proses-proses pembentukan pengetahuan konsep dari sebuah teks melalui interaksi kognitif dan keterlibatan yang bersifat motivasi dengan teks.

Beberapa pendapat para ahli yang telah diuraikan memiliki banyak kesamaan pandangan dalam mendefinisikan kemampuan pemahaman membaca. Beberapa kesamaan pandangan tersebut di antaranya bahwa pemahaman membaca merupakan sebuah proses yang kompleks yang melibatkan beberapa keterampilan. Pemahaman membaca merupakan proses membuat makna yang terdapat dalam bahasa tulisan. Berdasarkan beberapa pandangan tentang definisi pemahaman membaca di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman membaca adalah sebuah proses untuk membuat makna agar mendapatkan pengertian yang lebih dalam tentang konsep-konsep dan informasi-informasi yang terdapat dalam teks.

Pembahasan di atas lebih menekankan pada pengertian pemahaman membaca secara umum. Pertanyaan selanjutnya adalah

pada saat bagaimanakah seorang siswa dikatakan memiliki kemampuan pemahaman membaca.

Menurut Grabe, (2009: 357) komponen kemampuan pemahaman membaca adalah sebagai berikut:

1. *Fluency and reading speed*
2. *Automaticity and rapid word recognition*
3. *Search processes*
4. *Vocabulary knowledge*
5. *Morphological knowledge*
6. *Syntactic Knowledge*
7. *Text-structure awareness and discourse organization*
8. *Main-ideas comprehension*
9. *Recall of relevant detail*
10. *Inferences about text information*
11. *Strategic-processing abilities*
12. *Summarization abilities*
13. *Synthesis skills*
14. *Evaluation and critical reading*

Hilman, Blair, & Rupley (1986: 190) mengidentifikasi tiga level pemahaman, ketiga level pemahaman tersebut adalah sebagai berikut.

- (1) *Literal Comprehension*, level ini merupakan tingkatan pemahaman terhadap ide-ide dan informasi yang dinyatakan secara jelas dalam teks. Kemampuan-kemampuan yang ada dalam level ini di antaranya adalah; pengetahuan makna kata, mengingat informasi rinci yang dinyatakan secara jelas, mengingat main idea yang dinyatakan secara jelas, memahami grammar, dan pengetahuan tentang urutan informasi yang ada dalam teks.

- (2) *Interpretative Comprehension* level ini merupakan pemahaman terhadap ide-ide dan informasi yang dinyatakan tidak secara jelas dalam teks. Kemampuan-kemampuan yang ada dalam level ini di antaranya adalah; memahami tujuan penulis, menyimpulkan informasi faktual, ide utama dan menyimpulkan isi cerita.
- (3) *Critical Comprehension*, level ini merupakan tingkatan yang lebih tinggi yaitu pada tahap menganalisis, mengevaluasi. Kemampuan-kemampuan yang ada dalam level ini di antaranya adalah; kemampuan memberikan reaksi secara personal terhadap informasi dalam teks yang mengindikasikan maknanya terhadap pembaca, menganalisis dan mengivalueasi kualitas informasi tertulis dalam istilah standar.

Berdasarkan komponen-komponen yang ada dalam kemampuan pemahaman membaca maka dapat disimpulkan tentang pengertian kemampuan pemahaman membaca. Kemampuan pemahaman membaca adalah kecakapan yang dimiliki siswa untuk memahami ide-ide dan informasi baik informasi yang secara jelas (*explicitly*) maupun tidak secara jelas (*not explicitly*) dinyatakan dalam teks.

Indikator bahwa siswa memiliki kecakapan untuk memahami ide-ide dan informasi yang secara jelas dinyatakan dalam teks dapat dilihat dari apakah siswa mampu melakukan hal berikut:

- (1) menyebutkan arti kata yang terdapat dalam teks.
- (2) mencari informasi yang dinyatakan secara jelas di dalam teks.
- (3) menemukan ide utama yang dinyatakan secara jelas di dalam teks.

Indikator bahwa siswa memiliki kecakapan untuk memahami ide-ide dan informasi yang tidak secara jelas dinyatakan dalam teks dapat dilihat dari apakah siswa mampu melakukan hal berikut:

- (1) mencari informasi yang tidak secara jelas dinyatakan dalam teks (dinyatakan secara tersirat).
- (2) menyimpulkan isi teks.

b. Proses Pemahaman Membaca

Tujuan utama kegiatan membaca adalah untuk memahami makna yang terdapat dalam teks. Untuk membantu memudahkan dalam memahami teks terdapat dua proses yang digunakan yaitu *bottom-up* dan *top down*. Kedua proses ini memiliki karakteristik yang berbeda dan masing-masing saling melengkapi dalam membantu proses meningkatkan kemampuan pemahaman membaca.

1) Proses *Bottom-up*

Kegiatan membaca melalui proses *bottom-up* adalah dengan melakukan proses mengenali simbol-simbol kebahasaan seperti, huruf, morfem, suku kata, kata-kata, phrase, petunjuk-petunjuk gramatika dan lain-lain. Brown (2001: 299) mengungkapkan “ *in*

bottom-up processing, reader must first recognize a multiplicity of linguistic signal (letters, morphemes, syllables, words, phrases, grammatical cues...". Dalam proses *bottom-up*, pembaca pertama harus mengenal sebuah keragaman tanda linguistic (huruf, morfem, suku kata, kata, frasa, petunjuk gramatikal).

Heilman, Blair, & Rupley (1986: 185) menyatakan,

...the bottom-up model is built around the idea that the print brings more information to the reader than the reader brings to the print. Readers begin reading without much prior information about the content, and they attend to the words and the word parts.

Model *Bottom-up* dibangun berdasarkan ide bahwa tulisan dalam bentuk cetak membawa informasi yang lebih banyak kepada pembaca daripada apa yang pembaca bawa pada bahan bacaan. Pembaca mulai membaca tanpa informasi awal yang banyak tentang isi, dan mereka mengikuti pada kata-kata dan bagian kata.

2) Proses *Top-down*

Proses yang kedua untuk memahami teks adalah dengan proses *top-down*, dalam proses membaca melalui *top-down* pembaca menggunakan kecerdasan mereka sendiri dan pengalamannya untuk memahami teks. Brown (2001: 299), menyatakan "*Top-down, or conceptually driven, processing in*

which we draw on, our own intelligence and experience to understand a text”.

Heilman, Blair, & Rupley (1986: 185) menjelaskan, “*The top-down conceptualization give reader the major role in reading comprehension proses*”. Konsep *top-down* memberikan peranan utama pada pembaca dalam proses pemahaman membaca. Pembaca terlibat secara aktif dalam menduga dan membawa lebih banyak informasi yang mereka miliki kedalam teks tulisan untuk proses pemahaman membaca.

Proses *Top-down* pada dasarnya merupakan pengaktifan pengalaman dan latar belakang pengetahuan siswa untuk memprediksi apa yang sedang mereka baca. Menurut Heilman, Blair, & Rupley, (1986: 185). Latar belakang pengetahuan dianggap sebagai sebagai sebuah pengalaman individu/ latar belakang konseptual untuk (1) teks tertulis (kemampuan mengenali kata, konsep cetakan, pemahaman susunan kata, pemahaman makna) demikian juga (2) mengenai isi apa yang sedang dia dibaca.

3) *Interactive reading*

Pada mulanya para ahli tentang membaca menganggap bahwa cara yang terbaik dalam membaca adalah melalui metodologi *bottom-up*, yaitu mengajarkan simbol-simbol, morfem-

fonem, sukukata, dan pengenalan leksikal untuk pertama kali kemudian pemahaman akan didapatkan dari proses pengenalan tersebut. Namun menurut Brown (2001: 299),

More recent research on teaching reading has shown that a combination of top-down and bottom-up processing, or what has come to be called interactive reading, is almost always a primary ingredient in successful teaching methodology because both processes are important.

Penelitian terbaru dalam pengajaran membaca telah menunjukkan bahwa kombinasi dari proses *top-down* dan *bottom up* atau apa yang disebut *interactive reading*, menjadi hal yang penting dalam metodologi pengajaran membaca.

Sejalan dengan pendapat di atas, Heilman, Blair, & Rupley (1986: 185) mengungkapkan “*The interactive model recognizes the role that both the reader and written text play in reading comprehension*”. Model interaktif mengakui bahwa baik pembaca maupun teks tertulis berperan dalam pemahaman bacaan.

Proses membaca tidak hanya menggunakan kemampuan mengenali hurup, bagian-bagian kata, kata-kata tetapi juga melibatkan pengetahuan lainnya yaitu latar belakang pengetahuan yang dimiliki dan pengalaman pembaca sebelumnya. Oleh karena itu pelibatan kedua aspek tersebut penting dilakukan dalam aktifitas pembelajaran membaca.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Berikut ini adalah beberapa penelitian yang relevan dengan kajian yang diteliti, diantaranya:

1. Penelitian oleh Ismail Hakki Erten dan Salim Razi (2009) berjudul "*The effects of cultural familiarity on reading comprehension*". Penelitian ini dilaksanakan pada 44 mahasiswa bahasa Inggris pada sebuah universitas negeri di Turki. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang diberikan teks dengan memasukkan isi budaya setempat (*nativized story*) memiliki pemahaman yang lebih baik.
2. Kajian literatur oleh Castagno & Brayboy 2008 berjudul "*Culturally Responsive Schooling for Indigenous Youth: A Review of the Literature*". Memaparkan beberapa hasil studi kasus terhadap *Culturally Responsive Schooling* (CRS) untuk anak- anak pribumi (lokal). Salah satu diantaranya adalah Program KEEP. Program ini menyelenggarakan pembelajaran seni- seni bahasa dan matematika berbasis budaya (*culturally responsive*) terhadap siswa pribumi Hawaiian. Hasil Program ini menunjukkan peningkatan prestasi membaca dan matematika lebih tinggi, dibandingkan dengan siswa yang tidak terlibat dalam program tersebut. Studi kasus lainnya dilakukan oleh Lipka (1990) terhadap seorang guru di Yup'ik. Guru ini, Mrs. Yanes menyesuaikan kelasnya untuk menirukan komunitas lokal dalam gaya komunikasi, nilai-nilai, dan isi kurikulum. Hasil dari studi kasus tersebut

menunjukkan bahwa aktifitas yang dilakukan menjadikan kelas lebih kontekstual dan dapat mengaktifkan latar belakang pengetahuan siswa (*students' prior knowledge*) sehingga secara positif dapat berpengaruh terhadap performa siswa di dalam kelas.

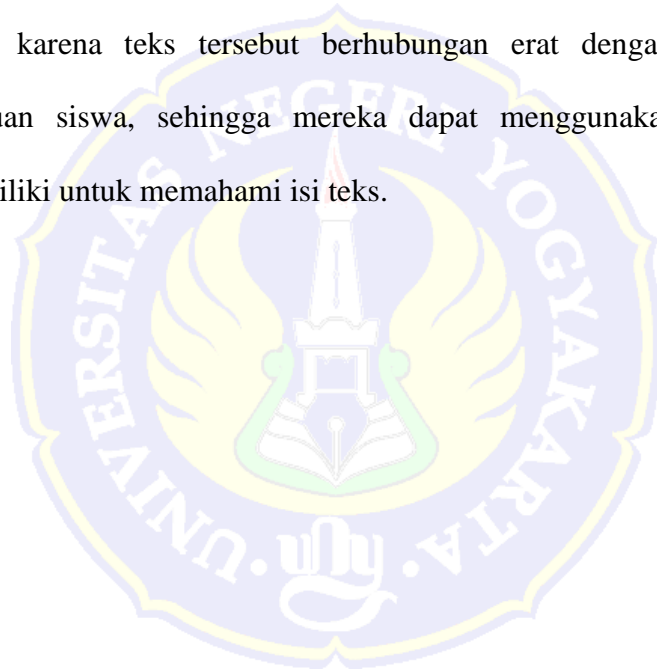
3. Penelitian oleh Ida Rosmalina 2004 berjudul “*Reading for Pleasure and Academic Achievement of the SLTP Student*”. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa ada hubungan yang signifikan antara membaca untuk kesenangan dan prestasi akademik.

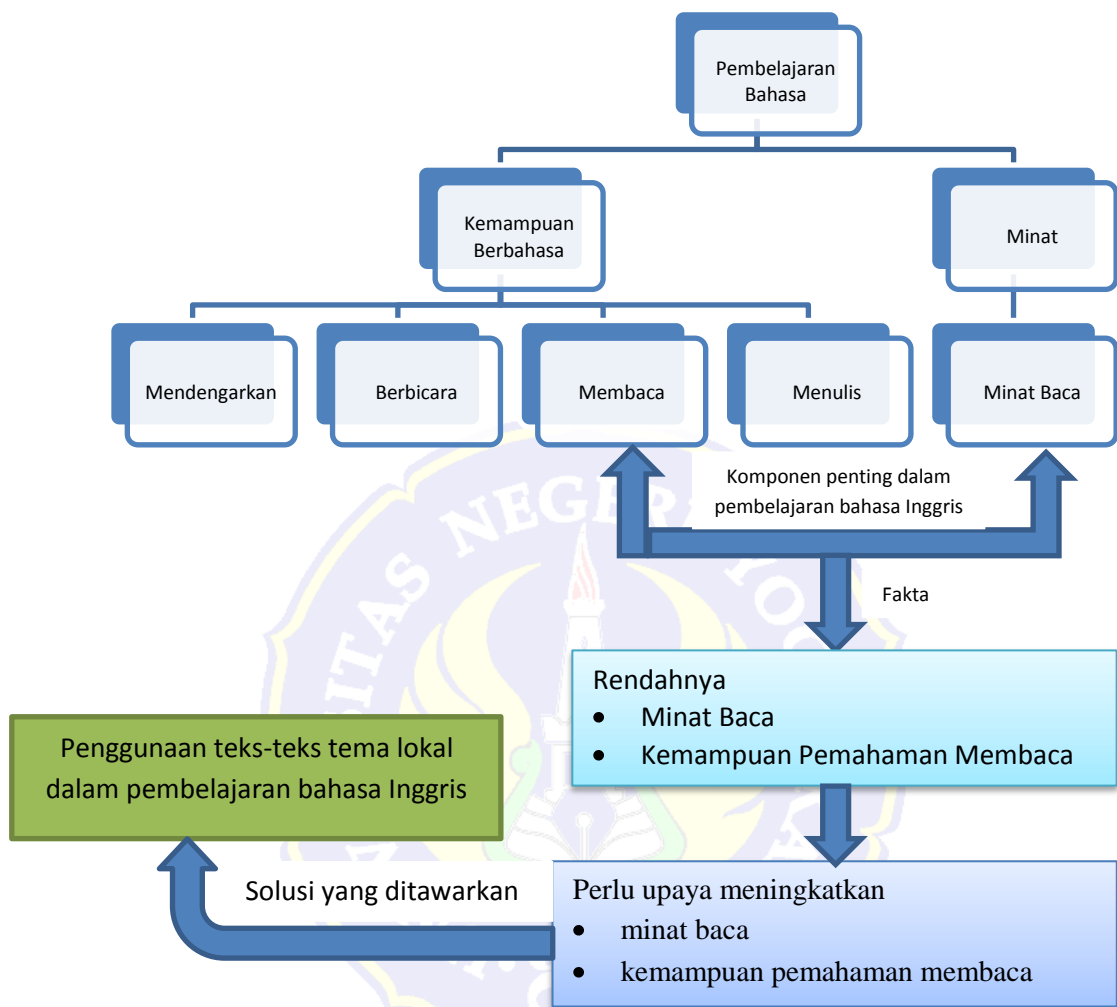
C. Kerangka Pikir

Minat adalah salah satu unsur penting yang mempengaruhi keberhasilan dalam belajar. Siswa dengan minat belajar yang tinggi memiliki sikap mandiri dalam belajar dan akan melaksanakannya dengan suka rela sehingga hasil belajarnya menjadi lebih baik.

Siswa kelas VIII SMP negeri 2 Loksado memiliki masalah dalam belajar bahasa Inggris yaitu rendahnya minat baca dan kemampuan pemahaman membaca. Rendahnya minat baca diduga karena sumber bacaan yang digunakan dalam pembelajaran kurang berhubungan dengan kehidupan siswa dan siswa kurang merasakan manfaat belajar bahasa Inggris. Oleh karena itu, diperlukan suatu strategi untuk meningkatkan minat baca dan kemampuan pemahaman membaca siswa.

Solusi yang ditawarkan untuk meningkatkan minat baca dan kemampuan pemahaman membaca adalah dengan memberi sumber belajar dengan teks tema lokal yang berisi tentang sosial budaya dan lingkungan yang ada pada kehidupan siswa sehari-hari. Teks tersebut diharapkan dapat meningkatkan minat baca karena berhubungan dengan kehidupan dan lingkungan siswa. Teks tersebut juga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pemahaman membaca karena teks tersebut berhubungan erat dengan latar belakang pengetahuan siswa, sehingga mereka dapat menggunakan skemata yang mereka miliki untuk memahami isi teks.





Gambar 1
Alur Kerangka Pikir

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan landasan teori dan kerangka berpikir maka hipotesis tindakan dirumuskan sebagai berikut: “penggunaan teks tema lokal akan meningkatkan minat baca dan kemampuan pemahaman membaca dalam teks berbahasa Inggris siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Loksado”.

BAB III METODE PENELITIAN

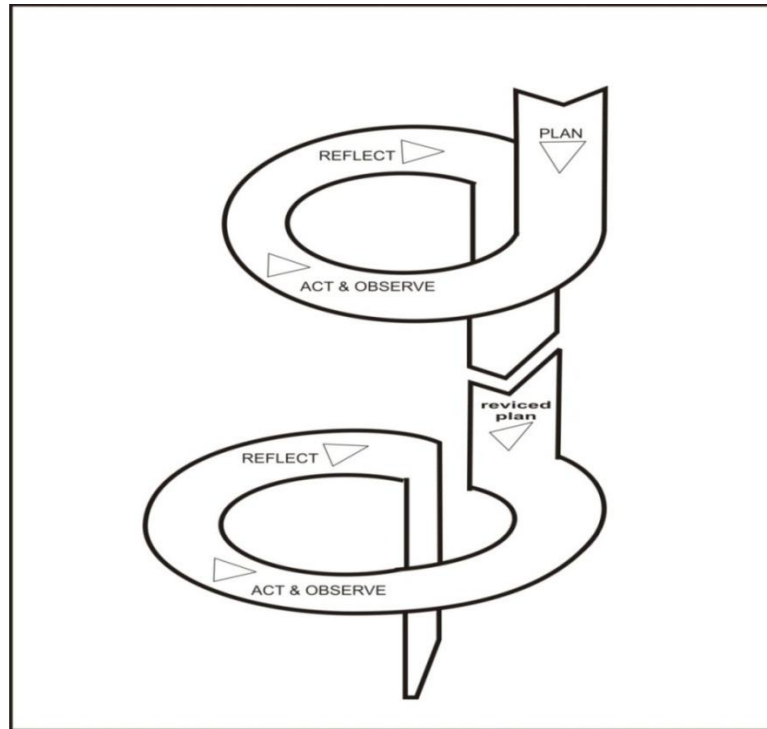
A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Saya berkolaborasi atau bekerjasama dengan seorang guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 2 Loksado. Kolaborasi dilakukan dengan cara saya bertindak sebagai guru, sedangkan guru bahasa Indonesia (kolaborator) bertindak sebagai pengamat. Saya dan kolaborator bekerjasama melakukan penelitian ini, guna tercapainya seluruh kegiatan pembelajaran dengan menggunakan teks tema lokal.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang dipergunakan dalam penelitian tindakan ini adalah model spiral. Model penelitian ini dimulai dengan perencanaan, tindakan, pengamatan, refleksi, selanjutnya diadakan perencanaan kembali yang merupakan dasar untuk memecahkan masalah selanjutnya. Berikut ini siklus penelitian tindakan model Kemmis & McTaggart (1988: 14) yang dipergunakan dalam penelitian ini.



Gambar 2
Alur Penelitian Tindakan Kelas

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Loksado yang beralamat di Jl. Brigjend. H. Hasan Basery km 31 Kec. Loksado Kab. Hulu Sungai Selatan, Kalimantan Selatan. Sekolah ini mempunyai 3 kelas. Kelas VII terdiri dari 24 siswa, kelas VIII terdiri 19 siswa, dan kelas IX 9 siswa. Jumlah tenaga pengajar/guru ada 12 orang dan tenaga administrasi 1 orang. Sementara itu, jumlah guru bahasa Inggris ada 2 orang satu tenaga honorer dan satunya adalah saya sendiri.

2. Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada tahun pelajaran 2011/ 2012 semester 2 selama 3 bulan, yaitu mulai bulan Maret sampai dengan Mei 2012. Jadwal pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3
Jadwal Pelaksanaan Penelitian Tindakan

No	Kegiatan	Bulan		
		Maret 2012	April 2012	Mei 2012
1.	Persiapan	X		
2.	Pelaksanaan Siklus I a. Perencanaan tindakan b. Pelaksanaan tindakan dan observasi interpretasi c. Evaluasi & refleksi		X	
4.	Pelaksanaan Siklus II a. Perencanaan tindakan b. Pelaksanaan tindakan dan observasi interpretasi c. Evaluasi & refleksi			X
5.	Penyusunan laporan hasil penelitian			X

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Loksado. Kelas ini dipilih sebagai subjek penelitian karena minat baca dan pemahaman membaca siswa dalam teks bahasa Inggris masih rendah. Objek penelitian ini adalah upaya peningkatan minat baca dan pemahaman membaca siswa dalam teks berbahasa Inggris. Objek ini sengaja dipilih karena minat baca dan pemahaman membaca siswa dalam membaca teks berbahasa Inggris masih rendah. Upaya

untuk meningkatkan minat baca dan pemahaman membaca sudah ada namun belum mendapat hasil yang diharapkan.

D. Jenis Tindakan

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Masing-masing siklus terdiri dari 4 kali tindakan/pertemuan. Tindakan yang dilakukan pada masing-masing siklus yaitu: (a) perencanaan, (b) pelaksanaan & observasi, dan (c) refleksi.

1. Siklus I

a. Perencanaan

Hal-hal yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- 1) Sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas, saya melakukan wawancara/diskusi tentang masalah yang berkaitan proses pembelajaran bahasa Inggris dengan guru kelas dan kolaborator.
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada materi yang akan dipelajari menggunakan teks tema lokal dengan memperhatikan masukan-masukan yang diberikan oleh dosen pembimbing. RPP dapat dilihat pada lampiran 2.
- 3) Menyusun dan mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan, yaitu Lembar Kegiatan Siswa (LKS) dengan memperhatikan masukan-masukan yang diberikan dosen pembimbing. LKS dapat dilihat pada lampiran 3.

- 4) Menyusun lembar observasi minat baca. Lembar observasi digunakan sebagai alat untuk refleksi pada tiap akhir pembelajaran untuk mengamati minat baca.
- 5) Menyusun tes kemampuan pemahaman membaca dan angket minat baca. Tes dilakukan untuk mengetahui kemampuan pemahaman membaca siswa dan angket diberikan untuk mengetahui minat baca siswa terhadap bahan bacaan bahasa Inggris yang menggunakan teks tema lokal.
- 6) Memberikan tes awal dan angket minat baca, berupa angket tertutup dan terbuka kepada siswa. Tes dilakukan untuk mengetahui kemampuan pemahaman membaca siswa dan angket diberikan untuk mengetahui minat baca siswa sebelum diberi tindakan.

b. Tindakan dan Observasi

Pada tahap ini saya melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan teks tema lokal berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan. Rencana kegiatan yang dilaksanakan sifatnya fleksibel dan terbuka terhadap perubahan-perubahan, sesuai dengan keadaan yang ada selama proses pelaksanaan di lapangan. Di akhir setiap siklus, siswa diberi tes untuk mengetahui kemampuan pemahaman membaca dan angket untuk mengetahui minat baca terhadap teks tema lokal berbahasa Inggris. Observasi dilakukan

oleh kolaborator selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi minat baca.

c. Refleksi

Refleksi berupa diskusi antara saya dan kolaborator yang bertujuan untuk mengevaluasi hasil tindakan pada setiap akhir siklus dengan melakukan evaluasi sejauh mana kemajuan dan perubahan yang terjadi dalam proses pembelajaran yang telah terekam di dalam lembar observasi dan menganalisis temuan-temuan yang diperoleh selama pembelajaran. Hasil yang diperoleh dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki pelaksanaan pada siklus berikutnya.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus II dilakukan dengan mempertimbangkan refleksi pada siklus I. Perencanaan pada siklus II sebagai berikut:

- 1) Memperbaiki perencanaan berdasarkan hasil refleksi siklus I.
- 2) Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP siklus II dapat dilihat pada lampiran 4.
- 3) Mempersiapkan media pembelajaran yaitu Lembar Kegiatan Siswa (LKS). LKS siklus II dapat dilihat pada lampiran 5.
- 4) Mempersiapkan lembar observasi.
- 5) Mempersiapkan tes kemampuan pemahaman membaca.

- 6) Memberikan tes kemampuan pemahaman membaca siswa untuk mengetahui peningkatan pemahaman membaca dan angket minat baca setelah dilakukan tindakan pada siklus II.

b. Tindakan dan Observasi

Pada tahap ini saya melaksanakan rancangan pembelajaran dengan penggunaan teks tema lokal berdasarkan RPP yang telah dipersiapkan. Observasi dilakukan oleh kolaborator selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi minat baca. Di akhir siklus, siswa diberi tes untuk mengetahui kemampuan pemahaman membaca dan angket untuk mengetahui minat baca terhadap teks tema lokal berbahasa Inggris setelah diberi tindakan pada siklus II.

c. Refleksi

Refleksi pada siklus II digunakan untuk mengevaluasi semua peningkatan maupun hambatan yang terjadi dalam pembelajaran dengan menggunakan teks tema lokal. Evaluasi dilakukan untuk membandingkan hasil angket siklus I dan siklus II, dan mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran. Bahan untuk refleksi berupa lembar observasi dan catatan lapangan. Lembar observasi digunakan untuk merefleksi pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan teks tema lokal pada tiap akhir pembelajaran.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian kelas ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Pengumpulan data yang bersifat kualitatif diperoleh dari lembar observasi dan catatan lapangan. Sedangkan data yang bersifat kuantitatif diperoleh melalui angket dan tes.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data berupa angket minat baca tertutup, lembar observasi minat baca, angket minat baca terbuka, catatan lapangan, dan test kemampuan pemahaman membaca.

a. Angket Minat Baca Tertutup

Angket minat baca tertutup digunakan untuk mengukur minat baca. Angket ini berisi pernyataan-pernyataan tentang keadaan siswa yang bertujuan untuk menggali dan mengetahui minat siswa terhadap bahan bacaan. Banyak butir pernyataan dalam angket minat baca tertutup ini ada 30 yang terdiri dari 15 butir pernyataan positif dan 15 butir pernyataan negatif. Angket disusun dalam bentuk skala Likert. Skala Likert terdiri atas lima alternatif jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang, jarang, dan tidak pernah. Penskoran untuk butir pernyataan positif yaitu skor lima untuk jawaban selalu, skor empat untuk sering, skor tiga untuk kadang-kadang, skor dua untuk jarang, dan skor satu

untuk tidak pernah. Sedangkan untuk butir pernyataan negatif diberi skor satu untuk jawaban selalu, skor dua untuk sering, skor tiga untuk kadang-kadang, skor empat untuk jarang, dan skor lima untuk tidak pernah. Angket diberikan sebelum pelaksanaan tindakan dan di setiap akhir siklus pembelajaran. Kisi-kisi angket dan angket minat baca tertutup dapat dilihat berturut-turut pada lampiran 6.

b. Lembar Observasi Minat Baca

Instrumen ini dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang minat baca yang dapat diamati dalam setiap pembelajaran. Setiap kejadian yang berhubungan dengan kegiatan membaca dan kegiatan pembelajaran dicatat dalam lembar observasi. Pedoman lembar observasi dan lembar observasi minat baca berturut-turut dapat dilihat pada lampiran 6.

c. Angket Minat Baca Terbuka

Angket minat baca terbuka bertujuan untuk menggali pendapat siswa tentang teks yang digunakan dalam setiap kegiatan pembelajaran bahasa Inggris. Kisi-kisi angket dan angket minat baca terbuka dapat dilihat pada lampiran 6.

d. Catatan Lapangan

Catatan lapangan dibuat untuk mengetahui masalah-masalah yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.

e. Tes Kemampuan Pemahaman Membaca

Tes diberikan untuk mengetahui dan mengukur tingkat pemahaman membaca. Tes pemahaman membaca menggunakan tiga jenis teks pertama teks deskriptif, kedua teks recount dan ketiga teks naratif. Penggunaan teks-teks tersebut dalam tes pemahaman membaca untuk menyesuaikan dengan silabus. Jumlah soal setiap tes adalah 15 butir soal menjodohkan (*matching*), 15 butir soal pilihan ganda, dan 10 butir soal uraian.

Teks-teks yang dijadikan sebagai alat tes diambil dari beberapa buku pelajaran bahasa Inggris untuk SMP kelas VIII dimana teks-teks itu jenisnya sesuai dengan yang telah dipelajari tetapi belum pernah diberikan kepada siswa. Tes diberikan sebelum pelaksanaan tindakan dan di setiap akhir siklus pembelajaran. Instrumen tes kemampuan pemahaman membaca dapat dilihat pada lampiran 7.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif. Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah data angket minat baca tertutup, lembar observasi minat baca, angket minat baca terbuka, hasil tes kemampuan pemahaman membaca, dan catatan lapangan. Data yang diperoleh berupa data kuantitatif dan kualitatif.

1. Analisis Data Kuantitatif

Data kuantitatif dalam penelitian ini diperoleh dari angket minat baca tertutup, lembar observasi minat baca, dan tes kemampuan pemahaman membaca. Data kuantitatif yang diperoleh diubah menjadi data kualitatif skala lima dengan pedoman seperti ditunjukkan pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4
Konversi Data Kuantitatif ke Kualitatif dengan Skala Lima

Interval	Kriteria
$Mi - 3Sdi \leq X \leq Mi - 1,5Sdi$	kategori sangat rendah
$Mi - 1,5Sdi < X \leq Mi - 0,5Sdi$	kategori rendah
$Mi - 0,5Sdi < X \leq Mi + 0,5Sdi$	kategori sedang
$Mi + 0,5Sdi < X \leq Mi + 1,5Sdi$	kategori tinggi
$Mi + 1,5Sdi < X \leq Mi + 3Sdi$	kategori sangat tinggi

(Saifuddin Azwar, 2011: 108)

Keterangan:

Rata-rata ideal (Mi) = $\frac{1}{2}$ (skor maksimal ideal + skor minimal ideal)

Standar deviasi ideal (Sdi) = $\frac{1}{6}$ (skor maksimal ideal - skor minimal ideal)

X = Total skor aktual

a. Analisis Angket Minat Baca Tertutup

Data yang diperoleh dari angket minat baca tertutup digolongkan berdasarkan skor baku menggunakan klasifikasi yang ditentukan. Angket minat baca tertutup dalam penelitian ini terdiri dari 30 pernyataan dengan skor tertinggi tiap pernyataan adalah 5 dan skor terendah adalah 1. Jadi, skor maksimal ideal yang dapat diperoleh siswa adalah 150 dan skor minimal ideal adalah 30. Perhitungan rata-rata ideal dan standar deviasi ideal sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata ideal (Mi)} = \frac{1}{2} (150 + 30) = 90$$

$$\text{Standar deviasi ideal (Sdi)} = \frac{1}{6} (150 - 30) = 20$$

Berdasarkan hasil perhitungan dan dengan berpedoman pada tabel 4, kriteria minat baca terhadap teks bahasa Inggris berdasarkan angket minat baca tertutup adalah sebagai berikut:

Tabel 5
Kriteria Minat Baca terhadap Teks Bahasa Inggris
berdasarkan Angket Minat Baca Tertutup

Interval	Kriteria
$30 \leq X \leq 60$	Tidak baik
$60 < X \leq 80$	Kurang baik
$80 < X \leq 100$	Cukup baik
$100 < X \leq 120$	Baik
$120 < X \leq 150$	Sangat baik

b. Analisis Hasil Observasi Minat Baca

Data yang diperoleh dari lembar observasi minat baca berupa skor. Skor tersebut digolongkan dalam kriteria dengan berpedoman pada Tabel 4. Banyaknya indikator yang di amati adalah 8 dengan skor tertinggi masing-masing indikator adalah 5 dan skor terendah 1.

Rentang skor yang diperoleh siswa antara 8 sampai dengan 40. Perhitungan rata-rata ideal dan standar deviasi ideal sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata ideal (Mi)} = \frac{1}{2} (40 + 8) = 24$$

$$\text{Standar deviasi ideal (Sdi)} = \frac{1}{6} (40 - 8) = 5,33$$

Berdasarkan hasil perhitungan dan dengan berpedoman pada tabel 4, kriteria minat baca terhadap teks bahasa Inggris berdasarkan observasi adalah sebagai berikut:

Tabel 6
Kriteria Minat Baca terhadap Teks Bahasa Inggris
berdasarkan Observasi

Interval	Kriteria
$8 \leq X \leq 16$	Tidak baik
$16 < X \leq 21,33$	Kurang baik
$21,33 < X \leq 26,67$	Cukup baik
$26,67 < X \leq 32$	Baik
$32 < X \leq 40$	Sangat baik

c. Analisis Skor Tes Pemahaman Membaca

Data tentang kemampuan pemahaman membaca diperoleh melalui pengukuran dengan instrumen tes yang berbentuk menjodohkan kata (*matching*), pilihan ganda, dan uraian. Skor pada setiap bentuk tes memiliki proporsi nilai yang berbeda. Skor tes untuk menjodohkan kata memiliki proporsi nilai 20%, pilihan ganda 30%, dan uraian 50%. Pedoman penskoran dan pedoman penilaian dapat dilihat pada lampiran 9.

Rentang nilai yang diperoleh siswa antara 0 sampai dengan 100.

Perhitungan rata-rata ideal dan standar deviasi ideal sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata ideal (Mi)} = \frac{1}{2} (100 + 0) = 50$$

$$\text{Standar deviasi ideal (Sdi)} = \frac{1}{6} (100 - 0) = 16,67$$

Berdasarkan hasil perhitungan dan dengan berpedoman pada tabel 4, nilai yang diperoleh siswa kemudian digolongkan dalam kriteria seperti terlihat dalam Tabel 7.

Tabel 7
Kategori Kemampuan Pemahaman Membaca

Nilai Siswa (N)	Kriteria
$0,00 \leq N \leq 25,00$	Sangat kurang
$25,00 < N \leq 41,67$	Kurang
$41,67 < N \leq 58,33$	Cukup
$58,33 < N \leq 75,00$	Baik
$75,00 < N \leq 100$	Sangat Baik

2. Analisis Data Kualitatif

Data kualitatif dalam penelitian ini diperoleh dari angket minat baca terbuka dan catatan lapangan. data yang diperoleh dikumpulkan untuk dirangkum dan dipilih hal-hal yang pokok dari data tersebut. Selanjutnya data tersebut disajikan dan dilakukan penarikan kesimpulan.

G. Validitas dan Reliabilitas Data

1. Validitas Data

Validitas data diperlukan untuk pengabsahan data yang diperoleh dalam penelitian ini.

a. Validitas Demokratis

Validitas demokratis dalam penelitian ini diperoleh melalui diskusi antara saya dengan kolaborator sejak awal penelitian tentang masalah yang

terjadi di kelas tempat dimana akan dilakukannya PTK dan tindakan atau solusi yang akan dilakukan. Saya membuat serangkaian rencana berupa tindakan-tindakan yang akan dilakukan dalam tiap siklus dengan memperhatikan dan mempertimbangkan masukan-masukan dari kolaborator. Saya memberikan seluas-luasnya kepada kolaborator untuk berkontribusi dalam hal pemikiran, pendapat untuk perbaikan setiap tindakan yang dilakukan sehingga kolaborator merasa terlibat dan ikut bertanggungjawab terhadap keberhasilan maupun kegagalan setiap tindakan. Saya juga melakukan tukar pendapat dengan siswa tentang pembelajaran menggunakan teks tema lokal berkaitan dengan manfaat dan peningkatan apa pun yang mereka dapatkan di setiap akhir siklus.

b. Validitas Proses

Validitas proses dalam penelitian ini diperoleh melalui kegiatan mengkaji ulang setiap tindakan oleh saya dan kolaborator. Saya dan kolaborator mencatat dan merefleksi kemajuan maupun hambatan yang dialami siswa dalam setiap pertemuan. Hambatan yang dialami siswa dipelajari sebab- sebabnya dan selanjutnya segera dilakukan tindakan untuk memperbaiki kondisi yang ada berdasarkan hasil diskusi dengan kolaborator. Saya melakukan tukar pendapat dengan siswa tentang minat siswa terhadap bahan bacaan, kesulitan-kesulitan dalam memahami teks bacaan maupun kemudahan yang dirasakan siswa dalam memahami teks

bacaan dengan menggunakan teks tema lokal. Saya melakukan tukar pendapat dengan kolaborator dan siswa tentang kejadian atau tingkah laku siswa terhadap pembelajaran untuk menghindari penafsiran yang dangkal dan bias.

2. Reliabilitas Data

Untuk memperkuat keterpercayaan data dan menghindari subjektivitas dalam analisis data, saya menggunakan teknik triangulasi. Dalam hal ini, saya mencocokkan hasil-hasil dari berbagai sumber yaitu: angket minat baca tertutup, terbuka, lembar observasi minat baca dan catatan lapangan.

Untuk observasi, saya dan kolaborator mengamati semua aktifitas yang dapat ditangkap dengan indra, seperti sikap siswa selama proses pembelajaran, suasana kelas, dan respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan teks tema lokal. Kolaborator dilengkapi dengan lembar observasi minat baca.

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan ini terdiri dua indikator yaitu: indikator minat baca dan indikator kemampuan pemahaman membaca.

1. Indikator keberhasilan peningkatan minat baca ditunjukkan dari peningkatan kriteria minat baca siswa berdasarkan angket tertutup dan lembar observasi dimana minimal 70% siswa berada pada kriteria baik.

2. Indikator keberhasilan peningkatan kemampuan pemahaman membaca ditunjukkan dari peningkatan kriteria kemampuan pemahaman membaca siswa, yaitu sebesar 80% siswa minimal berada pada kriteria cukup baik.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN


A. Hasil Penelitian

1. Pratindakan

Sebelum dilakukan tindakan terlebih dahulu dilaksanakan observasi awal. Observasi awal dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 10 April 2012 di kelas VIII jam ke 4 dan 5. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui minat baca dan kemampuan pemahaman siswa terhadap bahan bacaan sebelum pelaksanaan tindakan. Observasi awal dilakukan pada saat proses pembelajaran. Saya bertindak sebagai guru dan dibantu oleh seorang pengamat yang juga sebagai kolaborator. Pengamat diberi lembar observasi minat baca untuk memudahkan dan memfokuskan objek pengamatan. Materi pelajaran berupa bahan bacaan yang berasal dari buku pelajaran *Contextual teaching and learning* bahasa Inggris sekolah menengah pertama/madrasah tsanawiyah kelas VIII edisi 4,(2008: 66). Saya menggandakan bahan bacaan tersebut sehingga semua siswa memilikinya. Bahan bacaan dapat dilihat pada Gambar 3 berikut ini.

SAN FRANCISCO

San Francisco is my favourite city in the United States. It is beautiful, clean, not too big, and it has something for everybody. I love the streets and buildings in San Francisco. The streets wind up and down the hills, with beautiful old brick and wooden houses on either side.



One of my favourite things to do in San Francisco is to ride the cable car. It takes you to most parts of the city. It's not a very comfortable ride, but it's exciting and the views you get from the car are wonderful.

And I like the weather in San Francisco. It never gets too cold or too hot. The summers are pleasant. The fresh breezes blow off the ocean and the sky is always blue. It rains quite a lot in the winter, but it never gets very cold.

Another thing I enjoy about the city is the restaurants. The seafood restaurants, with crabs and lobster, are my favourites. You can also get great Chinese, Japanese, American and European food in San Francisco.

Pic. 4.7
(<http://upload.wikimedia.org>)

Gambar 3
Teks yang Digunakan pada Pratindakan

Ketika observasi awal, sebanyak 3 orang siswa tidak hadir tanpa memberi kabar. Saya dan pengamat masuk kelas. Pengamat duduk di kursi paling belakang sehingga dapat mengamati seluruh kelas. Saya memulai pelajaran dengan terlebih dahulu mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menggali pengetahuan awal siswa tentang tema yang akan dipelajari dengan menggunakan gambar sebuah kota.

Tema yang dipelajari adalah tentang kota San Francisco. Saya mengajukan pertanyaan kepada siswa *"What picture is it?"*. Siswa diam dan tampak kurang bersemangat membicarakan gambar. Saya mengulangi pertanyaan tersebut sekali lagi. Siswa terlihat bingung. Siswa tampaknya belum mengerti maksud pertanyaan tersebut. Saya meminta siswa untuk

mencari makna kata *picture* di dalam kamus. Akhirnya, siswa dapat mengetahui arti dari pertanyaan dan beberapa siswa menjawab dengan bahasa Indonesia “*Kota Pak* “. Saya meminta siswa untuk mencari makna kata “kota” dalam bahasa Inggris.

Kemudian saya melanjutkan pertanyaan “*Do you know San Francisco?*”. Beberapa siswa menjawab “tidak tahu pak” dan sebagian yang lain hanya diam. Siswa terlihat kurang antusias terhadap tema yang digunakan. Siswa tampak tidak memiliki pengetahuan awal tentang tema yang dibicarakan sehingga mereka kesulitan dalam merespon hal-hal yang berhubungan dengan tema dengan baik.

Kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan menjodohkan kata bahasa Inggris sesuai maknanya ke dalam bahasa Indonesia. Ketika diminta menjodohkan kata sebagian besar siswa hanya diam dan menunggu temannya untuk maju. Siswa tampak kesulitan mencari makna sehingga waktu yang digunakan kurang efektif.

Kegiatan berikutnya adalah membaca dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan bahan bacaan. Ketika membaca teks siswa tampak kurang bersemangat. Siswa terlihat tidak fokus dan hanya membaca saja tanpa berusaha memahaminya. Hal ini terlihat ketika siswa diminta menjawab beberapa pertanyaan. Siswa cenderung menghindar karena takut salah dan sebagian hanya diam. Sebagai contoh saya meminta siswa

menjawab pertanyaan berikut, “*Can you see the view of San Francisco from the cable car?*” Saya menawarkan kepada siswa untuk menyebutkan jawaban mereka tetapi tidak ada siswa yang mengajukan diri. Saya menunjuk salah satu siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut namun siswa tersebut berusaha menolak dengan mengatakan “Tidak bisa Pak, saya tidak mengerti”. Saya berusaha memberi pengertian pada siswa tersebut untuk mencoba walaupun jawabannya belum tepat. Respon yang sama juga ditunjukkan oleh siswa yang lain mereka kesulitan dalam menjawab pertanyaan yang ada sehingga pembelajaran kurang menarik.

Kegiatan pembelajaran di atas menunjukkan bahwa minat baca siswa masih rendah. Hal ini tampak dari sikap siswa yang kurang aktif untuk memahami isi teks dan pertanyaan yang berhubungan dengan bahan bacaan. Siswa memilih diam ketika mereka tidak mengetahui makna kata. Siswa hanya menunggu guru memberi tahu makna kata yang tidak diketahui tanpa mencari sendiri makna kata yang dimaksud. Siswa akan mencari makna kata-kata yang dimaksud jika mereka diminta mencari di kamus. Siswa lebih suka bertanya secara langsung pada guru arti kata-kata yang tidak mereka ketahui dari pada mencari sendiri.

Dalam hal pemahaman terhadap bahan bacaan dari observasi awal tampak kemampuan pemahaman mereka terhadap isi teks sangat rendah. Sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan. Hal

ini karena siswa tidak memiliki latar belakang pengetahuan yang memadai tentang isi teks dan juga kosakata yang sangat terbatas. Siswa juga belum mengetahui makna kata *wh questions* seperti *why, where, how many, when*. Ketika ditanya makna dari kata-kata tersebut mereka sebagian besar diam dan sebagian menjawab namun jawaban mereka belum tepat.

a. Minat Baca Pratindakan

Pemberian angket minat baca tertutup dan terbuka dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 27 Maret 2012. Angket diberikan pada seluruh siswa yang berjumlah 19 siswa. Observasi terhadap minat baca siswa dilaksanakan ketika kegiatan pembelajaran bahasa Inggris berlangsung yaitu pada hari Selasa tanggal 10 April 2012 sebelum dilaksanakan penelitian tindakan kelas.

1) Angket Minat Baca Tertutup dan Lembar Observasi Terhadap Minat Baca

Berdasarkan hasil angket minat baca tertutup dan lembar observasi yang telah diberikan sebelum dilaksanakan tindakan maka dapat diketahui keadaan minat baca siswa pada Tabel 7.

Tabel 8
Distribusi Frekuensi dan Persentase Minat Baca Siswa
sebelum Tindakan Berdasarkan Hasil Angket Minat Baca Tertutup
dan Observasi

Skor	Kriteria Minat	Angket Tertutup		Observasi	
		F	%	F	%
30 – 60	Tidak Baik	0	0	0	0%
61 - 80	Kurang Baik	0	0	12	63,16
81 - 100	Cukup Baik	8	42,10	2	10,52
101 – 120	Baik	6	31,57	2	10,52
121 - 150	Sangat Baik	5	26,32	3	15,78
Jumlah		19	100	19	100

Keterangan:

F= Jumlah siswa

Berdasarkan angket minat baca tertutup, sebesar 42,10% siswa berada pada kriteria minat baca “cukup baik” dan sebesar 31,57% pada kriteria baik dan sebesar 26,32% pada kriteria “sangat baik”. Sementara berdasarkan hasil observasi sebesar 63,16% siswa berada pada kriteria minat baca “kurang baik”. Daftar skor angket minat baca tertutup lihat Lampiran 8. Observasi lihat Lampiran 9.

2) Angket Minat Baca Terbuka

Berdasarkan jawaban-jawaban yang diberikan siswa dalam angket terbuka yaitu pertanyaan “apakah teks yang digunakan selama ini menarik?”, sebesar 52,63% menjawab bahwa teks yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris tidak menarik, sedangkan sisanya berpendapat 42,10% menjawab menarik dan 5,26% tidak menjawab.

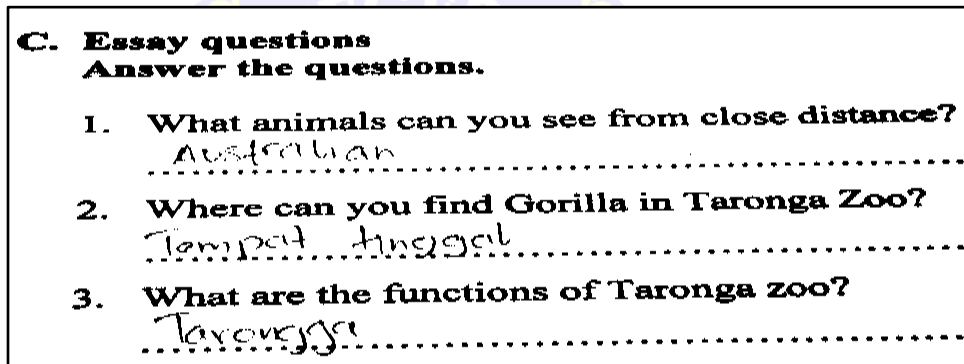
Siswa yang menjawab tidak menarik memberikan alasan diantaranya karena tidak mengerti, dan membacanya terlalu sulit. Bagi siswa yang menjawab menarik mereka beralasan yaitu, sesuai dengan keinginan mereka, dan ada yang menyatakan pelajarannya mengasikkan.

Pertanyaan tentang “adakah waktu atau tempat khusus untuk mempelajari teks bahasa Inggris yang diberikan guru?”, 26,31% menjawab mereka memiliki alokasi waktu untuk mempelajari teks bahasa Inggris. Sebesar 36,84% siswa menjawab tidak ada waktu dan tempat khusus dalam mempelajari teks bahasa Inggris, dan 36,84% menjawab tidak pernah mempelajari teks di luar jam pelajaran.

Siswa yang menjawab memiliki alokasi waktu belajar, mereka memiliki waktu hanya pada malam hari, sedangkan mereka yang tidak memiliki waktu dan tidak pernah belajar memberikan berbagai macam alasan yaitu, karena tidak suka dengan pelajaran bahasa Inggris, sibuk, sering lupa makna kata yang dipelajari dan menganggap pelajaran bahasa Inggris tidak ada bedanya dengan pelajaran yang lain. Berdasarkan hasil angket minat baca dan observasi yang diberikan saat pra tindakan maka dapat disimpulkan bahwa minat baca siswa masih rendah.

b. Kemampuan Pemahaman Membaca Siswa Pratindakan

Tes kemampuan pemahaman membaca diberikan pada hari Kamis tanggal 29 Maret 2012. Semua siswa kelas VIII SMP Negeri 2 mengikuti tes tersebut. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada tes kemampuan pemahaman membaca sebelum tindakan adalah 39,00. Contoh hasil tes kemampuan pemahaman membaca dapat dilihat pada Gambar 4 dan 5 berikut ini:



C. Essay questions
Answer the questions.

1. What animals can you see from close distance?
Australian
2. Where can you find Gorilla in Taronga Zoo?
Tempat tinggal
3. What are the functions of Taronga zoo?
Tarongga

Gambar 4
Contoh Hasil Tes Kemampuan Pemahaman Membaca
Salah Satu Siswa pada Pratindakan

C. Essay questions
Answer the questions.

1. What animals can you see from close distance?
 It has kangaroos, wallabies and koalas

2. Where can you find Gorilla in Taronga Zoo?
 is like their natural habitat

3. What are the functions of Taronga zoo?

Gambar 5
 Contoh Hasil Tes Kemampuan Pemahaman Membaca
 Salah Satu Siswa pada Pratindakan

Contoh hasil tes di atas mendeskripsikan bahwa siswa mengalami masalah dalam hal pemahaman baik terhadap pertanyaan maupun isi teks. Gambar 4 mengindikasikan bahwa siswa belum dapat memahami isi pertanyaan dengan baik sehingga mereka kesulitan dalam menjawab pertanyaan dengan benar. Jawaban-jawaban yang ada tidak memiliki hubungan dengan isi pertanyaan bahkan masih terdapat yang menjawab dengan bahasa Indonesia. Demikian juga pada Gambar 5, dari 3 pertanyaan yang ada hanya satu yang dapat dijawab dengan benar. Berdasarkan hasil tes pada saat pra tindakan maka diketahui bahwa kemampuan pemahaman membaca siswa rendah. Daftar nilai tes lihat Lampiran 10.

2. Pelaksanaan Pembelajaran dengan Teks Tema Lokal

Pelaksanaan pembelajaran dengan teks tema lokal ini dilakukan dalam dua siklus dengan masing-masing siklus terdiri dari empat kali pertemuan. Siklus II adalah tindaklanjut dari siklus sebelumnya. Masalah-masalah yang saya temukan pada siklus I berusaha dipecahkan dalam siklus kedua. Berikut ini adalah deskripsi dari siklus penelitian.

a. Siklus I

Seperti yang telah disebutkan di dalam bab III, penelitian ini dimulai melalui perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Berikut adalah laporan proses dari pelaksanaan pembelajaran dengan teks tema lokal dalam siklus I.

1) Perencanaan

Berdasarkan hasil pengamatan dan tes yang dilakukan pada saat pra tindakan diketahui bahwa minat baca dan kemampuan pemahaman membaca siswa masih rendah. Rendahnya minat baca dan kemampuan pemahaman membaca siswa disebabkan kurang tersedianya bahan bacaan bahasa Inggris yang menarik. Bahan bacaan yang digunakan dalam pembelajaran hanya bersumber pada buku pelajaran yang ada di sekolah yang kadang-kadang kurang mengakomodasi aspek kebutuhan siswa yaitu pengetahuan awal dan budaya siswa.

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan memberikan tindakan yaitu sumber belajar berupa bahan bacaan alternatif dengan berbasis pada budaya dan lingkungan siswa serta menyediakan latihan-latihan yang dapat meningkatkan kemampuan pemahaman membaca dalam pembelajaran. Berikut ini langkah-langkah yang dilakukan pada tahap perencanaan sebelum pelaksanaan tindakan pada siklus I:

a) Pembuatan Teks

Teks tema lokal yang digunakan dalam penelitian ini ada delapan buah teks. Lima buah teks ditulis oleh saya sendiri dengan meminta masukan dari tokoh masyarakat setempat yang juga berprofesi sebagai guru yaitu Bapak Samdani. Tiga buah teks lainnya diperoleh melalui internet. Teks yang diperoleh dari internet disederhanakan dan diedit kembali dengan bantuan tenaga ahli.

Teks-teks yang telah dibuat kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris. Penerjemahan pertama oleh saya kemudian dibantu oleh dosen pembimbing serta seorang tenaga ahli, dan seorang *foreigner* yang sedang belajar di Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini dilakukan untuk menjadikan teks lebih otentik.

b) Penyeleksian Teks Tema Lokal

Sebelum pembelajaran dengan menggunakan teks tema lokal diterapkan terlebih dahulu teks tersebut diseleksi dengan memperhatikan dan mempertimbangkan adat-istiadat setempat secara cermat. Penyeleksian teks dilakukan dengan mempertimbangkan masukan-masukan dari kolaborator. Teks-teks yang digunakan dalam pembelajaran pada siklus I adalah sebagai berikut: Pertemuan I bertema *The Amandit River*, Pertemuan II bertema *Pagatan Beach*, Pertemuan III *Opening New Rice field*, dan Pertemuan IV *Mandin Tangkaramin*.

Sebelum pelaksanaan pembelajaran dengan teks tema lokal. Pada siklus I, saya dan kolaborator menentukan peranan masing-masing. Dalam hal ini, pengamat mengamati kegiatan siswa dalam proses pembelajaran yang dilengkapi dengan lembar observasi minat baca dan catatan lapangan. Sementara saya bertindak sebagai guru.

Pembelajaran menggunakan teks tema lokal ini dilengkapi dengan lembar kegiatan siswa (LKS). LKS ini berfungsi untuk memudahkan siswa untuk belajar baik saat kegiatan pembelajaran di kelas maupun di rumah. LKS berisi materi-materi berupa bahan

bacaan yang memuat tema-tema lokal sekaligus beberapa tugas yang akan dipelajari selama penelitian tindakan berlangsung.

LKS terdiri dari lima bagian kegiatan yaitu, pertama pertanyaan-pertanyaan untuk mengenalkan tema, kedua menemukan kata-kata kunci yang berhubungan dengan teks, ketiga kegiatan membaca teks, keempat menjawab soal-soal pilihan ganda, dan yang kelima menjawab soal uraian.

2) Pelaksanaan

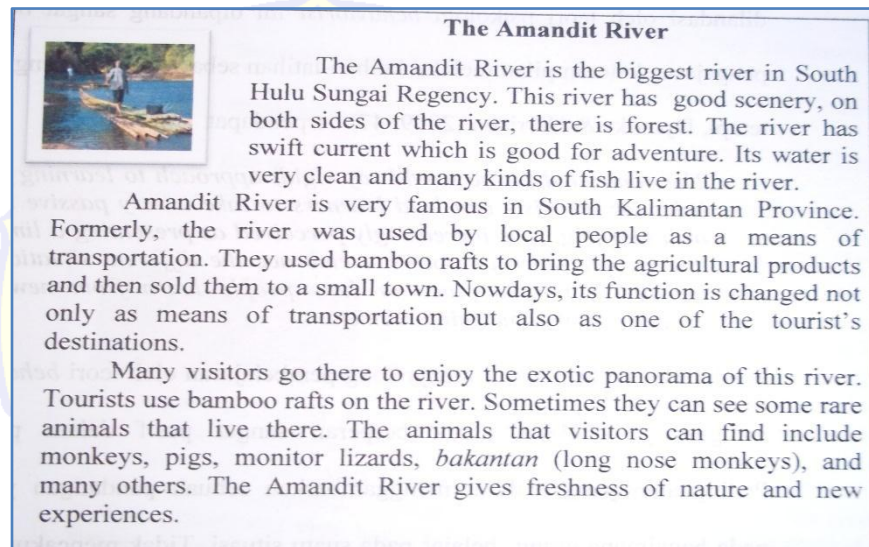
a) Pertemuan I

Pertemuan I dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 14 April 2012 pada jam 10.00 – 11.20 (jam ke 4-5). Pada awal pelajaran saya mengucapkan salam dan dijawab oleh siswa dengan serentak. Kemudian saya mengecek kehadiran siswa satu-persatu, ada dua siswa yang tidak hadir.

Saya membuka pelajaran dengan terlebih dahulu menjelaskan tujuan pelajaran yang ada dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Saya membagikan LKS yang berisi teks-teks tema lokal. Kemudian saya mengadakan *warming up* dengan bertanya hal-hal yang berhubungan dengan tema yang akan dipelajari. Siswa diminta mengamati gambar yang ada di

dalam LKS kemudian menjawab sesuai dengan pengetahuan yang mereka miliki.

Tema yang akan dipelajari adalah *The Amandit River*. Tema ini mendeskripsikan tentang sebuah sungai yang ada di wilayah tempat tinggal mereka sehingga sungai ini sangat mereka kenal. Berikut ini gambar dan teks.



Gambar 6

Teks Tema Lokal yang Digunakan pada Pertemuan 1 Siklus I

Ketika saya bertanya tentang gambar "*What picture is it?*" siswa agak bingung menjawab karena mereka tidak mengetahui apa maksud dari pertanyaan tersebut namun karena gambar itu sudah mereka kenal mereka menjawab dengan "orang berakit".

Selanjutnya saya melanjutkan pertanyaan "*What do you do in the Amandit River?*". Semua siswa bingung karena mereka tidak

mengerti arti pertanyaan tersebut. Kemudian saya mengulangi pertanyaan yang sama dengan memberi waktu lebih lama untuk siswa menjawab pertanyaan tersebut. Akan tetapi, siswa masih belum bisa menjawab dengan benar. Saya meminta siswa menebak apa makna dari pertanyaan tersebut dan meminta siswa mencari arti kata-kata di dalam kamus. Setelah memahami makna pertanyaan tersebut siswa menjawab dengan berbagai jawaban dengan menggunakan bahasa Indonesia “ membuat rakit bambu” ada yang menjawab “membawa kayu”.

Kemudian saya meminta siswa secara berpasangan menjodohkan kata-kata yang telah disediakan, dan mereka diminta menuliskan hasil kerja mereka di papan tulis. Siswa dengan dibimbing oleh saya mendiskusikan hasil jawaban siswa.

Saya selanjutnya meminta siswa membaca teks. Siswa tampak konsentrasi membaca teks, kemudian meminta siswa menjawab soal-soal dalam bentuk pilihan ganda yang berhubungan dengan isi teks. Suasana kelas hening karena siswa konsentrasi menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda. Ketika menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut siswa diperbolehkan membuka kamus. Hal ini untuk memudahkan siswa

membantu mengetahui makna kata-kata yang tidak diketahui disamping itu juga agar siswa terbiasa menggunakan kamus.

Sebagian besar siswa masih kesulitan mencari kata-kata di dalam kamus karena mereka tidak mengetahui cara yang efektif menggunakan kamus. Siswa memerlukan waktu lama untuk menemukan makna kata yang dimaksudkan. Kamus yang siswa gunakan semuanya adalah kamus yang sangat sederhana.

Ketika semua siswa selesai menjawab pertanyaan, saya mengajak siswa mendiskusikan jawaban mereka bersama-sama. Saya menyuruh siswa membaca pertanyaan nomor 1 *How did the people bring their agricultural products to the town formerly?*. Seorang siswa bernama Nrz langsung mengangkat tangan untuk membaca pertanyaan. Setelah dipersilahkan, Nrz membaca pertanyaan tersebut meskipun agak kurang lancar tapi dapat dipahami dengan jelas karena membaca dengan nyaring. Saya memberi pujian atas keberaniannya membaca pertanyaan tersebut. Saya memberi contoh cara membaca pertanyaan tersebut sambil membetulkan pengucapan beberapa kata yang kurang tepat.

Saya meminta siswa untuk menyebutkan hasil jawaban mereka pada pertanyaan nomor 1 tersebut. Seorang siswa bernama Mdn langsung menjawab "*bamboo raft, pak*". Kemudian saya

memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk mengungkapkan pendapatnya. Sebagian besar siswa menjawab dengan jawaban yang sama. Saya meminta siswa untuk tenang dan melanjutkan diskusi. Saya memberikan waktu kepada siswa untuk memahami isi dari pertanyaan tersebut.

Ketika diminta untuk menjelaskan makna dari pertanyaan , semua siswa bingung. Siswa tampak ragu-ragu dan takut salah. Mdn yang mengajukan diri untuk menjawab pertanyaan tersebut berusaha menjelaskan makna pertanyaan, namun dia hanya mengerti beberapa kata saja dan tidak memahami secara keseluruhan. Walaupun demikian Mdn dapat menjawab dengan benar pertanyaan tersebut karena dibantu oleh konteks bacaan yaitu Sungai Amandit dan yang berhubungan dengan Sungai Amandit adalah rakit bambu/ *bamboo raft*.

Saya kemudian meminta Mdn untuk menjelaskan di mana letak informasi tersebut di dalam teks. Mdn menjawab dan menunjukkan letak informasi tersebut kepada saya dan beberapa siswa juga membantu Mdn.

Ketika menjawab soal, sebagian besar siswa hanya menebak saja tanpa memiliki alasan mengapa mereka memilih jawaban tersebut. Hal ini terlihat dari jawaban siswa ketika saya meminta

mereka menunjukkan letak informasi di dalam teks. Siswa tidak dapat menunjukkan di mana mereka mendapatkan informasi tersebut di dalam teks dengan benar.

Kegiatan berikutnya adalah siswa diminta untuk mengerjakan soal dalam bentuk uraian. Setelah selesai mengerjakan soal, saya meminta siswa untuk membacakan soal dan jawaban secara bergiliran. Suasana kelas tampak tenang, siswa masih ragu-ragu dan agak takut untuk menjawab. Saya berusaha memberi motivasi agar siswa jangan takut salah menjawab.

Seorang siswa bernama Rmf mengangkat tangan dan membaca soal uraian tersebut. Saya menyuruh dia untuk menjelaskan makna pertanyaan tersebut. Tetapi, Rmf mengalami kesulitan untuk menjelaskannya. Saya meminta siswa lain untuk membantu menjelaskan makna pertanyaan tersebut. Setelah pertanyaan dipahami, saya melanjutkan dengan menanyakan jawabannya.

Pada pertemuan pertama pembelajaran tidak selesai sebagaimana yang telah direncanakan karena waktu habis. Beberapa soal yang belum dibahas dilanjutkan pada pertemuan berikutnya. Sebelum saya mengakhiri pembelajaran, saya meminta

siswa secara bersama-sama untuk menyimpulkan tentang isi teks yang telah dipelajari.

b) Pertemuan II

Pertemuan II dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 17 April 2012. Saya bersama kolaborator masuk kelas, kemudian memberi salam dan dijawab oleh siswa. Saya mengecek kehadiran siswa. Ada dua orang siswa yang tidak hadir.

Sebelum memulai pelajaran, saya menyuruh siswa mengulang kembali pelajaran sebelumnya yang belum selesai. Saya meminta siswa untuk membuka LKS dan meneruskan diskusi untuk pertanyaan-pertanyaan yang belum dijawab sehingga semua pertanyaan terjawab.

Saya melanjutkan pelajaran dengan tema *Pagatan Beach*. Siswa diminta memperhatikan gambar yang terdapat dalam LKS, yaitu gambar sebuah pesta adat yang dilaksanakan di atas laut. Siswa terlihat antusias membicarakan gambar tersebut. Saya meminta siswa untuk tenang. Setelah suasana kelas cukup kondusif saya bertanya hal-hal yang berhubungan dengan gambar. Siswa aktif menjawab meskipun menggunakan bahasa Indonesia. Berikut ini gambar dan teks.

Pagatan Beach



Ahmad, Hasan, and Pardi went to Pagatan Beach in April. They wanted to spend the weekend on the beach. They rode their motorbikes and enjoyed the beautiful scenery along the way.

The road was very crowded. The weather was nice. They arrived at 11 o'clock in the morning. There were a lot of people on the beach. They were swimming at the seashore and some were watching a beach volleyball match.

They enjoyed the sunset in the evening. Hasan tried to take some pictures around the seashore. They looked for a cottage to stay over the night and decided to hire a small cottage near the beach.

On Sunday they watched *Mappanretasi*. It is a traditional ceremony which is held once a year by fishermen of Bugis' tribe in Pagatan. The fishermen release various agricultural products and foods to the sea. It is held as the manifestation to thank to God for sea products given to them. This ceremony is very interesting. Then, Ahmad asked Hasan and Pardi to check their motorbikes and traveling bags. They went home to Kandangan at three o'clock in the afternoon.

Gambar 7

Teks Tema Lokal yang Digunakan pada Pertemuan 2 Siklus I

Kegiatan berikutnya siswa menjodohkan beberapa kata sesuai dengan maknanya yang telah disediakan dalam LKS. Mereka diberi waktu sekitar 10 menit untuk menjodohkan kata tersebut dan siswa diperbolehkan membuka kamus. Siswa diminta menuliskan jawaban mereka di papan tulis. Satu siswa menjawab satu soal. Saya dan siswa bersama-sama memeriksa hasil jawaban dan mendiskusikan tentang makna kata-kata tersebut. Kegiatan selanjutnya adalah siswa berlatih melakukan pengucapan kata-kata yang dijodohkannya. Kegiatan tersebut tidak terdapat dalam rencana pembelajaran namun saya beranggapan hal ini perlu

dilakukan setelah menemukan masih banyak siswa yang mengalami kesalahan dalam pengucapan.

Berikutnya siswa diminta untuk membaca teks dengan tema *Pagatan Beach*. Siswa membaca dengan penuh konsentrasi. Setelah selesai membaca, saya meminta siswa mengerjakan tugas menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda secara individu.

Saya menawarkan kepada siswa untuk mengajukan diri menjawab soal-soal tentang *Pagatan Beach*. Saya meminta siswa untuk menjawab nomor 1. *How did they go to Batakan?* Beberapa siswa langsung mengajukan diri yaitu; Nrz, Mhz, dan Smd. Saya mempersilahkan Nrz karena dia paling dulu mengangkat tangan. Nrz memberikan jawaban dengan mengatakan “*by motorbikes*”. Nrz dapat menjawab dengan benar dan menyebutkan letak informasi yang mendukung jawabannya di dalam teks. Setelah selesai menjawab soal pilihan ganda, saya menyuruh siswa untuk memberi nilai pada jawaban temannya dengan nilai yang telah ditetapkan.

Selanjutnya saya menyuruh siswa untuk menjawab soal uraian sebanyak 3 pertanyaan. Setelah selesai, saya meminta siswa untuk membahasnya secara bersama-sama. Siswa kesulitan ketika

memahami pertanyaan. Ini terlihat ketika menjawab pertanyaan nomor 1 *What is the Mappanretasi for?* Saya meminta mereka menjelaskan maksud pertanyaan, beberapa siswa mencoba untuk menjawab namun belum tepat. Saya meminta siswa membuka kamus untuk menemukan kata-kata yang belum diketahui. Setelah membahas pertanyaan tersebut tampak bahwa kesulitan memahami pertanyaan juga disebabkan struktur kalimat tanya yang belum dikuasai siswa dengan baik. Ketika menjawab pertanyaan, Saya meminta siswa untuk menunjukkan alasan, atau bukti yang ada dalam teks untuk memperkuat setiap jawaban yang diberikan.

c) Pertemuan III

Tindakan III dilaksanakan pada Hari Selasa tanggal 1 Mei 2012 jam ke 4 dan 5. Saya bersama kolaborator masuk kelas. Semua siswa sudah berada di dalam kelas. Kolaborator duduk di kursi paling belakang. Saya mengucapkan salam dan dijawab oleh siswa. Saya mengecek kehadiran siswa, sebanyak 3 orang siswa tidak hadir. Sebelum memulai pelajaran, saya mengulang dan mengingatkan tentang pelajaran sebelumnya.

Pada pertemuan ini saya menyuruh siswa mengamati sebuah gambar dan diikuti dengan bertanya "*What picture is it?*". Beberapa siswa menjawab dengan suara yang lantang menjawab

“Ladang pak”. Saya menghargai jawaban siswa dengan memberi pujian “good”. Saya melanjutkan pertanyaan yang berhubungan dengan gambar “*Have you ever helped your parents to open the rice field in your place?*” Seorang siswa hanya menjawab “yes” dan yang lain agak bingung karena takut salah. Saya mengulangi pertanyaan yang sama beberapa kali dengan lebih lambat. Siswa mencoba menebak makna dari pertanyaan tersebut. Seorang siswa bernama Mhz tanpa disuruh mencoba menebak arti dari pertanyaan tersebut. Siswa bernama Nzm membantu dengan menyebutkan makna beberapa kata tersebut. Saya memberi waktu lebih lama pada siswa untuk menebak makna dari pertanyaan di atas sampai akhirnya siswa dapat menebak makna pertanyaan tersebut.

Saya melanjutkan pertanyaan “*What do you do for the first?*”. Semua siswa berusaha memahami pertanyaan tersebut. Siswa tampak belum mengerti maksud dari pertanyaan tersebut. Setelah beberapa kali diulang dan dibantu akhirnya siswa dapat menjawab pertanyaan tersebut. Semua siswa secara bersamaan dapat menjawab dan menjelaskan hal-hal yang mereka lakukan ketika membuka ladang meskipun dengan menggunakan bahasa Indonesia. Saya menyampaikan tema yang akan dipelajari yaitu *Opening New Rice field*.

Selanjutnya saya meminta siswa menjodohkan kata-kata yang telah ada di dalam LKS. Sebagian besar siswa mengajukan diri untuk menuliskan jawaban mereka di papan tulis sehingga suasana kelas ribut. Saya meminta siswa untuk maju secara bergiliran. Setelah semua terjawab, saya meminta siswa mengecek jawaban mereka bersama-sama.

Selanjutnya saya menyuruh siswa untuk membaca teks dengan tema *Opening New Rice Field* dalam hati. Siswa membaca dengan konsentrasi suasana kelas hening. Setelah selesai membaca, saya menyuruh siswa mengerjakan tugas yaitu menjawab soal dalam bentuk pilihan ganda secara individu dan dilanjutkan dengan soal uraian. Pembahasan soal uraian dikerjakan secara klasikal.

d) Pertemuan IV

Pertemuan ke IV dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 5 Mei 2012 pada jam ke 4 dan 5. Saya dan kolaborator masuk kelas. Saya memberi salam kepada siswa dan dijawab oleh siswa. Saya mengecek kehadiran siswa sebanyak 3 orang siswa tidak hadir. Satu orang siswa dilengkapi dengan surat izin.

Saya menanyakan keadaan Gnt yang beberapa kali pertemuan tidak hadir. Gnt menjelaskan kalau dia sibuk membantu

orang tua memanen padi di ladang. Demikian juga Knd dia membantu orang tuanya menyadap karet dan menjaga adik di rumah.

Saya memulai pelajaran dengan mengulang dan mengingatkan pelajaran sebelumnya. Pembelajaran dilanjutkan dengan menyuruh siswa mengamati sebuah gambar, yaitu sebuah gambar air terjun. Saya bertanya tentang pengalaman siswa apakah mereka pernah bertamasya ke air terjun. Seluruh siswa pernah bertamasya ke air terjun karena di desa mereka terdapat air terjun.

Kegiatan siswa selanjutnya yaitu menjodohkan kata-kata yang ada di dalam LKS. Sebagian besar siswa segera mengajukan diri untuk menuliskan jawaban mereka di papan tulis. Hal ini bisa terjadi karena siswa sudah mempelajari dan mengerjakan tugas yang terdapat dalam LKS di rumah.

Setelah mengerjakan tugas menjodohkan kata, siswa melakukan kegiatan membaca teks dengan tema Mandin Tangkaramin. Siswa membaca dengan konsentrasi. Setelah selesai membaca, saya meminta siswa mengerjakan tugas menjawab soal dalam bentuk pilihan ganda secara individu dan dilanjutkan dengan soal uraian.

Pada kegiatan mengerjakan tugas menjawab soal pilihan ganda dan uraian sebagian besar siswa kesulitan menjawab pertanyaan karena mereka tidak mengerti maksud pertanyaan dan kesulitan memahami isi teks.

3) Observasi

Observasi ini dilaksanakan oleh saya dan kolaborator/pengamat. Saya mengamati kondisi kelas ketika saya melaksanakan tindakan dan kolaborator/pengamat mengamati semua aktifitas proses pembelajaran dari belakang kelas. Pengamat memonitor semua aktifitas yang terjadi. Observasi dideskripsikan di bawah ini.

a) Observasi Pertemuan 1

Sebelum pembelajaran dimulai, saya membagikan LKS dan mempersilahkan siswa membuka LKS pada halaman pertama. Tema yang dipelajari adalah *The Amandit River*. Siswa diminta untuk mengamati gambar yang ada. Sebagian besar siswa tampak antusias melihat dan membicarakan gambar tersebut. Hal ini dapat dilihat dari catatan lapangan dibawah ini.

“Siswa tampak bersemangat dan senang membicarakan gambar dengan teman disekitarnya. Siswa terlihat aktif ketika mengamati gambar”. (catatan lapangan 1/1)

Catatan lapangan tersebut menunjukkan bahwa teks yang digunakan dapat menarik perhatian siswa.

Kegiatan siswa berikutnya adalah menjodohkan kata. Pada tahap ini semua siswa mengalami kesulitan dalam menjodohkan kata karena mereka tidak mengerti arti dari kata-kata tersebut. Saya meminta siswa untuk mencari makna kata tersebut di dalam kamus. Ternyata dari 19 orang siswa di kelas tersebut hanya ada 8 orang yang memiliki kamus dan siswa yang memiliki kamus ternyata tidak dapat menggunakannya dengan benar. Oleh karena itu, saya memberikan contoh cara menggunakan kamus kepada siswa dan meminta siswa mempraktikannya. Akibatnya waktu yang digunakan pada kegiatan ini cukup lama.

Pada tahap membaca, saya menyuruh siswa membaca teks. Suasana kelas tenang dan siswa tampak konsentrasi. Saya melanjutkan pelajaran dengan menyuruh siswa menjawab soal pilihan ganda. Saya meminta siswa untuk membaca pertanyaan dan kemudian menjawab pertanyaan tersebut. Saya meminta siswa untuk menjelaskan makna pertanyaan tersebut dan sebagian besar siswa masih terkendala dalam memahami isi pertanyaan. Hal ini karena sedikitnya kosakata yang mereka miliki. Berikut adalah catatan lapangan.

“Ketika guru peneliti meminta siswa untuk menjawab soal pilihan ganda nomor 1. *“How did the people bring their agricultural products to the town formerly?”* sebagian besar siswa menjawab dengan benar tetapi ketika mereka diminta

untuk menjelaskan makna pertanyaan tersebut semua siswa tidak dapat menjawab dengan benar. Sehingga guru peneliti meminta siswa untuk membuka kamus untuk memahami makna pertanyaan tersebut.” Catatan lapangan 1/1

Catatan lapangan di atas menunjukkan bahwa siswa dapat menjawab pertanyaan pada nomor 1 dengan benar meskipun ketika ditanya tentang maksud pertanyaan mereka kesulitan memahaminya. Ada dua kemungkinan yang diduga menyebabkan siswa dapat menjawab dengan benar meskipun mereka tidak dapat menjelaskan arti dari pertanyaan. Pertama, adanya petunjuk berupa konteks yang terdapat dalam teks dan gambar yaitu tentang “*bamboo raft*” yang mengarahkan mereka pada jawaban. Kedua, siswa mengerti arti beberapa kata dalam pertanyaan hanya saja mereka tidak dapat mengartikan kalimat pernyataan secara utuh.

Berdasarkan observasi, siswa tampak antusias dalam membaca dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan teks. Akan tetapi, siswa sering menanyakan tentang makna kata kepada saya dari pada mencari sendiri. Saya memberi motivasi agar siswa menggunakan kamus untuk mencari makna kata-kata yang belum diketahui tersebut.

b) Observasi Pertemuan 2

Pada pertemuan kedua, pembelajaran membahas tema tentang *Pagatan Beach*. Sebelum kegiatan membaca, disajikan

kepada siswa dua buah gambar, yaitu gambar pantai dan gambar sebuah pesta adat yang dilaksanakan di atas laut. Suasana kelas tampak ramai, siswa bersemangat membicarakan gambar. Beberapa siswa menjawab dengan antusias ketika saya menanyakan apakah mereka pernah menonton acara tersebut.

Kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan menjodohkan kata. Saya memberi waktu sekitar 10 menit untuk menjodohkan kata tersebut dan siswa diperbolehkan membuka kamus. Semua siswa bekerja dan kemudian mereka diminta maju ke depan untuk menjodohkan kata-kata tersebut. Pada pertemuan kedua ini sebagian besar siswa mengajukan diri maju ke depan untuk menuliskan jawaban mereka. Berikut adalah catatan lapangan tentang situasi di atas.

“Siswa aktif dalam membaca, Beberapa siswa sudah mencari makna kata-kata sendiri tetapi masih ada yang masih menunggu dan bertanya pada guru tentang arti kata dari pada mencari sendiri.” Catatan lapangan 1/2.

Pada tahap berikut saya menyuruh siswa untuk membaca teks dengan tema *Pagatan Beach*. Suasana kelas tenang dan siswa tampak konsentrasi membaca.

Kegiatan berikutnya adalah menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda dan uraian yang telah disediakan dalam Lembar Kegiatan Siswa (LKS). Siswa aktif

menjawab pertanyaan-pertanyaan pilihan ganda. Berikut catatan lapangan.

“Ketika guru peneliti meminta kepada siswa untuk menjawab pertanyaan nomor (1) *“How did they go to Pagatan Beach?”* beberapa siswa mengangkat tangan yaitu Nzm, Mdn, Rmf. Guru peneliti memberikan kesempatan kepada Nzm karena dia yang pertama mengangkat tangan, Setelah membaca pertanyaan Nzm diminta menyebutkan maksud dari pertanyaan tersebut. Nzm tampak ragu-ragu sambil mengatakan “Pergi ke Batakan Pak”. Guru peneliti meminta siswa lain untuk membantu Nzm namun belum berhasil. Guru peneliti mengarahkan siswa dengan menanyakan arti kata *“How”* kepada siswa. Semua siswa diam tidak tahu. Guru peneliti meminta siswa untuk mencari makna kata *“How”* di dalam kamus. Meskipun Nzm tidak memahami isi pertanyaan secara tepat tetapi dia dapat menjawab dengan benar. Nzm juga dapat menunjukkan letak informasi yang berhubungan dengan jawabannya di dalam teks. ” Catatan lapangan 1/2.

Hasil catatan lapangan di atas menunjukkan bahwa kemampuan siswa masih lemah dalam penguasaan kosakata terutama kata tanya. Siswa masih kesulitan memahami teks namun siswa sudah mulai berani dalam menjawab pertanyaan guru meskipun belum tepat.

c) Observasi Pertemuan 3

Tema yang dipelajari pada pertemuan ketiga berjudul *Opening New Rice field*. Saya menyuruh siswa mengamati sebuah gambar dan diikuti dengan bertanya *“What picture is it?”*. Beberapa siswa menjawab dengan suara yang lantang “Ladang

pak”. Saya menghargai jawaban siswa meskipun masih menggunakan bahasa Indonesia dengan memberi pujian “good”.

Saya melanjutkan pertanyaan berikutnya , “*Have you ever help your parents to open the rice field in your place?*” Seorang siswa hanya menjawab “yes” dan yang lain agak bingung karena takut salah. Saya mengulangi pertanyaan tersebut untuk mengetahui apakah jawaban siswa berdasarkan pada pemahaman atau hanya menebak. Siswa bernama Mhz dapat menjelaskan makna pertanyaan tersebut.

Saya melanjutkan pertanyaan “*What do you do for the first?*”. Semua siswa belum dapat menjawab dengan benar karena tidak paham maksud pertanyaan tersebut. Ketidakpahaman ini disebabkan siswa tidak paham kosakata dan struktur kalimat. Setelah diberi bimbingan akhirnya siswa dapat menjawab pertanyaan tersebut. Saya memberikan bimbingan dengan cara meminta siswa menemukan makna beberapa kata di dalam kalimat dan menjelaskan bahwa ada kata yang memiliki fungsi sebagai kata bantu sehingga kata tersebut tidak diartikan secara apa adanya.

Ketika proses belajar, siswa sangat antusias mengerjakan tugas terutama bagian menjodohkan kata. Siswa antusias

mengajukan diri untuk menjodohkan kata-kata tersebut sehingga mereka saling mendahului untuk maju. Siswa tampak lebih siap dalam belajar. Berikut catatan lapangan.

“Ketika masuk kelas sebagian besar siswa sudah mempersiapkan bahan pelajaran. Mereka telah mengerjakan tugas menjodohkan kata-kata di rumah padahal tidak diminta untuk mengerjakannya oleh guru peneliti sebelumnya, sehingga waktu lebih banyak tersedia”. Catatan lapangan 1/3.

Suasana kelas lebih baik ini dilihat dari aktifitas siswa yang terlihat senang bila mereka berhasil menjawab soal terutama menjodohkan kata. Siswa tampak lebih mandiri yang ditunjukkan dari keterlibatan dan keaktifan mereka dalam mengikuti pelajaran. Berikut catatan lapangan.

“Siswa bernama Nzm bertanya pada guru peneliti apakah mereka boleh mengerjakan tugas-tugas di rumah. Guru peneliti memperbolehkan siswa untuk mempelajari dan mengerjakan di rumah”. Catatan lapangan 1/3

Catatan lapangan di atas menunjukkan bahwa kemandirian siswa menunjukkan peningkatan. Namun, dilihat dari hasil pekerjaan siswa yang terdapat pada LKS menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman membaca masih belum mengalami peningkatan yang berarti.

d) Observasi Pertemuan ke 4

Pembelajaran pada pertemuan keempat dimulai dengan mendiskusikan sebuah gambar, yaitu gambar air terjun. Siswa

tampak sangat antusias membicarakan gambar karena berkaitan dengan air terjun yang ada pada desa mereka.

Ketika menjodohkan kata, siswa berebut maju ke depan untuk menjodohkan kata-kata tersebut sesuai maknanya.

“Siswa yang bernama Hlh mengangkat tangan dan meminta mengerjakan nomor (1) guru mempersilahkan Hlh maju ke depan. Hlh biasanya hanya diam dan sering kurang memperhatikan pelajaran.” Catatan lapangan 1/4

Catatan lapangan di atas menunjukkan bahwa keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas meningkat. Hal ini tampak pada partisipasi siswa yang tidak hanya pada siswa yang aktif saja tetapi siswa yang kurang aktif juga mulai berani untuk aktif dalam pembelajaran.

Pada kegiatan membaca siswa tampak antusias. Siswa bersemangat ingin mengetahui isi cerita. Berikut catatan lapangan yang mendeskripsikan keadaan tersebut.

“Beberapa siswa antusias membaca sambil sesekali berbicara memberi tahukan kepada teman di sebelahnya bahwa di dalam teks terdapat nama desa mereka yaitu desa Malinau”. Catatan lapangan 1/4

Catatan lapangan di atas menunjukkan bahwa teks yang berhubungan dengan daerah siswa dapat meningkatkan rasa senang siswa terhadap pembelajaran khususnya kegiatan membaca.

4) Evaluasi

Hasil yang dapat diperoleh dari pelaksanaan tindakan Siklus I ini adalah sebagai berikut:

a) Minat Baca

Berdasarkan angket minat baca tertutup, terbuka dan lembar observasi yang digunakan baik saat pra pelaksanaan tindakan maupun setelah pelaksanaan tindakan pada siklus I maka diketahui bahwa pembelajaran dengan teks tema lokal dapat meningkatkan minat baca siswa.

Peningkatan minat baca ini terlihat dari interaksi siswa dengan bahan bacaan dan keterlibatan siswa selama kegiatan dalam pembelajaran dengan menggunakan teks tema lokal. Siswa terlihat lebih antusias ketika membahas tema-tema yang ada pada saat kegiatan pembelajaran dalam siklus I. Antusiasme siswa ketika proses pembelajaran sedang berlangsung dideskripsikan dengan catatan lapangan berikut.

“Siswa tampak bersemangat dan senang membicarakan gambar dengan teman disekitarnya. Siswa terlihat aktif ketika mengamati gambar”. (catatan lapangan 1/1).

Ketika pembelajaran siswa telah menyiapkan bahan yang akan dipelajari di rumah. Sehingga waktu belajar lebih efektif. Interaksi dan keterlibatan siswa juga meningkat dalam

mengerjakan tugas-tugas dalam LKS. Hal ini ditunjukkan ketika membahas kata-kata kunci yang terdapat dalam teks maupun dalam kegiatan membaca teks. Berikut tentang kesiapan siswa yang terekam dalam kegiatan pembelajaran.

“Ketika masuk kelas sebagian besar siswa sudah mempersiapkan bahan pelajaran. Mereka telah mengerjakan tugas menjodohkan kata-kata di rumah padahal tidak diminta untuk mengerjakannya oleh guru peneliti sebelumnya”. Catatan lapangan 1/3.

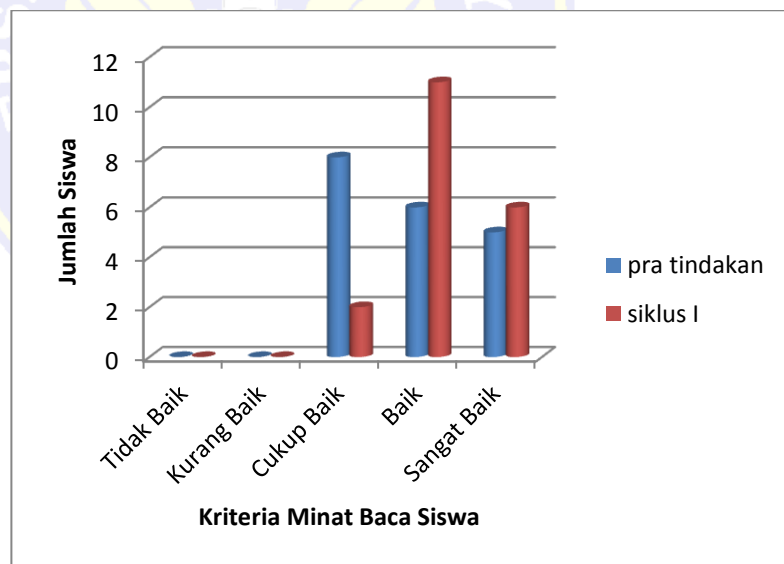
Teks tema lokal dapat memberikan pengaruh yang positif dalam pembelajaran membaca. Hal ini ditunjukkan dari respon siswa yang lebih baik. Siswa lebih senang dalam mengikuti pelajaran karena bahan bacaan bersinggungan langsung dengan kehidupan mereka.

Peningkatan minat baca siswa pada siklus I diketahui dengan membandingkan minat baca siswa pada saat sebelum pelaksanaan tindakan dengan sesudah pelaksanaan tindakan siklus I. Cara yang digunakan adalah dengan memaparkan hasil yang terekam pada masing masing instrumen penelitian yaitu, angket minat baca tertutup, angket minat baca terbuka dan lembar observasi tentang minat baca. Hasil masing-masing angket tersebut adalah sebagai berikut:

(1) Hasil Angket Minat Baca Tertutup

Rata-rata skor minat baca siswa sebelum pelaksanaan tindakan adalah 107,37. Setelah dilakukan tindakan siklus I, rata-rata skor minat baca siswa menjadi 114,95. Ini menunjukkan adanya peningkatan minat baca siswa setelah pelaksanaan pembelajaran dengan teks tema lokal. Daftar skor lihat Lampiran 8.

Gambar 8 berikut menunjukkan grafik peningkatan kriteria minat baca siswa setelah dilakukan tindakan siklus I menurut angket minat baca tertutup.



Gambar 8
Grafik Minat Baca Siswa

Setelah pelaksanaan tindakan siklus I, siswa yang kriteria minat bacanya “cukup baik” turun sebesar 32%. Siswa yang kriteria minat bacanya “baik” meningkat sebesar 26,32% dan siswa yang kriteria minat bacanya “sangat baik” meningkat sebesar 5,26%. Di sisi lain, tidak ada siswa yang kriteria minat bacanya menurun menjadi “kurang baik” maupun “tidak baik”. Jadi, siswa yang memiliki kriteria minat baca “baik” dan “sangat baik” setelah pelaksanaan siklus I adalah sebesar 84,21%.

(2) Hasil Angket Minat Baca Terbuka

Angket minat baca terbuka yang diberikan sebelum dan setelah dilaksanakan tindakan pada siklus I menunjukkan terjadinya peningkatan ketertarikan siswa terhadap bahan bacaan. Siswa yang menyatakan bahwa “teks yang digunakan menarik” sebelum pelaksanaan tindakan siklus I adalah 42,10%, sisanya menyatakan sebaliknya. Setelah pelaksanaan tindakan, siswa yang menyatakan bahwa “teks yang digunakan menarik” sebesar 63,15%. Ini berarti terjadi peningkatan sebesar 21,05%. Beberapa alasan yang dikemukakan siswa mengenai hal-hal yang mendasari ketertarikan mereka terhadap bahan bacaan dengan teks tema

lokal di antaranya adalah karena mereka ingin mempelajari dan memahaminya dan karena berhubungan dengan lingkungan mereka.

Siswa yang menjawab pertanyaan “Adakah waktu atau tempat khusus yang kamu sediakan untuk mempelajari teks Bahasa Inggris yang diberikan guru?” dengan jawaban “ada” sebelum pelaksanaan tindakan siklus I adalah 26,31% dan setelah pelaksanaan tindakan siklus I sebesar 63,15%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pada kegiatan dan waktu belajar siswa sebesar 36,84% di akhir siklus I.

(3) Hasil Lembar observasi minat baca

Hasil observasi terhadap minat baca siswa selama proses pembelajaran dideskripsikan pada Tabel 9.

Tabel 9
Distribusi Frekuensi Kriteria Minat Baca Siswa Siklus I

Kriteria Minat Baca	Pertemuan Ke							
	1		2		3		4	
	F	%	F	%	f	%	F	%
Tidak baik	0	0	0	0	0	0	0	0
Kurang baik	0	0	0	0	0	0	0	0
Cukup baik	4	21,05	2	11,77	0	0	0	0
Baik	3	15,79	5	29,41	5	31,25	7	43,75
Sangat baik	12	63,16	10	58,82	11	68,75	9	56,25

Keterangan:
F= Jumlah siswa

Berdasarkan distribusi frekuensi kriteria minat baca siswa pada Siklus I terlihat bahwa di awal-awal pertemuan (pertemuan ke 1 dan 2) masih terdapat siswa dengan kriteria minat baca cukup baik. Pertemuan ke 3 dan 4 kriteria minat baca siswa seluruhnya berada pada kategori baik dan sangat baik. Daftar skor setiap pertemuan dapat dilihat Lampiran 9

b) Kemampuan Pemahaman Membaca Siswa di Akhir Siklus I

Hasil kemampuan pemahaman membaca siswa diperoleh dengan membandingkan hasil tes sebelum dan setelah dilakukan tindakan pada siklus I. Tes kemampuan pemahaman membaca terdiri tiga jenis tes yaitu: (1) soal menjodohkan kata, (2) pilihan ganda, dan (3) uraian.

Rata-rata skor yang diperoleh siswa pada tes menjodohkan kata sebelum pelaksanaan tindakan (pretest) adalah 6,15 dan setelah pelaksanaan tindakan siklus I adalah 10,73. Rata-rata skor tes pilihan ganda pada akhir siklus I adalah 6,73. Meningkat jika dibandingkan sebelum pelaksanaan tindakan yang rata-rata skor tes pilihan gandanya adalah 6,05. Nilai tes uraian juga mengalami peningkatan dari sebesar 11,21 saat pretes menjadi 15,21 pada saat postes. Jadi secara umum dapat disimpulkan bahwa setelah pelaksanaan tindakan siklus I terjadi peningkatan kemampuan

pemahaman membaca siswa. Contoh hasil tes kemampuan pemahaman membaca diakhir siklus I ditunjukkan pada Gambar 9 dan 10 berikut ini:

Essay questions Answer the questions. 1. Where does Ronaldo come from? Now let me tell you more about Brazil 2. How many football players are there in the text? Ronaldo, Ronaldinho, and Adriano 3. What is the name of Brazilian dance? well ... If you've heard about samba

Gambar 9
Contoh Hasil Tes Kemampuan Pemahaman Membaca
Salah Satu Siswa pada Akhir Siklus I

C. Essay questions - Answer the questions. 1. Where does Ronaldo come from? BRAZIL 2. How many football players are there in the text? It has great players like Ronaldo, Ronaldinho, Adriano 3. What is the name of Brazilian dance? Samba dance
--

Gambar 10
Contoh Hasil Tes Kemampuan Pemahaman Membaca
Salah Satu Siswa pada Akhir Siklus I

Contoh hasil tes di atas menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman membaca siswa mulai mengalami peningkatan.

Beberapa jawaban menunjukkan bahwa siswa yang bersangkutan dapat memahami maksud pertanyaan sehingga membantu mengarahkannya terhadap jawaban yang sesuai.

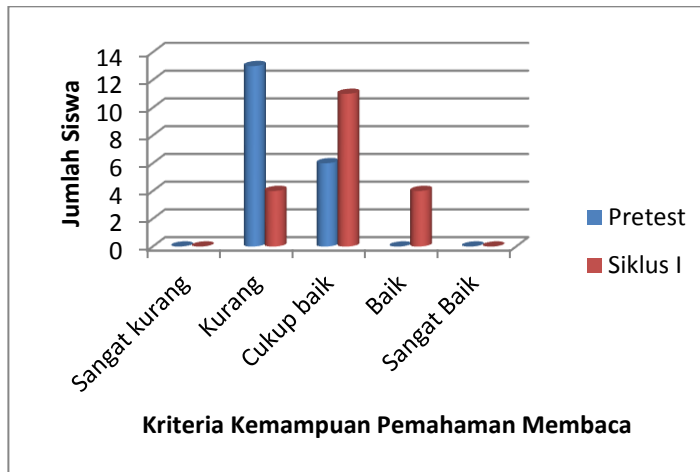
Gambar 9 mengindikasikan bahwa siswa dapat memahami isi pertanyaan dengan sedikit lebih baik ini dilihat dari jawaban siswa meskipun belum lengkap tetapi sudah mengarah pada maksud pertanyaan. Pada Gambar 10 jawaban-jawaban siswa menunjukkan bahwa siswa dapat memahami maksud pertanyaan dengan baik. Siswa tersebut juga dapat menjawab pertanyaan dengan benar sesuai dengan isi yang terdapat dalam teks.

Deskripsi data hasil tes kemampuan pemahaman membaca yang diperoleh dari penggabungan nilai tes menjodohkan kata, pilihan ganda dan uraian pada saat sebelum dan sesudah pelaksanaan tindakan siklus I disajikan pada Tabel 10 berikut.

Tabel 10
Deskripsi Data Hasil Tes Kemampuan Pemahaman Membaca
Siswa Sebelum dan Sesudah Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Deskripsi	Pretes	Postes
Nilai rata-rata	39,00	51,82
Nilai tertinggi	54,33	64,00
Nilai terendah	30,00	32,00

Perkembangan kriteria kemampuan pemahaman membaca siswa dapat dilihat pada Gambar 11 berikut.



Gambar 11
Grafik Perkembangan Kriteria
Kemampuan Pemahaman Membaca Siswa
Setelah Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Setelah pelaksanaan tindakan siklus I, siswa yang kriteria kemampuan pemahaman membacanya “kurang” turun sebesar 47,37%. Siswa yang kriteria kemampuan pemahaman membacanya “cukup baik” meningkat sebesar 26,32% dan yang kriteria kemampuan pemahaman membacanya “baik” meningkat sebesar 21,05%. Ini menunjukkan adanya perkembangan yang positif dalam kemampuan pemahaman membaca siswa. Jadi, setelah pelaksanaan tindakan siklus I, banyaknya siswa yang memiliki kriteria kemampuan pemahaman membaca minimal cukup baik adalah 78,95%. Daftar skor siklus I dapat dilihat pada Lampiran 10.

5) Refleksi

Berdasarkan informasi yang terkumpul dan masukan dari kolaborator selama proses tindakan siklus I ditemukan bahwa minat baca siswa meningkat jika dibandingkan sebelum diberi tindakan. Persentase minat baca dari hasil observasi minat baca pada akhir siklus I sebesar 43,75 % berada pada kriteria baik dan 56,25% pada kriteria sangat baik. Sehingga dapat dikatakan bahwa indikator keberhasilan yang telah ditetapkan pada aspek minat baca telah terpenuhi.

Interaksi dan keterlibatan siswa dengan bahan bacaan meningkat. Hal ini terlihat dalam pembelajaran di mana respon siswa sangat antusias membicarakan tema dan gambar yang terdapat dalam LKS meskipun menggunakan bahasa Indonesia. Keaktifan siswa juga terlihat meningkat terutama dalam mengerjakan tugas menjodohkan kata di mana siswa selalu berebut maju ke papan tulis untuk menjawab soal menjodohkan kata.

Kemampuan pemahaman membaca siswa dalam siklus I telah mengalami peningkatan dibandingkan sebelum pelaksanaan tindakan. Ini tunjukkan dari nilai rata-rata siswa pada saat sebelum dengan sesudah diberi tindakan. Akan tetapi jika ditinjau dari kriteria kemampuan pemahaman membaca setelah dilaksanakan tindakan siklus I, maka dapat diketahui bahwa indikator yang telah ditetapkan

untuk kemampuan pemahaman membaca belum tercapai. Hal ini karena siswa yang berada dalam kriteria kemampuan minimal cukup baik baru ada sebesar 78,95% dari kriteria 80%.

Ditinjau dari penguasaan kosakata, pada siklus I juga meningkat dibandingkan sebelum diberi tindakan tetapi walaupun mengalami peningkatan sebagian besar siswa masih kesulitan dalam memahami teks dan juga soal-soal yang ada. Siswa masih kesulitan memahami arti kata tanya misalnya kata *where*, *how many*, *who* dan lain-lain.

Beberapa siswa masih diam ketika peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan lisan maupun tertulis. Penyebabnya karena siswa kesulitan dalam memahami isi pertanyaan. Meskipun demikian, dengan ada tema yang sudah dikenal membantu siswa menebak isi teks.

Berdasarkan hasil refleksi yang ditemukan antara peneliti dan kolaborator dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a) Penguasaan kosakata siswa masih lemah.
- b) Siswa sering bertanya pada guru secara langsung tentang makna kata yang tidak diketahui tanpa berusaha sendiri terlebih dahulu.
- c) Kesulitan dalam memahami pertanyaan.

Masalah pertama adalah tentang lemahnya penguasaan kosakata. Pada pelaksanaan siklus I upaya yang dilakukan adalah

memberikan siswa tugas menjodohkan kata untuk menambah perbendaharaan kosakata mereka. Usaha tersebut cukup membantu siswa dalam meningkatkan bendaharaan kata, namun masih belum maksimal.

Setelah berdiskusi dengan kolaborator saya menyimpulkan bahwa penyebabnya adalah siswa masih kurang latihan baik di sekolah maupun di rumah yang mendukung peningkatan kosakata. Oleh karena itu siswa perlu diberi latihan serupa yang menekankan pada kemandirian siswa.

Masalah kedua adalah terdapat siswa yang masih pasif ketika mereka menemukan kata-kata yang tidak diketahui. Upaya yang dilakukan pada siklus I adalah dengan memberi motivasi dan memberikan contoh cara menggunakan kamus. Namun, usaha tersebut belum berhasil secara maksimal. Beberapa siswa masih menunggu teman dan bertanya pada guru secara langsung makna kata daripada berusaha sendiri.

Saya menyimpulkan bahwa masalah tersebut disebabkan oleh ketidaktersedian kamus pada siswa sehingga siswa mengalami kesulitan untuk menemukan makna kata yang dimaksud. Pada kasus ini saya akan mengoptimalkan kerja kelompok dengan

mengelompokkan siswa yang memiliki kamus dengan yang tidak memiliki kamus.

Masalah ketiga adalah sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam memahami pertanyaan baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Saya menyimpulkan bahwa masalah tersebut disebabkan oleh kurangnya penguasaan siswa dalam berbagai kata tanya dan struktur kalimat tanya. Oleh karena itu, siswa perlu diberikan latihan tentang penggunaan kata dan struktur kalimat tanya dalam konteks kalimat pada siklus berikutnya.

b. Siklus II

Berdasarkan refleksi pada siklus I, saya dan kolaborator menyimpulkan bahwa ada beberapa hal dalam siklus I yang harus ditingkatkan untuk mendukung kemampuan pemahaman membaca seperti, penguasaan kosakata yang masih lemah, keaktifan siswa dalam menemukan kata-kata yang tidak diketahui dan kesulitan dalam memahami kalimat tanya. Untuk memecahkan masalah-masalah tersebut, saya melaksanakan siklus II. Proses siklus II dideskripsikan sebagai berikut:

1) Perencanaan

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I maka sebelum dilaksanakan tindakan siklus II saya dan kolaborator melakukan

pemilihan teks yang akan digunakan pada siklus II. Pemilihan teks pada siklus II sama seperti dilakukan pada siklus I yaitu teks yang berisi tema lokal. Teks-teks yang digunakan dalam pembelajaran pada siklus II adalah sebagai berikut: Pertemuan I bertema *Floating Market*, Pertemuan II bertema *Playing on The Amandit River*, Pertemuan III *Burning Field*, dan Pertemuan IV *The Legend of Mount Batu Bangkai*.

Pada tahap perencanaan ini saya dan kolaborator mencoba untuk memecahkan masalah pada siklus I dengan merencanakan beberapa kegiatan. Masalah pertama yang berhubungan dengan lemahnya penguasaan kosakata. Saya merencanakan untuk lebih mengintensifkan kegiatan menjodohkan kata dengan mengoptimalkan semua siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.

Masalah kedua siswa yang lebih suka menanyakan arti kosakata bahasa Inggris secara langsung kepada guru tanpa berusaha sendiri. Saya merencanakan untuk lebih memanfaatkan kerja kelompok, yaitu siswa yang tidak memiliki kamus akan dikelompokkan dengan siswa yang memiliki kamus, sehingga siswa dapat meminjam kamus temannya agar mereka terbiasa menggunakan kamus. Saya juga akan mengarahkan siswa agar mereka mencari sendiri kata-kata yang tidak mereka ketahui dengan cara tidak memberikan jawaban secara

langsung namun lebih menekankan pada kemandirian siswa untuk mencari makna kata tertentu di dalam kamus.

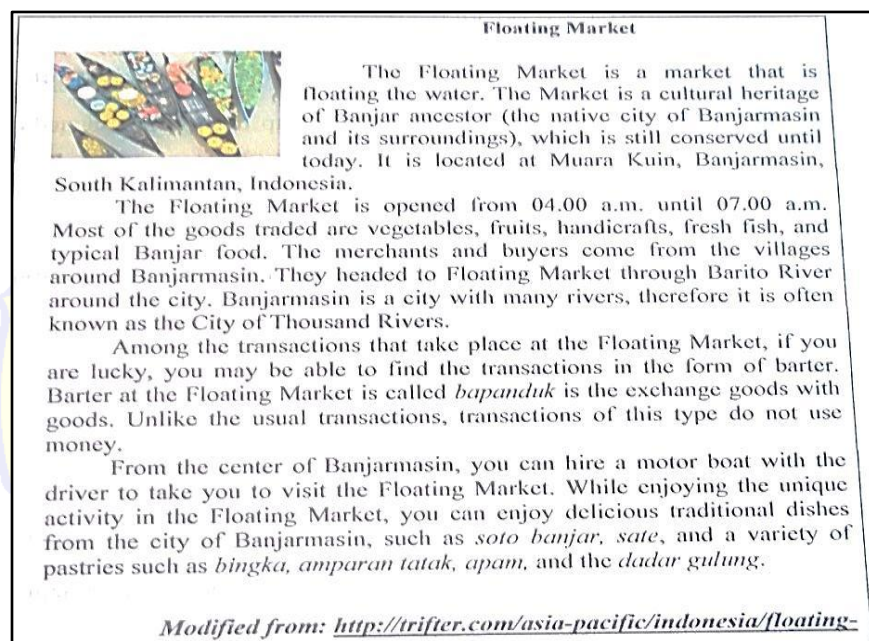
Masalah ketiga yaitu berhubungan dengan lemahnya pemahaman dalam kalimat tanya. Saya merencanakan untuk memberikan bimbingan pada siswa dengan cara membiasakan siswa untuk menebak makna kata-kata tersebut dalam konteks kalimat pertanyaan yang ada dalam LKS. Ketika proses pembelajaran terutama kegiatan menjawab soal-soal, saya melatih siswa untuk memahami terlebih dahulu isi pertanyaan sebelum menjawab pertanyaan. Setiap jawaban yang diberikan siswa harus disertai dengan sumber informasi di mana mereka menemukan jawaban tersebut di dalam teks untuk memastikan bahwa siswa benar-benar paham.

2) Pelaksanaan

a) Pertemuan 1

Pertemuan I pada siklus II dilaksanakan hari Selasa tanggal 8 Mei 2012 pukul 10.00 – 11.20 (jam ke 4-5). Tiga orang siswa tidak hadir dalam pertemuan ini. Saya menjelaskan tujuan pelajaran yang ada dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Kemudian saya mengadakan *warming up*. Siswa diminta mengamati gambar yang ada di dalam LKS yaitu sebuah gambar

Pasar terapung. Saya bertanya hal-hal yang berhubungan dengan gambar untuk menggali pengetahuan awal siswa. Siswa sudah mulai dapat merespon pertanyaan dengan sedikit lebih baik. Pengetahuan awal mereka tentang Pasar Terapung membantu mereka menjawab pertanyaan. Berikut ini gambar dan teks.



Gambar 12
Teks Tema Lokal yang Digunakan pada Pertemuan 1 Siklus II

Kegiatan berikutnya adalah menjodohkan kata. Saya meminta siswa menjodohkan kata-kata yang telah disediakan, dan mereka diminta menuliskan hasil kerjanya di papan tulis. Saya meminta siswa untuk mendiskusikan jawaban mereka.

Kegiatan berikutnya adalah membaca teks dan menjawab soal-soal dalam bentuk pilihan ganda. Ketika menjawab soal tersebut, siswa diperbolehkan membuka kamus. Tujuannya untuk memudahkan siswa menemukan makna kata-kata yang tidak diketahui dan melatih siswa menggunakan kamus.

Setelah semua siswa selesai menjawab pertanyaan, saya meminta mereka menukarkan hasil pekerjaannya dengan milik temannya. Ini dilakukan agar siswa lebih termotivasi untuk belajar sungguh-sungguh.

Pada kegiatan membahas soal saya menekankan siswa untuk memahami setiap pertanyaan. Saya meminta siswa untuk membaca setiap pertanyaan yang dibahas dengan nyaring kemudian jika terdapat kesalahan saya memberi contoh cara membaca pertanyaan tersebut sambil membetulkan pengucapan beberapa kata yang kurang tepat.

Setelah membaca pertanyaan, saya meminta siswa untuk menjelaskan makna pertanyaan sebelum mereka memberikan jawaban. Hal ini dilakukan untuk membantu siswa menguasai kata-kata tanya dalam bahasa Inggris. Setelah pertanyaan dapat dipahami, saya meminta untuk menjawab pertanyaan tersebut dan menjelaskan di mana letak informasi tersebut di dalam teks. Saya

meminta siswa untuk melanjutkan pada pertanyaan berikutnya dan menyuruh siswa yang kurang aktif untuk membaca pertanyaan-pertanyaan tersebut.

Pada saat menjawab pertanyaan uraian, saya meminta siswa untuk membentuk 5 kelompok. Tiap kelompok terdiri dari empat siswa dan tiga siswa. Saya meminta mereka yang tidak memiliki kamus untuk bergabung dengan temannya yang memiliki kamus sehingga siswa lebih mudah untuk mencari arti kata-kata yang tidak mereka ketahui. Setelah kerja kelompok selesai, saya menyuruh siswa untuk mendiskusikan jawaban mereka secara bersama-sama. Di akhir pelajaran, saya mengajak siswa untuk menyimpulkan isi teks bersama-sama.


b) Pertemuan 2

Pertemuan ke II dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 12 Mei 2012 jam ke 4-5. Saya dan kolaborator masuk kelas kemudian memberi salam dan mengecek kehadiran siswa. Dua orang siswa tidak masuk tanpa memberikan kabar.

Saya mempersiapkan siswa untuk memulai pembelajaran. Saya melakukan *warming up* dengan memberikan beberapa pertanyaan lisan tentang gambar yang ada dalam LKS. Semua siswa aktif menjawab. Sebagian siswa ada yang menjawab dengan

bahasa Indonesia dan bahasa daerah. Saya membiarkan siswa dan menghargai jawaban mereka atas keberanian mereka mengeluarkan pendapat. Sebagian ada yang menjawab dengan bahasa Inggris. Misalnya pertanyaan “*What pictures is it?*”. Siswa menjawab dengan bahasa Inggris “*bamboo raft*”. Berikut gambar dan teks.

Playing on The Amandit River



Last Sunday, my sister and I went to Loksado with my parents. At the time we left early, and after two hours driving we finally arrived at Loksado. In the village, there was a river that has clean water. The river was called Amandit. On both sides of the Amandit River there were many big rocks and flying birds. The weather was very clear and bright. My sister and I were very happy. We really wanted to play in the river. The place was very crowded. I chose to play on the river and in the open that still looked natural and very beautiful. We did not have to pay and thus we did not burden our parents.

I played and swam with my sister. Many people also swam in this river. They also enjoyed their holiday. They came from different places.

After almost one hour playing in the river, my father asked us to get ready to leave and enjoy our adventure to go along the Amandit River on bamboo rafts. When we were down the Amandit River, we were helped by a raft driver. He was very skilled at driving his raft. Along the trip we met rapids, and pristine forests, and we were treated to the exciting sights and adventure. This was my unforgettable experience.

Gambar 13
Teks Tema Lokal yang Digunakan pada Pertemuan 2 Siklus II

Kegiatan berikutnya adalah menjodohkan kata. Saya memberi prioritas pada siswa-siswa terutama mereka yang tampak kurang aktif dan kurang mendapatkan kesempatan maju ke depan untuk menuliskan jawabannya di papan tulis. Kegiatan berikutnya,

saya bersama siswa memeriksa dan membahas kembali jawaban siswa.

Saya melanjutkan pembelajaran dengan meminta siswa untuk membaca teks. Kegiatan selanjutnya adalah mengerjakan soal berupa pilihan ganda secara individu.

Ketika pembahasan soal, saya menawarkan kepada siswa untuk untuk membaca setiap soal dan meminta mereka memahami setiap pertanyaan sebelum mereka memberikan jawaban. Hal ini untuk melatih siswa agar mereka dapat memahami berbagai kata tanya dan struktur dalam konteks kalimat tanya.

Pada saat menjawab pertanyaan uraian, saya meminta siswa untuk berkelompok. Tiap kelompok terdiri dari empat orang. Saya meminta mereka yang tidak memiliki kamus untuk bergabung dengan temannya yang memiliki kamus sehingga siswa lebih mudah untuk mencari kata-kata yang tidak mereka ketahui dengan meminjam kamus milik temannya. Setelah kerja kelompok selesai, saya menyuruh siswa untuk mendiskusikan hasil pekerjaan mereka secara bersama-sama. Di akhir pelajaran, saya meminta siswa secara bersama-sama untuk menyimpulkan isi teks yang telah mereka baca.

c) Pertemuan Ketiga

Pertemuan III dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 15 Mei 2012 jam ke 4 dan 5. Bersama kolaborator peneliti masuk kelas. Saya memberi salam dan mengecek kehadiran siswa. Tiga orang siswa tidak hadir.

Tema yang dipelajari adalah *Field Burning* atau pembakaran lahan. Sebelum kegiatan pembelajaran, saya melakukan *warming up* dengan menggali pengetahuan awal siswa dengan menanyakan hal-hal yang berhubungan dengan tema yang dibantu dengan media gambar.

Saya menanyakan gambar dengan menggunakan bahasa Inggris “*What picture is it?*” dengan bantuan gambar siswa menjawab “*field burning*”, saya memberi apresiasi kepada siswa dengan menjawab “*good*” karena siswa menjawab dengan benar.

Kegiatan berikutnya adalah menjodohkan kata. Semua siswa mengerjakan tugas dengan antusias dan waktu yang diperlukan siswa untuk menyelesaikan tugas ini lebih singkat dibandingkan sebelumnya.

Kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan membaca teks. Semua siswa aktif membaca. Setelah selesai membaca siswa

diminta untuk menjawab pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda secara individu.

Kegiatan pembahasan soal saya awali dengan menawarkan kepada semua siswa berpartisipasi untuk menjawab dengan cara mengangkat tangan. Sebelum menjawab saya meminta kepada siswa yang mengangkat tangan untuk membaca dengan nyaring pertanyaan tersebut. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui kesalahan dalam pengucapannya untuk diberikan koreksi. Siswa juga diminta untuk menjelaskan makna pada setiap pertanyaan untuk meningkatkan penguasaan kata tanya dan struktur kalimat khususnya kalimat tanya.

Pada saat menjawab pertanyaan uraian, saya meminta siswa untuk berkelompok. Tiap kelompok terdiri dari empat orang. Saya menyuruh mereka yang tidak memiliki kamus untuk bergabung dengan temannya yang memiliki kamus sehingga siswa lebih mudah untuk mencari kata-kata yang tidak mereka ketahui dengan meminjam kamus milik temannya.

Pada kegiatan pembahasan soal saya meminta satu orang sebagai wakil kelompok untuk membaca dan menjelaskan makna pertanyaan dan jawaban kepada kelompok lain. Kemudian jawaban dari kelompok tersebut didiskusikan secara bersama-

sama. Di akhir pelajaran, saya meminta siswa secara bersama-sama untuk menyimpulkan isi teks yang telah mereka baca.

d) Pertemuan Keempat

Pertemuan ke IV dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 19 Mei 2012 jam ke 4 dan 5 atau jam terakhir. Saya ditemani kolaborator masuk kelas. Kolaborator duduk di bagian belakang dilengkapi dengan lembar observasi minat baca. Saya meminta siswa merapikan tempat duduk mereka.

Tema pada pertemuan keempat adalah tentang sebuah teks naratif yang berjudul *The Legend of Mount Batu Bangkai*. Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, saya melakukan *warming up* yang bertujuan untuk menggali pengetahuan awal siswa tentang teks yang akan dibaca. Saya mengajukan pertanyaan “*Have you ever heard the story of The Legend of Mount Batu Bangkai?*”. Semua siswa menjawab “*No*”. Kemudian saya melanjutkan pertanyaan sebagai berikut, “*Where is Mount Batu Bangkai located?*”. Sebagian besar mengetahui lokasi Gunung Batu Bangkai, mereka menjawab “*Yes*”. Meskipun mereka mengetahui di mana lokasi Gunung Batu Bangkai tetapi siswa tidak mengetahui cerita Gunung Batu Bangkai.

Kegiatan berikutnya adalah menjodohkan kata yang dikerjakan secara berpasangan. Setelah kegiatan menjodohkan kata-kata berakhir, saya meminta siswa mendiskusikan jawaban yang mereka.

Pembelajaran dilanjutkan dengan kegiatan membaca teks. Kegiatan selanjutnya adalah mengerjakan soal berupa pilihan ganda secara individu. Pada setiap butir pertanyaan saya meminta siswa untuk menyebutkan makna pertanyaan terlebih dahulu sebelum menjawab. Ini dilakukan untuk melatih meningkatkan pemahaman berbagai kata tanya dalam konteks kalimat.

Pada saat menjawab pertanyaan uraian, saya meminta siswa untuk membentuk 5 kelompok. Tiap kelompok terdiri dari empat siswa dan satu kelompok terdiri tiga siswa. Setelah kerja kelompok selesai, saya menyuruh siswa untuk mendiskusikan hasil pekerjaan mereka secara bersama-sama. Saya meminta agar satu orang siswa sebagai wakil mereka untuk menyampaikan hasil jawaban mereka. Di akhir pelajaran, saya meminta siswa secara bersama-sama untuk menyimpulkan isi teks.

3) Observasi

Observasi ini dilakukan oleh saya dan seorang kolaborator/pengamat. Saya mengamati kondisi kelas ketika tindakan

berlangsung, dan kolaborator mengamati semua aktifitas proses pembelajaran dari bagian belakang kelas. Pengamat memonitor semua aktifitas yang terjadi. Observasi dideskripsikan sebagai berikut.

a) Observasi pertemuan 1

Pada awal pelajaran, Saya meminta siswa untuk mengamati sebuah gambar, yaitu pasar terapung. Siswa tampak antusias mengamati dan membicarakan gambar. Berikut catatan lapangan yang terjadi di dalam kelas.

“Siswa tampak antusias membicarakan gambar tentang pasar terapung. Beberapa siswa dengan bersemangat memberitahukan kepada temannya tentang hal-hal yang menarik dalam gambar tersebut.”. Catatan lapangan 2/1.

Catatan di atas menunjukkan bahwa gambar tentang pasar terapung dapat menarik perhatian siswa terhadap tema yang akan dipelajari.

Kegiatan berikutnya saya mengajukan pertanyaan tentang isi gambar, “*What picture is it?* Semua siswa dengan serentak menjawab “Pasar terapung pak”. Saya meminta mereka untuk menjawab dengan bahasa Inggris. Sesaat siswa terdiam, kemudian siswa bernama Smd menjawab “*floating market pak*”. Saya memberi apresiasi kepada siswa atas keberaniannya menyampaikan jawabannya.

Pada tahap berikutnya adalah menjodohkan kata. Siswa dapat mengerjakannya dengan cepat. Sebagian besar siswa sudah menemukan makna kata karena mereka sudah mengerjakannya di rumah. Saya meminta siswa untuk maju ke depan untuk menuliskan hasil pekerjaan mereka satu-persatu. Sebagian besar siswa dengan yakin maju ke depan untuk mencocokkan kata sesuai dengan maknanya. Kegiatan ini dapat dilihat pada catatan lapangan di bawah ini.

“Sebagian besar siswa mengajukan diri ingin maju. Siswa bernama Mhz, Nzm, Smd, Bnh dan siswa yang lainnya berebut ingin maju. Siswa berlomba untuk menuliskan jawaban mereka di papan tulis. Guru peneliti meminta siswa untuk antri dan jangan berdesakan di depan kelas”. Catatan Lapangan 2/1

Fakta di atas menunjukkan bahwa kegiatan ini dapat meningkatkan antusiasme dan partisipasi untuk terlibat dalam pembelajaran.

Kegiatan berikutnya adalah membaca, saya meminta siswa membaca teks. Suasana kelas tenang dan siswa tampak konsentrasi membaca teks. Saya melanjutkan pelajaran dengan menyuruh siswa menjawab soal pilihan ganda. Saya meminta siswa untuk membaca pertanyaan no 1 dan memahami maksud dari pertanyaan dan kemudian menjawab pertanyaan tersebut. Pertanyaannya adalah “*What time is the Floating Market opened?*”. Siswa mengalami masalah dalam memahami pertanyaan ini mereka

masih terkendala dengan penguasaan kosakata. Berikut catatan lapangan.

“Seorang siswa bernama Mdn bertanya tentang arti kata “*What time*”. Peneliti tidak langsung menjawab dan meminta dia untuk membuka kamus. Peneliti juga meminta siswa lain untuk membantu Mdn mencari makna kata tersebut. Setelah dibantu oleh beberapa siswa lain Mdn dapat menyebutkan makna kata tersebut meskipun memerlukan waktu yang cukup lama.” Catatan lapangan 2/1.

Catatan lapangan di atas menunjukkan siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami pertanyaan karena keterbatasan kosakata yang mereka miliki.

Ketika kegiatan berkelompok, siswa terlihat aktif dalam menjawab soal meskipun masih terdapat beberapa siswa yang masih pasif. Saya berkeliling untuk mengamati hasil kerja siswa dan melakukan bimbingan pada siswa.

b) Observasi Pertemuan 2

Pada pertemuan kedua, saya meminta siswa untuk mengamati sebuah gambar yang terdapat di dalam LKS. Siswa antusias mengamati dan membicarakan gambar.

Saya memulai pelajaran dengan bertanya hal-hal yang berhubungan dengan tema melalui media gambar. Tema yang akan dipelajari berjudul *Playing on The Amandit River*. Saya mengajukan pertanyaan tentang isi gambar. Saya meminta siswa

untuk menjawab dengan bahasa Inggris. Siswa antusias menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan gambar.

Pada tahap berikutnya adalah menjodohkan kata. Sebagian besar siswa sudah menemukan makna kata karena mereka sudah mengerjakannya di rumah. Saya menyuruh siswa untuk maju ke depan untuk menuliskan hasil pekerjaan mereka satu-persatu. Sebagian besar siswa dengan yakin maju ke depan untuk mencocokkan kata sesuai dengan maknanya.

Pada saat kegiatan membaca dan menjawab pertanyaan keaktifan siswa juga meningkat. Hal ini terlihat dari jumlah siswa yang aktif ketika membaca dan menjawab pertanyaan. Berikut catatan lapangan.

“Secara bersamaan siswa bernama Nzm, Rmf, Mhz, dan Mln mengangkat tangan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada pada soal pilihan ganda.” Catatan lapangan 2/2.

Catatan lapangan di atas menunjukkan bahwa keaktifan siswa meningkat. Siswa mulai berani untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan.

c) Observasi Pertemuan Ketiga

Pada pertemuan ketiga, saya memulai pelajaran dengan bertanya hal-hal yang berhubungan dengan tema melalui media gambar. Tema yang akan dipelajari berjudul *Burning Field*. Saya

mengajukan pertanyaan tentang isi gambar. Siswa antusias menjawab pertanyaan tersebut.

Pada tahap berikutnya adalah menjodohkan kata. Saya menuliskan kembali kata-kata dengan maknanya sesuai dengan yang ada dalam LKS. Siswa sudah menemukan makna kata-kata tersebut sehingga ketika saya siswa untuk maju ke depan untuk menuliskan hasil pekerjaan mereka satu-persatu. Sebagian besar siswa dengan yakin maju ke depan untuk mencocokkan kata sesuai dengan maknanya. Kegiatan ini dapat dilihat pada catatan lapangan di bawah ini.

“Ketika mengerjakan tugas menjodohkan kata-kata, siswa mengerjakannya dengan cepat. Sebagian besar siswa mengajukan diri untuk maju ke depan. Catatan Lapangan 2/3. Catatan lapangan di atas menunjukkan siswa lebih antusias dan cepat dalam mengerjakan tugas. Sebagian besar siswa terlibat dalam kegiatan menjodohkan kata-kata.

Pada saat kegiatan membaca dan menjawab pertanyaan keaktifan siswa juga meningkat. Sebagian siswa sudah dapat memahami isi pertanyaan yang ditunjukkan dari kemampuan dalam menjawab soal sekaligus dapat memberikan alasan terhadap jawaban mereka dengan benar.

Pada pertanyaan nomor 1 *Where was the rice field located?* siswa dapat menjawab dengan benar dan ketika saya meminta siswa untuk memberi alasan atas jawaban mereka, siswa dapat menunjukkannya dengan benar. Pertanyaan nomor 1 dapat dipahami dengan mudah karena siswa sudah dapat memahami maksud pertanyaan. Pada pertanyaan nomor 3 *Why should the field burning be carried carefully?* siswa mengalami kesulitan memahami isi pertanyaan. Kesulitan ini disebabkan penguasaan kosakata yang masih kurang memadai dan ditambah lagi pertanyaan ini menggunakan bentuk pasif. Saya bertanya pada siswa apa maksud pertanyaan tersebut. Beberapa siswa mencoba, namun jawaban mereka belum tepat. Saya meminta mereka untuk mencari makna kata-kata yang ada pada pertanyaan tersebut. Saya kemudian membimbing mereka untuk memahami makna pertanyaan tersebut dengan menanyakan arti kata tanya *why* dan *should*. Beberapa siswa sudah mengetahui makna dari kata tersebut dan dengan dibimbing akhirnya siswa dapat memahaminya.

d) Observasi Pertemuan 4

Pada awal pelajaran, saya meminta siswa untuk mengamati sebuah gambar, yaitu sebuah gambar tentang legenda yang

berjudul *The Legend of Mount Batu Bangkai*. Siswa tampak antusias mengamati dan membicarakan gambar.

Kegiatan menjodohkan kata, siswa mengerjakannya secara berpasangan ini dilakukan dengan alasan banyak siswa yang tidak memiliki kamus. Siswa antusias maju ke depan tulis sehingga mereka bersaing untuk maju kedepan. Deskripsi tentang situasi di atas ditunjukkan dengan catatan lapangan berikut ini.

“Guru peneliti mengingatkan untuk bergantian dan memberi kesempatan kepada siswa yang belum mendapatkan kesempatan maju ke depan kelas”. Catatan lapangan 2/4.

Setelah kegiatan menjodohkan kata-kata berakhir saya meminta siswa mendiskusikan/mengoreksi kata-kata tersebut dan siswa diminta untuk mencatat dan membetulkan kata-kata yang belum sesuai/salah.

Pembelajaran dilanjutkan dengan membaca teks. Siswa antusias ingin mengetahui isi cerita tetapi mereka kesulitan memahami isi teks. Teks pada pertemuan ini cukup sulit bagi siswa karena teksnya cukup panjang yaitu berjumlah 5 paragraf dan ceritanya asing bagi siswa. Meskipun teksnya panjang tetapi karena cerita dari teks tersebut masih berhubungan dengan lingkungan mereka, siswa antusias membaca dan memahami isi teks tersebut.

Pada kegiatan berkelompok, siswa terlihat aktif dalam menjawab soal. Pemahaman terhadap pertanyaan membantu mengarahkan siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan.

4) Evaluasi

Hasil yang dapat diperoleh dari pelaksanaan tindakan Siklus II ini adalah sebagai berikut:

a) Minat Baca

Peningkatan minat baca siswa pada siklus II diketahui dengan membandingkan minat baca siswa pada saat sebelum dengan sesudah pelaksanaan tindakan siklus II melalui hasil yang terekam pada angket minat tertutup, angket minat terbuka dan hasil lembar observasi.

Berdasarkan proses pengamatan yang dilengkapi dengan catatan lapangan. Pembelajaran dengan menggunakan teks tema lokal menunjukkan peningkatan minat baca pada siklus II. Pada saat proses pembelajaran siswa terlihat senang dan antusias membicarakan gambar-gambar yang terdapat dalam LKS. Gambar-gambar yang ada berhasil menarik perhatian siswa karena gambar tersebut memiliki hubungan dengan tempat tinggal mereka. Berikut catatan lapangan yang menunjukkan siswa terlihat senang dan berminat.

“Siswa tampak antusias membicarakan gambar tentang pasar terapung. Beberapa siswa dengan bersemangat memberitahukan kepada temannya tentang hal-hal yang menarik dalam gambar tersebut.”. Catatan lapangan 2/1.

Respon yang sama juga ditunjukkan oleh siswa pada tema-tema yang lain. Misalnya, tema tentang legenda yang berjudul *The Legend of Mount Batu Bangkai*. Siswa tampak antusias mengamati dan membicarakan gambar yang berhubungan dengan tema tersebut.

Keaktifan dan keterlibatan siswa juga menunjukkan peningkatan ini tampak pada saat mengerjakan tugas menjodohkan kata. Hal ini ditunjukkan berdasarkan catatan lapangan berikut ini.

“Ketika mengerjakan tugas menjodohkan kata-kata, siswa mengerjakannya dengan cepat. Sebagian besar siswa mengajukan diri untuk maju ke depan”. Catatan Lapangan 2/3.

Catatan lapangan di atas menunjukkan bahwa ada peningkatan berupa waktu yang digunakan dalam mengerjakan tugas lebih cepat. Berdasarkan pengamatan siswa telah mengerjakan tugas menjodohkan kata sebelum kegiatan pembelajaran. Ini mengindikasikan siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Berikut ini adalah hasil deskripsi tentang minat baca siswa. Hasil tersebut yang diperoleh berdasarkan angket minat baca tertutup, terbuka dan lembar observasi minat baca pada siklus II.

(1) Hasil Angket Minat Baca Tertutup

Rata-rata skor minat baca siswa sebelum pelaksanaan tindakan siklus II adalah 114,95. Setelah dilakukan tindakan siklus II, rata-rata skor minat baca siswa menjadi 115,68. Ini menunjukkan adanya peningkatan minat baca siswa setelah pelaksanaan tindakan siklus II. Peningkatan rata-rata skor memang tidak terlalu besar. Kemungkinan ini karena pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I dan siklus II adalah sama-sama pembelajaran dengan teks tema lokal.

Gambar 14 berikut menunjukkan grafik peningkatan kriteria minat baca siswa setelah dilakukan tindakan siklus II.



Gambar 14
Grafik Minat Baca Siswa

Setelah pelaksanaan tindakan siklus II, siswa yang kriteria minat bacanya “cukup baik” sama dengan sebelum pelaksanaan siklus II yaitu sebesar 10,53%. Siswa yang kriteria minat bacanya “baik” menurun sebesar 10,52% tetapi siswa yang kriteria minat bacanya “sangat baik” meningkat sebesar 10,52%. Daftar skor minat baca siklus II lihat Lampiran 8.

(2) Hasil Angket Minat Baca Terbuka

Siswa yang menyatakan “teks yang digunakan menarik” di akhir tindakan siklus I sebesar 63,15%. Setelah pelaksanaan tindakan siklus II siswa yang menyatakan “teks yang digunakan menarik” sebesar 57,63%.

Sebelum diberikan tindakan pada siklus II, siswa yang berpendapat bahwa mereka memiliki waktu khusus untuk belajar bahasa Inggris sebesar 63,15%, sedangkan sisanya menyatakan sebaliknya. Alasan yang diberikan siswa diantaranya mereka sibuk membantu orang tua berladang dan ada yang menyatakan lupa. Setelah diberikan tindakan pada siklus II, diketahui siswa memiliki waktu khusus untuk belajar bahasa Inggris sebesar 57,89%, sisanya menyatakan sebaliknya.

Berdasarkan pada hasil angket terbuka tersebut terjadi penurunan pada “ketertarikan terhadap teks” dan “alokasi waktu untuk kegiatan belajar bahasa Inggris” di akhir siklus II jika dibandingkan akhir siklus I masing-masing sebesar 5,26%. Walaupun terjadi penurunan pada hasil angket terbuka, tetapi angket minat baca tertutup dan observasi minat tetap menunjukkan peningkatan minat baca pada siklus II.

Penurunan pada hasil angket terbuka disebabkan karena siswa merasa jenuh mengisi angket yang sama beberapa kali. Ini terungkap dari pernyataan siswa.

(3) Hasil Observasi Minat Baca

Hasil observasi terhadap minat baca siswa selama proses pembelajaran dideskripsikan pada Tabel 11.

Tabel 11
Distribusi Frekuensi Kriteria Minat Baca Siswa Siklus II

Kriteria Minat Baca	Pertemuan Ke							
	1		2		3		4	
	F	%	F	%	f	%	F	%
Tidak baik	0	0	0	0	0	0	0	0
Kurang baik	0	0	0	0	0	0	0	0
Cukup baik	1	6,25	0	0	0	0	0	0
Baik	5	31,25	3	17,65	5	29,41	6	31,58
Sangat baik	10	62,50	14	82,35	12	70,59	13	68,42

Tabel 11 menunjukkan bahwa kriteria minat baca siswa berdasarkan hasil pengamatan pada siklus II secara umum berada pada kriteria baik dan sangat baik. Ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil pengamatan tidak terjadi penurunan minat baca pada siklus II dibandingkan dengan siklus I. Daftar skor setiap pertemuan dapat dilihat pada Lampiran 9.

b) Kemampuan Pemahaman Membaca Siswa dalam Siklus II

Pada siklus I kemampuan pemahaman membaca siswa mulai menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan sebelum dilaksanakan tindakan. Hasil kemampuan pemahaman membaca siswa diperoleh dengan membandingkan hasil tes sebelum dan setelah dilakukan tindakan pada siklus II. Tes kemampuan pemahaman membaca terdiri tiga jenis tes yaitu, soal menjodohkan kata, pilihan ganda, dan uraian.

Hasil tes menjodohkan kata dan tes pilihan ganda pada akhir siklus II menunjukkan penurunan rata-rata skor dibandingkan dengan akhir siklus I. Rata-rata skor tes menjodohkan kata pada akhir siklus I sebesar 10,73 menjadi 9,21 pada akhir siklus II. Rata-rata skor tes pilihan ganda pada akhir siklus I sebesar 6,73 menjadi 6,26 pada akhir siklus II. Sedangkan rata-rata skor tes uraian pada akhir siklus II mengalami

peningkatan dibandingkan dengan akhir siklus I. Hal ini ditunjukkan dari rata-rata skor sebesar 14,42 pada akhir siklus I menjadi 15,20 pada akhir siklus II. Daftar nilai tes siklus II lihat Lampiran 10.

Contoh hasil tes kemampuan pemahaman membaca diakhir siklus II ditunjukkan pada Gambar 15 dan 16 berikut ini:

C. Essay questions
Answer the questions.

- Where do most people live in Singapore?
...live in high-rise flats in different part of the island
- What can you find in Chinatown?
...there are rows of old shop house 3
- What is Singapore most famous for?
...its shops and restaurant 3

Gambar 15
Contoh Hasil Tes Kemampuan Pemahaman Membaca
Salah Satu Siswa pada Akhir Siklus II

C. Essay questions
Answer the questions.

- Where do most people live in Singapore?
...It's a beautiful city with lot of parks and open spaces 1
- What can you find in Chinatown?
...in china town there are rows of old shop houses 3
- What is Singapore most famous for?
...its shops and restaurants. there are many good shopping centers

Gambar 16
Contoh Hasil Tes Kemampuan Pemahaman Membaca
Salah Satu Siswa pada Akhir Siklus II

Contoh hasil tes di atas menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman membaca siswa mengalami peningkatan. Beberapa jawaban menunjukkan bahwa siswa yang bersangkutan dapat menjawab pertanyaan dengan benar.

Gambar 15 mengindikasikan bahwa siswa dapat memahami isi pertanyaan dengan baik ini dilihat dari jawaban siswa yang berhasil menjawab semua pertanyaan. Pada Gambar 16 jawaban-jawaban siswa juga menunjukkan bahwa siswa dapat memahami maksud pertanyaan dengan baik, meskipun ada beberapa jawaban yang belum lengkap tetapi sudah mengarah pada maksud pertanyaan.

Deskripsi data hasil tes kemampuan pemahaman membaca yang diperoleh dari penggabungan nilai dari menjodohkan kata, pilihan ganda dan uraian pada saat sebelum dan sesudah pelaksanaan tindakan siklus II disajikan pada Tabel 12 berikut.

Tabel 12
Deskripsi Data Hasil Tes Kemampuan Pemahaman Membaca
Siswa pada Akhir Siklus I dan Akhir Siklus II

Deskripsi	Akhir Siklus I	Akhir Siklus II
Nilai rata-rata	51,82	50,02
Nilai tertinggi	64,00	62,67
Nilai terendah	32,00	24,00

Deskripsi data pada Tabel 12 menunjukkan adanya penurunan nilai rata-rata kemampuan pemahaman membaca siswa pada siklus II. Nilai rata-rata mengalami penurunan sebesar 0,36 poin di akhir siklus II dibandingkan pada akhir siklus I.

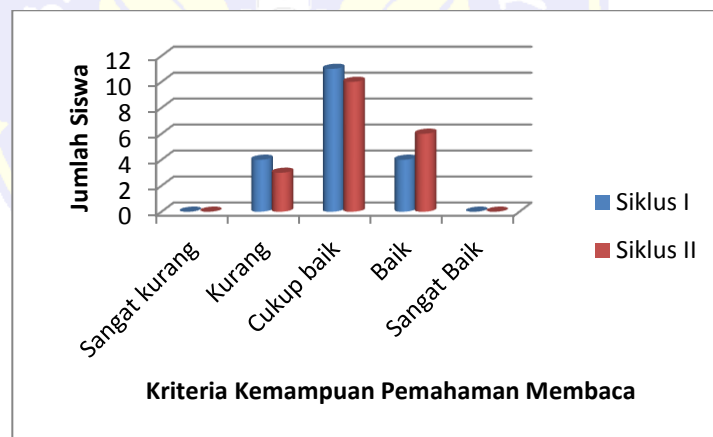
Nilai kemampuan pemahaman membaca siswa memang mengalami penurunan. Namun setelah ditelusuri, penyebab penurunan nilai-nilai ini disebabkan oleh adanya 4 orang siswa yang mengalami penurunan nilai secara drastis. Penurunan nilai tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut: Ada seorang siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 48.00 di akhir siklus I. Setelah pelaksanaan siklus II nilai siswa yang bersangkutan adalah 26,67. Ini berarti terjadi penurunan nilai hampir 50% dari nilai sebelumnya.

Siswa-siswa yang mengalami penurunan nilai tersebut ternyata selama pelaksanaan pembelajaran pada siklus II tingkat kehadirannya sangat kurang, hanya 50% dan bahkan ada yang 0% atau tidak pernah hadir sama sekali. Siswa hanya hadir ketika pelaksanaan tes. Ketika ditanya alasan tidak hadir ke sekolah, mereka menjawab sibuk membantu orangtua berladang.

Sementara itu, secara umum nilai rata-rata siswa yang aktif mengikuti pembelajaran menunjukkan peningkatan. Apabila data

kemampuan pemahaman membaca dari empat orang siswa yang tidak aktif mengikuti pembelajaran tidak diikutkan maka nilai rata-rata kemampuan pemahaman membaca sebenarnya mengalami peningkatan dari 40,13 pada pratindakan menjadi 52,62 pada siklus I dan 53,18 pada siklus II. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa penurunan nilai siswa ini bukan disebabkan oleh pelaksanaan tindakan melainkan dipengaruhi oleh faktor lain yaitu keaktifan siswa mengikuti kegiatan pembelajaran.

Perkembangan kriteria kemampuan pemahaman membaca siswa dapat dilihat pada Gambar 17 berikut.



Gambar 17
Grafik Perkembangan Kriteria
Kemampuan Pemahaman Membaca Siswa
Setelah Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Setelah pelaksanaan tindakan siklus II, siswa yang kriteria kemampuan pemahaman membacanya “kurang” turun sebesar

5,26%. Siswa yang kriteria kemampuan pemahaman membacanya “cukup baik” juga turun sebesar 5,26% dan yang kriteria kemampuan pemahaman membacanya “baik” meningkat sebesar 10,53%. Ini menunjukkan adanya perkembangan yang positif ditinjau dari kriteria kemampuan pemahaman membaca siswa. Jadi, siswa yang berada pada kriteria kemampuan pemahaman membaca minimal cukup baik adalah sebesar 84,21%.

5) Refleksi Siklus II

Hasil dari pelaksanaan tindakan siklus II menunjukkan bahwa indikator keberhasilan yang ditetapkan telah terpenuhi sehingga tindakan dihentikan pada siklus II. Saya dan kolaborator membuat beberapa refleksi tentang pelaksanaan tindakan dalam siklus II. Semua kegiatan dalam siklus II dapat dilaksanakan dengan baik. Secara umum siswa antusias dengan teks yang diberikan. Mereka terlibat dan berpartisipasi lebih aktif selama kegiatan pembelajaran.

Pelaksanaan siklus II membantu memecahkan beberapa masalah-masalah pada siklus I. Masalah kurang penguasaan kosakata yang dialami siswa dapat ditingkatkan dengan memberikan latihan yaitu dalam menjodohkan kata. Latihan ini cukup membantu siswa dalam menambah perbendaharaan kosakata siswa. Kegiatan ini mendapat

respon yang sangat baik. Hal ini dapat ditunjukkan dari catatan lapangan berikut ini.

“Sebagian besar siswa mengajukan diri ingin maju. Siswa bernama Mhz, Nzm, Smd, Bnh dan siswa yang lainnya berebut ingin maju. Siswa berlomba untuk menuliskan jawaban mereka di papan tulis. Guru peneliti meminta siswa untuk antri dan jangan berdesakan di depan kelas”. Catatan Lapangan 2/1.

Masalah yang berhubungan dengan siswa pasif dalam mencari arti kata karena ketidaktersedian kamus dapat diatasi dengan membentuk kelompok yaitu siswa yang tidak memiliki kamus dikelompokkan dengan siswa yang memiliki kamus. Siswa menjadi lebih aktif mencari makna kata di dalam kamus. Kebiasaan siswa yang hanya menunggu teman dan guru memberikan jawaban pada siklus I sudah tidak terjadi lagi pada siklus II.

Masalah yang berhubungan dengan lemahnya pemahaman terhadap berbagai bentuk pertanyaan yang disebabkan lemahnya penguasaan kata tanya. Pada siklus II masalah tersebut dicoba ditingkatkan dengan melatih siswa memahami makna kata-kata tersebut dalam konteks kalimat. Siswa diminta menjelaskan setiap butir pertanyaan sebelum mereka memberikan jawabannya sehingga mereka dapat memahami pertanyaan tersebut. Kegiatan ini dapat membantu siswa dalam memahami pertanyaan-pertanyaan dan menjawab dengan lebih baik.

B. Pembahasan

Seperti yang telah disebutkan saat observasi awal pada proses kegiatan pembelajaran, saya menemukan beberapa masalah yang terjadi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Loksado. Masalah yang secara ringkas saya temukan adalah rendahnya minat baca dan kemampuan pemahaman siswa terhadap isi bahan bacaan.

1. Minat Baca

Hasil penelitian tindakan menunjukkan bahwa pembelajaran dengan teks tema lokal dapat meningkatkan minat baca siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Loksado. Bahan bacaan yang berhubungan dengan budaya dan lingkungan tempat tinggal siswa memberi pengaruh yang cukup besar terhadap peningkatan minat baca.

Kegiatan pembelajaran dengan tema lokal dilengkapi dengan lembar kegiatan siswa (LKS). LKS berisi bahan bacaan dengan tema tentang budaya dan lingkungan tempat tinggal siswa. LKS juga dilengkapi dengan gambar-gambar sesuai dengan tema.

Gambar-gambar yang terdapat dalam LKS berhasil menarik perhatian siswa terutama untuk mengarahkan mereka terhadap tema yang akan dipelajari. Siswa tampak fokus dan antusias dalam membicarakan gambar. Media gambar juga berhasil mengaktifkan pengetahuan latar belakang siswa

tentang tema yang akan dipelajari sehingga siswa lebih mudah menebak tema yang akan dipelajari.

Tema yang memiliki hubungan langsung dengan dunia tempat tinggal siswa berhasil menarik perhatian siswa untuk membaca teks. Siswa terlihat termotivasi untuk mengetahui isi cerita. Peningkatan minat baca pada siklus I dapat dilihat pada hasil angket minat baca tertutup, dan diperkuat oleh hasil lembar observasi dan angket terbuka.

Pada siklus II minat baca siswa juga mengalami peningkatan dibandingkan sebelum pelaksanaan siklus II. Hal ini dapat dilihat pada hasil angket minat baca tertutup dan hasil observasi minat baca. Keduanya menunjukkan peningkatan minat baca. Sementara, angket terbuka menunjukkan penurunan. Namun, jika dibandingkan dengan sebelum pelaksanaan penelitian tindakan, keadaan minat baca pada siklus II masih lebih baik.

2. Kemampuan Pemahaman Membaca

Pada saat observasi awal saya menemukan bahwa kemampuan pemahaman membaca masih lemah. Di antara penyebab lemahnya kemampuan pemahaman membaca disebabkan oleh keterbatasan kosakata yang dimiliki siswa. Misalnya, saya menemukan siswa tidak mengetahui makna kata-kata tanya (*questions words*) yang sangat penting untuk dikuasai misalnya, *who* ,*when*, *where*, *why*, dan lain-lain. Hal ini terlihat ketika siswa

diminta menjelaskan makna pertanyaan-pertanyaan pada saat observasi awal. Keterbatasan kosakata juga terlihat ketika siswa mengalami kesulitan dalam memahami bacaan. Sebagian besar siswa hanya diam ketika diminta menyebutkan makna kata-kata bahasa Inggris yang sering muncul dalam kehidupan sehari-hari yang terdapat dalam teks. Lemahnya pemahaman membaca juga disebabkan kurangnya bahan bacaan sebagai bahan belajar bahasa Inggris baik di sekolah maupun di rumah.

Seperti yang disebutkan di atas bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan teks tema lokal adalah upaya untuk meningkatkan minat dan kemampuan pemahaman membaca siswa dalam bahasa Inggris. Pembelajaran ini adalah salah satu usaha agar pembelajaran lebih kontekstual dan bermakna.

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan teks tema lokal dilengkapi dengan lembar kegiatan siswa (LKS). Setiap siswa mendapatkan 1 buah LKS. LKS ini bertujuan memberikan kesempatan latihan membaca lebih banyak baik di sekolah maupun di rumah. LKS berisi bahan bacaan yang dilengkapi dengan kegiatan-kegiatan dalam setiap pertemuan.

Ada lima kegiatan yang diterapkan dalam setiap pertemuan pada proses pembelajaran. Kegiatan tersebut adalah sebagai berikut: Pertama, mengenalkan tema dengan cara tanya-jawab dengan menggunakan gambar yang berfungsi sebagai media untuk mengarahkan pada tema yang akan

dipelajari dan menggali pengetahuan awal siswa. Kedua berupa tugas menjodohkan kata-kata kunci yang berhubungan dengan bahan bacaan. Ketiga kegiatan membaca teks. Keempat menjawab soal-soal pilihan ganda dan kelima menjawab soal uraian.

Pada bagian pertama di setiap tema, yaitu gambar berhasil menjadi media untuk menarik perhatian siswa. Siswa dengan mudah menjawab tentang gambar karena situasi yang disajikan dalam gambar merupakan situasi yang berhubungan dengan kehidupan siswa sehari-hari. Pada tahap ini siswa tidak mengalami kesulitan dalam menebak tema yang akan dipelajari.

Pada siklus I, terutama pada pertemuan-pertemuan awal, siswa lebih banyak menggunakan bahasa Indonesia dan daerah dalam merespon pertanyaan berhubungan dengan gambar. Hal ini karena penguasaan kosakata mereka sangat minim. Pada situasi seperti ini saya tidak memaksa siswa untuk menjawab dengan bahasa Inggris mengingat keterbatasan penguasaan kosakata yang mereka miliki. Pada tahap ini saya lebih fokus pada tahap memberi motivasi pada mereka untuk terlibat aktif dalam pembelajaran.

Pada kegiatan pembelajaran siklus II saya berupaya agar siswa lebih banyak menjawab dengan menggunakan bahasa Inggris, walaupun demikian jawaban-jawaban siswa yang menggunakan bahasa Indonesia tetap dihargai.

Bagian kedua adalah berupa tugas menjodohkan kata. Tugas tersebut juga diberikan dalam setiap pertemuan baik pada siklus I maupun siklus II.

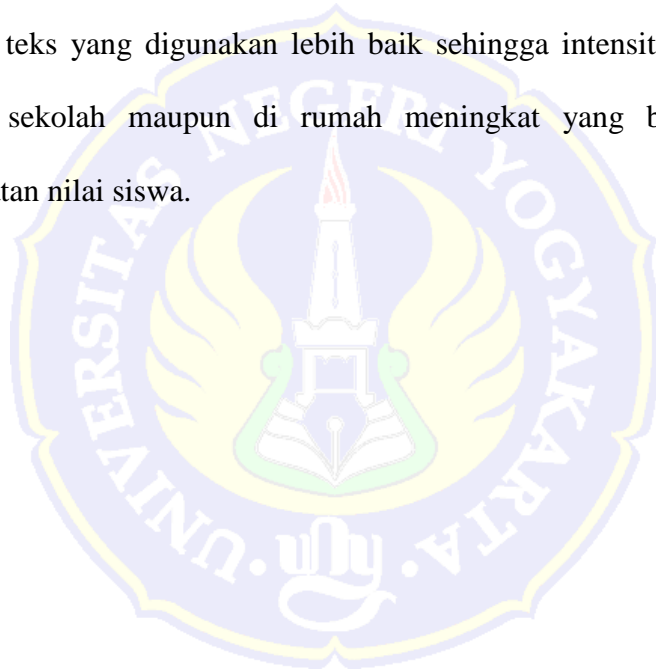
Kegiatan ini mendapat respon yang sangat baik oleh siswa. Semua siswa aktif mengerjakan tugas tersebut. Siswa berlomba untuk menuliskan jawaban mereka di papan tulis. Pada siklus II kegiatan ini mengalami peningkatan yaitu waktu yang diperlukan lebih singkat dibandingkan siklus I. Sebagian besar tugas tersebut sudah dikerjakan di rumah.

Bagian ketiga adalah kegiatan membaca teks. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih kemampuan pemahaman membaca. Kegiatan selanjutnya adalah bagian keempat yaitu menjawab soal pilihan ganda yang dikerjakan secara individu. Bagian kelima adalah menjawab soal uraian. Siswa diminta untuk berkelompok, tiap kelompok terdiri dari empat orang siswa.

Pada siklus I masih banyak siswa yang mengalami kesalahan dalam menjawab soal baik pilihan ganda maupun uraian. Kesalahan-kesalahan dalam menjawab pertanyaan disebabkan kurangnya kosakata yang mereka miliki. Siswa juga masih kesulitan dalam memahami pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam soal. Mereka masih belum menguasai beberapa kata tanya dalam bahasa Inggris seperti *when*, *where*, *why*, *which*, *how* dan lain-lain. Keadaan ini tergambar ketika saya bertanya tentang makna kata-kata tersebut yang terdapat dari beberapa pertanyaan.

Memperhatikan permasalahan yang dialami pada siklus I, maka pada siklus II saya menekankan agar siswa menguasai jenis kata tanya ini. Cara yang dilakukan adalah dengan meminta siswa untuk membaca setiap

pertanyaan dengan nyaring dan menyebutkan makna pertanyaan tersebut terlebih dahulu sebelum mereka menjawab pertanyaan pada saat pembahasan soal. Akhir siklus II, Sebagian besar kata tanya sudah berhasil dikuasai siswa, dan siswa sudah berhasil memahami jenis-jenis pertanyaan dengan lebih baik. Kemampuan pemahaman membaca juga meningkat yang ditunjukkan dari hasil tes pada siklus II. Peningkatan ini terjadi karena minat baca siswa terhadap teks yang digunakan lebih baik sehingga intensitas belajar mereka baik di sekolah maupun di rumah meningkat yang berpengaruh pada peningkatan nilai siswa.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil penelitian dan pembahasan dalam Bab IV menunjukkan bahwa pembelajaran dengan teks tema lokal berhasil meningkatkan minat baca dan kemampuan pemahaman membaca pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Loksado. Pada siklus I siswa diberi LKS yang berisi teks-teks tema lokal. LKS tersebut berisi kegiatan-kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan selama proses pembelajaran membaca. Kegiatan tersebut adalah sebagai berikut; kegiatan pertama, guru melakukan tanya-jawab kepada siswa untuk mengenalkan tema dengan menggunakan media gambar ini dilakukan untuk menggali pengetahuan awal siswa. Kegiatan kedua siswa menemukan kata-kata kunci yang berhubungan dengan teks dengan cara menjodohkan kata bahasa Inggris sesuai dengan maknanya. Kegiatan ketiga membaca teks tema lokal. Kegiatan keempat menjawab soal pilihan ganda dan kegiatan kelima adalah menjawab soal-soal uraian.

LKS yang berisi teks tema lokal yang dilengkapi dengan gambar pada setiap tema berhasil meningkatkan minat baca siswa. Kegiatan-kegiatan yang disusun dalam LKS juga berhasil meningkatkan kemampuan pemahaman membaca siswa.

Kegiatan dalam siklus II tetap menggunakan LKS yang berisi teks tema lokal seperti siklus I dengan teks berbeda. Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus II seperti pada siklus I yaitu: kegiatan pertama, guru melakukan tanya-jawab kepada siswa untuk mengenalkan tema dengan menggunakan media gambar ini dilakukan untuk menggali pengetahuan awal siswa. Kegiatan kedua siswa menemukan kata-kata kunci yang berhubungan dengan teks dengan cara menjodohkan kata bahasa Inggris sesuai dengan maknanya. Kegiatan ketiga membaca teks tema lokal. Kegiatan keempat menjawab soal pilihan ganda dan kegiatan kelima adalah menjawab soal-soal uraian. Semua kegiatan pada siklus II berhasil meningkatkan minat baca dan kemampuan pemahaman membaca.

LKS yang dilengkapi media gambar dan teks yang bertema lokal memberikan pengaruh yang positif pada minat baca siswa. Interaksi dan keterlibatan siswa dalam kegiatan membaca meningkat. Siswa sangat antusias mendiskusikan hal-hal yang berhubungan dengan tema dan isi teks. LKS yang digunakan dalam pembelajaran dengan teks tema lokal dapat memudahkan siswa dalam kegiatan belajar.

B. Implikasi

Penggunaan teks tema lokal berhasil meningkatkan minat baca dan kemampuan pemahaman membaca. Hal ini berhubungan dengan tindakan yang diberikan seperti penggunaan LKS dan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan

selama pembelajaran yang ada dalam LKS. Hasil penelitian memberi beberapa implikasi. Implikasi dari tindakan sebagai berikut:

1. Penggunaan teks tema lokal meningkatkan minat baca siswa. Hal ini berimplikasi bahwa guru perlu menggunakan bahan bacaan yang memiliki hubungan dengan sosial budaya di mana siswa berada.
2. Penggunaan teks tema lokal sebagai bahan pelajaran bahasa Inggris berhasil meningkatkan kemampuan pemahaman membaca siswa. Hal ini berimplikasi bahwa guru perlu menggunakan teks yang isinya memiliki hubungan dengan latar belakang pengetahuan siswa dan budaya siswa.
3. Penggunaan LKS berhasil meningkatkan keaktifan dan kemandirian siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini berimplikasi bahwa guru perlu menggunakan LKS dalam pembelajaran.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya fokus pada kegiatan-kegiatan siswa dalam proses membaca, hal ini berdampak pada kurangnya data tentang performa guru dalam proses pembelajaran.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi saya memberi beberapa saran.

Saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru Bahasa Inggris di SMP Negeri 2 Loksado

Guru bahasa Inggris di SMP Negeri 2 Loksado perlu memperkaya diri dengan pengetahuan tentang bagaimana memilih sumber-sumber bacaan dan menciptakan kegiatan yang menarik sehingga dapat meningkatkan minat baca dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Teks tema lokal dapat dijadikan sebagai sebuah alternatif dalam meningkatkan minat dan kemampuan pemahaman membaca. Guru juga perlu menyediakan media belajar berupa LKS agar siswa memiliki lebih banyak kesempatan dalam belajar baik di sekolah maupun di rumah.

2. Bagi guru lain

Guru dapat menggunakan teks tema lokal sebagai variasi dalam pembelajaran membaca. Hal ini perlu dilakukan agar siswa lebih memahami dan menghargai kearifan lokal yang ada di lingkungan mereka sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. (2010). *Cooperative learning: Teori & aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ambrose, S. A., Bridges, M. W., DiPietro, M., et al. (2010). *How learning works: Seven research-based principle for smart teaching*. San Fransisco: John Wiley, Inc.
- Anderson, L. W. (1981). *Assessing affective characteristics in the schools*. Boston: Allyn and Bacon, Inc.
- Artono Wardiman, Masduki B. Jahur, & M. Sukirman Djusma. (2008). *English in focus for grade VIII junior high school (smp/mts)*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Brophy, J. (2010). *Motivating Students to learn*. New York: Routledge.
- Brown, H. D. (2001). *Teaching by principles: An interactive approach to language pedagogy (2nd ed.)*. New York: Pearson Education.
- _____. (2007). *Principles of language learning and teaching (5th ed.)*. New York: Pearson Education.
- Carrell, P.L. & Eisterhold, J.C. (1993). Schema theory and ESL reading pedagogy. Dalam Carrell, P.L., Devine, J. & Eskey, D.E. *Interactive approaches to second language reading* (pp.73-88). New York: Cambridge University Press.
- Castagno, A. E., McKinley, B., & Brayboy, J. (2008). Culturally responsive schooling for indigenous youth: A review of the literature. *Review of Educational Research*: 78, 941-993.
- Collette, A. T. & Chiappetta, E. I. (1994). *Science instruction in the middle and secondary schools*. New York: Macmillan Publishing company.
- Depdiknas .(2006). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 22, Tahun 2006, tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Ediger, A. (2001). Teaching children literacy skill in a second language. Dalam Celce-Murcia, M. (Ed.), *Teaching english as a second or foreign language (3rd ed.)* (pp. 153-169). Boston: Heinle & Heinle.
- Elliott, S.N., Kratochwill, T., Cook, J.L., et al. (2000). *Educational psychology: effective teaching, effective learning* . New York: McGraw- Hill.

- Erten, I. H. & Razi, S. (2009). The effects of cultural familiarity on reading comprehension [Versi electronic]. *Reading in a foreign language*, 21, 60-77.
- Gable, R. K. (1986). *Instrument development in the affective domain*. Boston: Kluwer-Nijhoff Publishing.
- Goodman, K. (1993). The reading process. Dalam Carrell, P.L., Devine, J. & Eskey, D.E. (Eds.), *Interactive approaches to second language reading* (pp.11-20). New York: Cambridge University Press.
- Grabe, W. (2009). *Reading in a second language: Moving from theory to practice*. New York: Cambridge University Press.
- Guthrie, J. T. & Scaffiddi, N. T. (2004). Reading comprehension for information text: theoretical meanings, developmental patterns, and benchmarks for instruction. Dalam Guthrie, J. T., Wigfield, A. & Perencevich, K.C (Eds.), *Motivating reading comprehension: concept-oriented reading instruction* (pp.225-248). Upper Saddle River: Lawrence Erlbaum, Inc.
- Halliday, A.K. & Hasan, R. (1976). *Cohesion in english*. London: Longman Group Limited
- Haynes, J. & Zacarian, D. (2010). *Teaching english language learners: Across the content areas*. Alexandria: ASCD.
- Heilman, A. W., Blair, T. R., & Rupley, W. H. (1986). *Principles and practices of teaching reading*. Columbus: Charles E. Merrill Publishing Co.
- Hinkel, E. (2001). Building awareness and practical skills to facilitate cross-cultural communication. Dalam Celce-Murcia, M. (Ed), *Teaching english as a second or foreign language* (3rd ed.) (pp. 443-458). Boston: Heinle & Heinle.
- Ida Rosmalina. (2004). Reading for pleasure and academic achievement of the SLTP students. *Lingua: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 2, 154-165.
- Joko Priyana, Arnys R. Irijayanti, & Virga Renitasari. (2008). *Scaffolding: English for junior high school students grade VIII*: Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Kemmis, S. & McTaggart, R. (1988). *The action research planner*. Victoria: Deakin University.
- King, K. A. & Benson, C. (2008). Vernacular and indigenous literacies. Dalam Spolsky, B. & Hult, F. M. (Eds). *The handbook of educational linguistics* (pp. 341-354). Victoria: Blackwell Publishing Ltd.

- Klinger, J. K., Vaughn, S., & Boardman, A. (2007). *Teaching reading comprehension to students with learning difficulties*. New York: The Guilford Press.
- Linse, C.T & Nunan, D. (2006). *Practical english language teaching: Young learners*. New York: McGraw-Hill Companies, Inc.
- Muijs, D. & Reynolds, D. (2005). *Effective teaching: Evidence and practice*. London: Sage Publications Ltd.
- Nieto, S. (2010). *Language, culture, and teaching: Critical perspectives*. New York: Routledge.
- Nitko, A. J. & Brookhart, S. M. (2007). *Educational assessment of students*. Upper Saddle River: Pearson Education, Inc.
- Nunan, D. (1999). *Second language teaching and learning*. Boston: Heinle & Heinle Publishers.
- Nur Zaida, (2009). *Practice your english competence*. Jakarta: Erlangga.
- Ormrod, J.E. (2003). *Educational psychology: Developing learners*. Upper Saddle River: Merill Prentice Hall.
- Oxford. (1995). *Learner's pocket dictionary (4th ed.)*.
- Patel, M.F. & Jain, P.M. (2008). *English language teaching (method, tool & techniques)*. Jaipur: Sunrise Publishers & Distributors.
- Pusat Bahasa. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- Renninger, K. A. (2010). Working with and cultivating the development of interest, self efficacy, and self-regulation. Dalam Preiss, D. D. & Sternberg. R. J. (Eds.), *Innovation in educational psychology: Perspective on learning, teaching, and human development* (pp. 107-131). New York: Springer Publishing Company.
- Richards, J.C. & Renandya, W.A. (2003). *Methodology in language teaching: An anthology of current practice*. New York: Cambridge University Press.
- Saifuddin Azwar. (2011). *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Schunk, D. H., Pintrich, P.R., & Meece, J. L.(2010). *Motivation in education: Theory, research, and applications*. Upper Saddle River: Pearson Merrill Prentice Hall.

- Skinner. C. E. (1984). *Educational psychology (4th ed)*. Englewood Cliffs: Prentice-Hall, Inc.
- Snow, C. (2002). *Reading for understanding: toward a R&D program in reading comprehension*. Pittsburgh: RAND.
- Utami Widiati, Gunadi H.Sulistyo, Nunung Suryati, et al. (2008). *Contextual teaching and learning bahasa inggris sekolah menengah pertama/madrasah tsanawiyah kelas VIII edisi 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Westwood, P. (2008). *What teachers need to know about reading and writing difficulties*. Victoria: ACER Press.



SILABUS

Sekolah : SMP Negeri 2 Loksado
Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
Kelas : VIII (delapan)
Semester : Genap
Standar Kompetensi : 5. Membaca

Memahami makna teks tulis fungsional dan essei pendek sederhana berbentuk descriptive dan recount yang berkaitan dengan lingkungan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
5.3 Merespon makna dan langkah retorika dalam essei pendek sederhana secara akurat, lancar dan berterima yang berkaitan dengan lingkungan sekitar dalam	1. Teks berbentuk descriptive	1. Menyebutkan arti kata-kata tertentu yang terdapat dalam teks deskriptif. 2. Menemukan informasi yang secara jelas dinyatakan dalam teks. 3. Menemukan	1. Siswa menemukan makna kata-kata kunci yang terdapat dalam teks. 2. Siswa menuliskan makna kata-kata kunci tersebut di papan tulis. 3. Siswa diminta mendiskusikan secara bersama-sama makna kata-kata kunci tersebut yang dibimbing oleh guru.	Tes tertulis : Uraian	2 x 40 menit	LKS. Teks Tema Lokal

teks berbentuk descriptive dan recount		<p>ide utama yang dinyatakan secara jelas dalam teks.</p> <p>4. Mencari informasi yang dinyatakan secara tersirat.</p> <p>5. Menyimpulkan isi teks.</p>	<p>4. Siswa membaca teks.</p> <p>5. Siswa mengerjakan tugas berupa pertanyaan-pertanyaan terkait materi.</p> <p>6. Siswa diminta berdiskusi tentang jawaban mereka dibimbing guru.</p> <p>7. Menyimpulkan isi teks dengan cara menjawab pertanyaan yang telah disediakan.</p>			
	2. Teks berbentuk recount	<p>1. Menyebutkan arti kata-kata tertentu yang terdapat dalam teks <i>recount</i>.</p> <p>2. Menemukan informasi yang</p>	<p>1. Siswa menemukan makna kata-kata kunci yang terdapat dalam teks.</p> <p>2. Siswa menuliskan makna kata-kata kunci tersebut di papan tulis.</p> <p>3. Siswa diminta</p>	Tes tertulis : Uraian	2 x 40 menit	LKS. Teks Tema Lokal

		<p>secara jelas dinyatakan dalam teks.</p> <p>3. Menemukan ide utama yang dinyatakan secara jelas dalam teks.</p> <p>4. Mencari informasi yang dinyatakan secara tersirat.</p> <p>5. Menyimpulkan isi teks.</p>	<p>mendiskusikan secara bersama-sama makna kata-kata kunci tersebut yang dibimbing oleh guru.</p> <p>4. Siswa membaca teks.</p> <p>5. Siswa mengerjakan tugas berupa pertanyaan-pertanyaan terkait materi.</p> <p>6. Siswa diminta berdiskusi tentang jawaban mereka dibimbing guru.</p> <p>7. Menyimpulkan isi teks dengan cara menjawab pertanyaan yang telah disediakan.</p>			
--	--	---	---	--	--	--

Standar Kompetensi : 11. Membaca

Memahami makna dalam essei pendek sederhana berbentuk *recount* dan *narrative* untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
11.3 Merespon makna dan langkah retorika dalam essei pendek sederhana secara akurat, lancar dan berterima yang berkaitan dengan lingkungan sekitar dalam teks berbentuk	Teks Recount	<ol style="list-style-type: none"> Menyebutkan arti kata-kata tertentu yang terdapat dalam teks <i>recount</i>. Menemukan informasi yang secara jelas dinyatakan dalam teks. Menemukan ide utama yang dinyatakan secara jelas dalam teks. Mecari informasi yang dinyatakan 	<ol style="list-style-type: none"> Siswa menemukan makna kata-kata kunci yang terdapat dalam teks. Siswa menuliskan makna kata-kata kunci tersebut di papan tulis. Siswa diminta mendiskusikan secara bersama-sama makna kata-kata kunci tersebut yang dibimbing oleh guru. Siswa membaca teks. Siswa mengerjakan tugas berupa pertanyaan-pertanyaan terkait materi. 	Tes tertulis: Pilihan Ganda	2 x 40 menit	LKS. Teks Tema Lokal

<i>recount</i> dan <i>narrative</i> .		secara tersirat. 5. Menyimpulkan isi teks.	6. Siswa diminta berdiskusi tentang jawaban mereka dibimbing guru. 7. Menyimpulkan isi teks dengan cara menjawab pertanyaan yang telah disediakan.			
	Teks Narrative	1. Menyebutkan arti kata-kata tertentu yang terdapat dalam teks Narrative.. 2. Menemukan informasi yang secara jelas dinyatakan dalam teks. 3. Menemukan ide utama yang	1. Siswa menemukan makna kata-kata kunci yang terdapat dalam teks. 2. Siswa menuliskan makna kata-kata kunci tersebut di papan tulis. 3. Siswa diminta mendiskusikan secara bersama-sama makna kata-kata kunci tersebut yang dibimbing oleh guru. 4. Siswa membaca teks.	Tes tertulis: Pilihan Ganda	2 x 40 menit	LKS. Teks Tema Lokal

		<p>dinyatakan secara jelas dalam teks.</p> <p>4. Mencari informasi yang dinyatakan secara tersirat.</p> <p>5. Menyimpulkan isi teks.</p>	<p>5. Siswa mengerjakan tugas berupa pertanyaan-pertanyaan terkait materi.</p> <p>6. Siswa diminta berdiskusi tentang jawaban mereka dibimbing guru.</p> <p>7. Menyimpulkan isi teks dengan cara menjawab pertanyaan yang telah disediakan.</p>			
--	--	--	---	--	--	--

Lampiran 2. RPP Siklus I

RPP 1

Sekolah : SMP Negeri 2 Loksado
Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
Kelas/Semester : VIII / Genap

A. Standar Kompetensi

5. Memahami makna teks tulis fungsional dan essei pendek sederhana berbentuk *descriptive* dan *recount* yang berkaitan dengan lingkungan sekitar.

B. Kompetensi Dasar

5. 3 Merespon makna dan langkah retorika dalam essei pendek sederhana secara akurat, lancar dan berterima yang berkaitan dengan lingkungan sekitar dalam teks berbentuk *descriptive* dan *recount*.

C. Indikator

5. 3. 1 Menyebutkan arti kata-kata tertentu yang terdapat dalam teks *descriptive*.
5. 3. 2 Menemukan informasi yang secara jelas dinyatakan dalam teks.
5. 3. 3 Menemukan ide utama yang dinyatakan secara jelas dalam teks.
5. 3. 4 Mencari informasi yang dinyatakan secara tersirat.
5. 3. 5 Menyimpulkan isi teks.

D. Jenis Teks : Descriptive

E. Tema : Amandit River

F. Aspek Skill : Reading

G. Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

H. Tujuan Pembelajaran

Pada akhir pembelajaran siswa dapat:

1. Mencari dan menyebutkan arti kata-kata tertentu yang terdapat dalam teks deskriptif secara benar.
2. Mencari dan menemukan informasi yang secara jelas dinyatakan dalam teks dengan benar.

3. Mencari dan menemukan ide utama yang dinyatakan secara jelas dalam teks dengan benar.
4. Mencari dan menemukan informasi yang dinyatakan secara tersirat dalam teks dengan benar.
5. Mencari dan menyimpulkan isi teks dengan benar.

I. Materi Pembelajaran

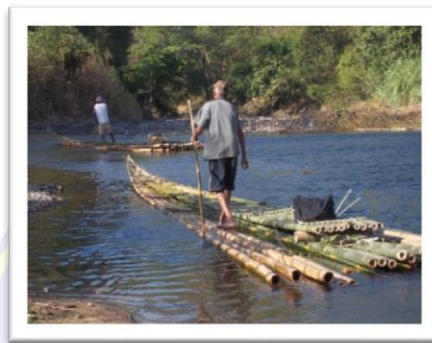


Figure 1

The Amandit River

The Amandit River is the biggest river in South Hulu Sungai Regency. This river has good scenery, on both sides of the river, there is forest. The river has swift current which is good for adventure. Its water is very clean and many kinds of fish live in the river.

Amandit River is very famous in South Kalimantan Province. Formerly, the river was used by local people as a means of transportation. They used bamboo rafts to bring the agricultural product and then sold them to a small town. Nowadays, its function is changed not only as means of transportation but also as one of the tourist's destinations.

Many visitors go there to enjoy the exotic panorama of this river. Tourists use bamboo rafts on the river. Sometimes they can see some rare animals that live there. The animals that visitors can find include monkeys, pigs, monitor lizards, *bakantan* (long nose monkeys), and many others. The Amandit River gives freshness of nature and new experiences.

J. Metode Pembelajaran

Pembelajaran dengan Teks Tema Lokal

K. Langkah-Langkah Kegiatan

1. Pendahuluan (10 menit)

- a. Doa.
- b. Apersepsi.
 - 1) Kepada siswa disajikan gambar yang berhubungan dengan tema yang akan dipelajari.
 - 2) Siswa menebak tema yang akan dipelajari dengan menggunakan gambar.
 - 3) Siswa diminta untuk mengemukakan hal-hal yang telah dia ketahui tentang tema yang akan dipelajari.
- c. Motivasi.

Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yaitu untuk memahami isi teks dan manfaat dari membaca teks tersebut yaitu mengetahui potensi budaya yang mereka miliki.

2. Kegiatan inti (60 menit)

- a. Siswa menemukan makna kata-kata kunci yang telah disediakan dengan cara menjodohkan kata tersebut sesuai dengan maknanya.
- b. Siswa menuliskan makna kata-kata kunci tersebut di papan tulis.
- c. Siswa berdiskusi tentang makna kata-kata kunci tersebut secara berpasangan yang dibimbing oleh guru.
- d. Siswa membaca teks dalam hati.
- e. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam bahan bacaan.
- f. Siswa diminta berdiskusi tentang jawaban mereka dibimbing guru.
- g. Siswa menyimpulkan isi teks dengan dibimbing guru.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- a. Guru menanyakan kesulitan yang dialami siswa selama PBM.
- b. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dengan bimbingan guru.
- c. Siswa diberi tugas rumah yaitu membaca teks yang akan diberikan selanjutnya.

L. Sumber Belajar

LKS : Teks berbentuk *descriptive*

M. Penilaian

1. Tehnik : Tes tulis
2. Bentuk instrumen : Uraian
3. Contoh Instrumen :
 - a. **Read the following text carefully.**

BRAZIL

Does anybody know anything about Brazil? Yes, the football team is one of the best in the world. It has great players like Ronaldo, Ronaldinho, Adriano. Now let me tell you more about Brazil. You know, Brazil is the largest country in South America. And.. it's also the fifth largest country in world. Does anybody know where Brazil is? Yes, it's located in the eastern part of South America. Here...look at the world map. Remember the compass rose? north..south..east..west.

Now what about the people? They are friendly, outgoing, and they also like to have fun. They're fun-loving people. Well...if you've heard about samba, then you must know that the samba dance is from Brazil. The people love to sing and dance the samba. Oh...yes...they also love to sunbathe... lying on the beach ..er.. to have their skin tanned...I mean, to make their skin darker.

Lampiran 2. RPP Siklus I

b. Answer the questions

1. Where does Ronaldo come from?
2. How many football players are there in the text?
3. What is the name of Brazilian dance?
4. How does Brazil people look like?

4. Kriteria Penskoran

Kriteria	Skor
Jawaban sesuai	3
Jawaban kurang sesuai	2
Jawaban tidak sesuai	1
Tidak menjawab	0

5. Pedoman Penilaian :

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Mengetahui

Kepala SMPN 2 Loksado

Malinau, 14 April 2012

Guru Mata Pelajaran

ABDUL KODIR, S.Pd
NIP. 19720529 199702 1002

ARTANI, S.Pd
NIP. 19790903 200501 1008

Lampiran 2. RPP Siklus I

RPP 2

Sekolah : SMP Negeri 2 Loksado
Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
Kelas/Semester : VIII / Genap

A. Standar Kompetensi

5. Memahami makna teks tulis fungsional dan essei pendek sederhana berbentuk *descriptive* dan *recount* yang berkaitan dengan lingkungan sekitar.

B. Kompetensi Dasar

5. 3 Merespon makna dan langkah retorika dalam essei pendek sederhana secara akurat, lancar dan berterima yang berkaitan dengan lingkungan sekitar dalam teks berbentuk *descriptive* dan *recount*.

C. Indikator

5. 3. 1 Menyebutkan arti kata-kata tertentu yang terdapat dalam teks *recount*.
5. 3. 2 Menemukan informasi yang secara jelas dinyatakan dalam teks.
5. 3. 3 Menemukan ide utama yang dinyatakan secara jelas dalam teks.
5. 3. 4 Mencari informasi yang dinyatakan secara tersirat.
5. 3. 5 Menyimpulkan isi teks.

D. Jenis Teks : **Recount**

E. Tema : **Pagatan Beach**

F. Aspek Skill : **Reading**

G. Alokasi Waktu : **2 x 40 menit**

H. Tujuan Pembelajaran

Pada akhir pembelajaran siswa dapat:

1. Mencari dan menyebutkan arti kata-kata tertentu yang terdapat dalam teks deskriptif secara benar.
2. Mencari dan menemukan informasi yang secara jelas dinyatakan dalam teks dengan benar.

Lampiran 2. RPP Siklus I

3. Mencari dan menemukan ide utama yang dinyatakan secara jelas dalam teks dengan benar.
4. Mencari dan menemukan informasi yang dinyatakan secara tersirat dalam teks dengan benar.
5. Mencari dan menyimpulkan isi teks dengan benar.

I. Materi Pembelajaran



Picture1

Pagatan Beach

Ahmad, Hasan, and Pardi went to Pagatan Beach in April. They wanted to spend the weekend on the beach. They rode their motorbikes and enjoyed the beautiful scenery along the way.

The road was very crowded. The weather was nice. They arrived at 11 o'clock. There were a lot of people on the beach. They were swimming at the seashore and some were watching a beach volleyball match.

They enjoyed the sunset in the evening. Hasan tried to take some pictures around the seashore. They looked for a cottage to stay over the night and decided to hire a small cottage near the beach.

On Sunday they watched *Mappanretasi*. It is a traditional ceremony which is held once a year by fishermen of Bugis' tribe in Pagatan. The fishermen release various agricultural products and foods to the sea. It is held as the manifestation to

Lampiran 2. RPP Siklus I

thank to God for sea products given to them. This ceremony is very interesting. Then, Ahmad asked Hasan and Pardi to check their motorbikes and traveling bags. They went home to Kandangan at three o'clock in the afternoon.

J. Metode Pembelajaran

Pembelajaran dengan Teks Tema Lokal

K. Langkah-Langkah Kegiatan

1. Pendahuluan (10 menit)

- a. Doa.
- b. Apersepsi.
 - 1) Kepada siswa disajikan gambar yang berhubungan dengan tema yang akan dipelajari.
 - 2) Siswa menebak tema yang akan dipelajari dengan menggunakan gambar.
 - 3) Siswa diminta untuk mengemukakan hal-hal yang telah dia ketahui tentang tema yang akan dipelajari.
- c. Motivasi.

Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yaitu untuk memahami isi teks dan manfaat dari membaca teks tersebut yaitu mengetahui potensi budaya yang mereka miliki.

2. Kegiatan inti (60 menit)

- a. Siswa menemukan makna kata-kata kunci yang telah disediakan dengan cara menjodohkan kata tersebut sesuai dengan maknanya.
- b. Siswa menuliskan makna kata-kata kunci tersebut di papan tulis.
- c. Siswa berdiskusi tentang makna kata-kata kunci tersebut secara berpasangan yang dibimbing oleh guru.
- d. Siswa membaca teks dalam hati.
- e. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam bahan bacaan.

Lampiran 2. RPP Siklus I

- f. Siswa diminta berdiskusi tentang jawaban mereka dibimbing guru.
- g. Siswa menyimpulkan isi teks dengan dibimbing guru.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- a. Guru menanyakan kesulitan yang dialami siswa selama PBM.
- b. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dengan bimbingan guru.
- c. Siswa diberi tugas rumah yaitu membaca teks yang akan diberikan selanjutnya.

L. Sumber Belajar

LKS : Teks berbentuk *recount*

M. Penilaian

- 1. Teknik : Tes tulis
- 2. Bentuk instrumen : Uraian
- 3. Contoh Instrumen :
 - a. **Read the following text carefully.**

My family likes the sea very much. When we had a holiday last year, we went to a place at the seaside and borrowed a boat from one of our friends. Then we sailed and fished on the sea all day. We also had races against other boats.

When the sea was rough, we sailed on a small lake near the sea instead. We were very careful on this lake because there were a lot of sharp rocks there, and the water was shallow. We did not want to damage our friend's boat.

There were not many fish in the lake, but in the sea we caught a lot with a hook, line and small pieces of bread. The fish were not very big, but they tasted very good. When the weather was fine, we sailed to the land at lunch time, collected pieces of dry wood and fried or grilled our fish over them on the beach.

Lampiran 2. RPP Siklus I

There is an island about a mile from our friend's house, and we sailed to it. The water was very clean there, and there was a beautiful beach with white sand and no rocks. We bathed there. It was a lot of fun.

(Scaffolding/English for Grade VIII Students 2008:74).

b. Answer the questions.

1. What did they do when the sea was rough?
2. What does the last paragraph tell about?
3. How many islands can you find in the text?
4. What did writer feel according to the text?

4. Pedoman Penskoran

Kriteria	Skor
Jawaban sesuai	3
Jawaban kurang sesuai	2
Jawaban tidak sesuai	1
Tidak menjawab	0

5. Pedoman Penilaian :

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Mengetahui

Kepala SMPN 2 Loksado

Malinau, 17 April 2012

Guru Mata Pelajaran

ABDUL KODIR, S.Pd
NIP. 19720529 199702 1002

ARTANI, S.Pd
NIP. 19790903 200501 1008

Lampiran 2. RPP Siklus I

RPP 3

Sekolah : SMP Negeri 2 Loksado
Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
Kelas/Semester : VIII / Genap

A. Standar Kompetensi

- 11.** Memahami makna dalam essei pendek sederhana berbentuk *recount* dan *narrative* untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar.

B. Kompetensi Dasar

- 11.3** Merespon makna dan langkah retorika dalam essei pendek sederhana secara akurat, lancar dan berterima yang berkaitan dengan lingkungan sekitar dalam teks berbentuk *recount* dan *narrative*.

C. Indikator

- 11.3.1 Menyebutkan arti kata-kata tertentu yang terdapat dalam teks *recount*.
11.3.2 Menemukan informasi yang secara jelas dinyatakan dalam teks.
11.3.3 Menemukan ide utama yang dinyatakan secara jelas dalam teks.
11.3.4 Mencari informasi yang dinyatakan secara tersirat.
11.3.5 Menyimpulkan isi teks.

D. Jenis Teks : **Recount**

E. Tema : **Opening New Rice Field**

F. Aspek Skill : **Reading**

G. Alokasi Waktu : **2 x 40 menit**

H. Tujuan Pembelajaran

Pada akhir pembelajaran siswa dapat:

1. Mencari dan menyebutkan arti kata-kata tertentu yang terdapat dalam teks *recount* secara benar.
2. Mencari dan menemukan informasi yang secara jelas dinyatakan dalam teks dengan benar.
3. Mencari dan menemukan ide utama yang dinyatakan secara jelas dalam teks dengan benar.

4. Mencari dan menemukan informasi yang dinyatakan secara tersirat dalam teks dengan benar.
5. Mencari dan menyimpulkan isi teks dengan benar.

I. Materi Pembelajaran



Picture 1

Opening New Rice Field.

In the last dry season, I helped my father to open new fields. I was happy to help my father. We went to the field bringing some traditional tools such as adze, and chopping knife, and sufficient food. Arriving at the farm, my father asked me to fell down small trees only. Felling a tree was dangerous. It needed a special skill.

We started working from the foot of the hill to the top of the hill. One by one, trees were fallen. My father was very strong. He felled a lot of trees.

When I started felling trees, I did not realize that my father was near me. I was very surprised when the tree was felling down and suddenly the tree changed direction towards my father. I yelled to warn my father and then he jumped away quickly from a falling tree. The tree was not too big but if it hit his body, it would hurt. With dismay, I approached my father and asked him if he was okay. My father just smiled and reminded me to be careful before felling

Lampiran 2. RPP Siklus I

trees. After working for hours we went home. This was my experience to help my father to open new rice field.

J. Metode Pembelajaran

Pembelajaran dengan Teks Tema Lokal

K. Langkah-Langkah Kegiatan

1. Pendahuluan (10 menit)

- a. Doa.
- b. Apersepsi.
 - 1) Kepada siswa disajikan gambar yang berhubungan dengan tema yang akan dipelajari.
 - 2) Siswa menebak tema yang akan dipelajari dengan menggunakan gambar.
 - 3) Siswa diminta untuk mengemukakan hal-hal yang telah dia ketahui tentang tema yang akan dipelajari.
- c. Motivasi.

Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yaitu untuk memahami isi teks dan manfaat dari membaca teks tersebut yaitu mengetahui potensi budaya yang mereka miliki.

2. Kegiatan inti (60 menit)

- a. Siswa menemukan makna kata-kata kunci yang telah disediakan dengan cara menjodohkan kata tersebut sesuai dengan maknanya.
- b. Siswa menuliskan makna kata-kata kunci tersebut di papan tulis.
- c. Siswa berdiskusi tentang makna kata-kata kunci tersebut secara berpasangan yang dibimbing oleh guru.
- d. Siswa membaca teks dalam hati.
- e. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam bahan bacaan.

Lampiran 2. RPP Siklus I

- f. Siswa diminta berdiskusi tentang jawaban mereka dibimbing guru.
- g. Siswa menyimpulkan isi teks dengan dibimbing guru.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- a. Guru menanyakan kesulitan yang dialami siswa selama PBM.
- b. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dengan bimbingan guru.
- c. Siswa diberi tugas rumah yaitu membaca teks yang akan diberikan selanjutnya.

L. Sumber Belajar

LKS : Teks berbentuk *recount*.

M. Penilaian

- 1. Teknik : Tes tulis
- 2. Bentuk instrumen : Pilihan Ganda
- 3. Contoh Instrumen :
 - a. **Read the following text carefully.**

Today was a really hot day. I went home from school at 1 p.m. After that, I came to the town square to watch a local singing contest. I went there alone. I never thought I would meet a friend.

I chose a place under a big tree. I thought it could save me from the hot day. I actually did not really pay attention to the contest I just went there to avoid a boring time at home.

Suddenly, I found myself behind a young boy. I was really sure that he was my classmate, Andi. I pinched him a little and called his name. The boy was surprised. When he turned around, I finally realized that he was not my classmate. I could not say a word. That moment was just embarrassing.

Lampiran 2. RPP Siklus I

b. Answer the question

1. What is the text about?
2. Where did the writer go after he went home from school?
3. What did the writer do after thinking that the boy was his/her classmate?
4. What did the writer do after he realized that the boy was not his classmate?
5. What does “it” (paragraph 2, sentence 2) refer to?

4. Kriteria Penskoran

Kriteria	Skor
Jawaban sesuai	3
Jawaban kurang sesuai	2
Jawaban tidak sesuai	1
Tidak menjawab	0

5. Pedoman Penilaian :

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Mengetahui

Kepala SMPN 2 Loksado

Malinau, 1 Mei 2012

Guru Mata Pelajaran

ABDUL KODIR, S.Pd
NIP. 19720529 199702 1002

ARTANI, S.Pd
NIP. 19790903 200501 1008

Lampiran 2. RPP Siklus I

RPP 4

Sekolah : SMP Negeri 2 Loksado
Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
Kelas/Semester : VIII / Genap

A. Standar Kompetensi

- 11.** Memahami makna dalam essei pendek sederhana berbentuk *recount* dan *narrative* untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar.

B. Kompetensi Dasar

- 11.3** Merespon makna dan langkah retorika dalam essei pendek sederhana secara akurat, lancar dan berterima yang berkaitan dengan lingkungan sekitar dalam teks berbentuk *recount* dan *narrative*.

C. Indikator

- 11.3.1 Menyebutkan arti kata-kata tertentu yang terdapat dalam teks *narrative*.
11.3.2 Menemukan informasi yang secara jelas dinyatakan dalam teks.
11.3.3 Menemukan ide utama yang dinyatakan secara jelas dalam teks.
11.3.4 Mencari informasi yang dinyatakan secara tersirat.
11.3.5 Menyimpulkan isi teks.

D. Jenis Teks : Narrative

E. Tema : Mandin Tangkaramin

F. Aspek Skill : Reading

G. Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

H. Tujuan Pembelajaran

Pada akhir pembelajaran siswa dapat:

1. Mencari dan menyebutkan arti kata-kata tertentu yang terdapat dalam teks naratif secara benar.
2. Mencari dan menemukan informasi yang secara jelas dinyatakan dalam teks dengan benar.
3. Mencari dan menemukan ide utama yang dinyatakan secara jelas dalam teks dengan benar.

4. Mencari dan menemukan informasi yang dinyatakan secara tersirat dalam teks dengan benar.
5. Mencari dan menyimpulkan isi teks dengan benar.

I. Materi Pembelajaran



Picture 1

MANDIN TANGKARAMIN

Mandin Tangkaramin is the name of the waterfall in Malinau Village. At the bottom of the waterfall there are many big and small stones with red color like ripe mangosteen. It is said, the waterfall was linked to a single event, namely the duel between Bujang Alai and Bujang Kuratawan.

Bujang Alai was handsome, arrogant, and wealthy. He always showed his bravery wherever he went, with the hope that people like to him. In contrast, Bujang Kuratawan was modest and patient. In addition, his way of thinking showed clarity of his brain.

At one time, their village was in uproar. A girl was missing. The villagers were busy looking for her. Suddenly Bujang Alai slapped his chest. He said aloud, "In my house there is a girl that I am hiding". Please pick up the girl, but on the condition that the able person has to hold the tip of my dagger first! ".

Lampiran 2. RPP Siklus I

Bujang Kuratauan wanted to help the girl. Bujang Alai was very angry with Bujang Kuratauan. The duel was unavoidable. But no one was hurt because they were immune. The fight was temporarily postponed. They agreed that Mandin Tangkaramin became the arena for the next fight. Bujang Alai sharpened the Nagarunting dagger, and Bujang Kuratauan made his sword blunt. In the fight at Mandin Tangkaramin no one was hurt. However, the blunt sword of Bujang Kuratuan made the body of Bujang Alai bruised inside. Finally, Bujang Alai died.

Bujang Alai's family was very angry with Bujang Kuratauan. At night they attacked Bujang Kuratauan. Bujang Kuratauan's family managed run to the top of the waterfall with the torches to attract Bujang Alai family's attention. Then, they threw down the torches into the waterfall. Bujang Alai's family as fast as possible pursued the light of the torches. They were not aware that it was just a trick for them. Finally Bujang Alai's family fell down on the waterfall. Their blood poured down the rocks and stones and made the water red. That is the origin story why there are many red stones at the bottom of the waterfall Tangkaramin.

J. Metode Pembelajaran

Pembelajaran dengan Teks Tema Lokal

K. Langkah-Langkah Kegiatan

1. Pendahuluan (10 menit)

- a. Doa.
- b. Apersepsi.
 - 1) Kepada siswa disajikan gambar yang berhubungan dengan tema yang akan dipelajari.
 - 2) Siswa menebak tema yang akan dipelajari dengan menggunakan gambar.

Lampiran 2. RPP Siklus I

3) Siswa diminta untuk mengemukakan hal-hal yang telah dia ketahui tentang tema yang akan dipelajari.

c. Motivasi.

Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yaitu untuk memahami isi teks dan manfaat dari membaca teks tersebut yaitu mengetahui potensi budaya yang mereka miliki.

2. Kegiatan inti (60 menit)

- a. Siswa menemukan makna kata-kata kunci yang telah disediakan dengan cara menjodohkan kata tersebut sesuai dengan maknanya.
- b. Siswa menuliskan makna kata-kata kunci tersebut di papan tulis.
- c. Siswa berdiskusi tentang makna kata-kata kunci tersebut secara berpasangan yang dibimbing oleh guru.
- d. Siswa membaca teks dalam hati.
- e. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam bahan bacaan.
- f. Siswa diminta berdiskusi tentang jawaban mereka dibimbing guru.
- g. Siswa menyimpulkan isi teks dengan dibimbing guru.

3. Kegiatan Penutup

- a. Guru menanyakan kesulitan yang dialami siswa selama PBM.
- b. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dengan bimbingan guru.

L. Sumber Belajar

LKS : Teks berbentuk *narrative*.

M. Penilaian

1. Tehnik : Tes tulis
2. Bentuk instrumen : Pilihan Ganda
3. Contoh Instrumen :

a. Read the following text carefully.

Once upon a time there was a beautiful girl called Sarah, who lived with her step mother. Her step mother was very bossy, greedy and arrogant. She hated Sarah a lot.

One day when her father was working out side, the step mother hit Sarah and expelled her from the house. She went out side and walked far away from the house. Suddenly she saw a big melon farm and went in it. After that she hid in a big melon. She used to go out of the melon and get her food.

One day a prince visited the farm and saw the big melon. "Cut this melon I want to eat it," the prince said. The prince's guards started to cut the melon but they heard a voice from it. Sarah said "Don't cut me please!" They were all surprised at this situation. The prince said "Who are you? Calm down, please come out." After that she came out. He fell in love with her.

She told him her story so the prince decided to marry her and they lived happily ever after.

(source: BSE Contextual teaching and learning, 2008: 90).

b. Answer the questions below by choosing the best answer based on text.

1. Why did Sarah leave her step mother's house?

- a. Her step mother hate Sarah
- b. Sarah worked out side
- c. Her step mother liked Sarah
- d. Sarah loved the Prince

2. After that she hid in a big melon.

The opposite meaning of underlined word is...

- a. large
- b. small
- c. huge
- d. wide

Lampiran 2. RPP Siklus I

3. What is the main idea of first paragraph?
 - a. Sarah lived with the prince
 - b. Sarah love her step mother
 - c. Salah lived in the melon
 - d. Sarah lived with her step mother
4. How was the life of Babu at the end of the story?
 - a. Sad
 - b. Poor
 - c. happy
 - d. tragic
5. What is the text about?
 - a. The prince and his guards
 - b. Sarah and her step mother
 - c. Sarah and her father
 - d. Sarah's father and step mother

4. Pedoman Penilaian :

Setiap jawaban benar diberi skor 2 dan jawaban salah diberi skor 0

Skor maksimal 10

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Mengetahui

Kepala SMPN 2 Loksado

Malinau, 5 Mei 2012

Guru Mata Pelajaran

ABDUL KODIR, S.Pd
NIP. 19720529 199702 1002

ARTANI, S.Pd
NIP. 19790903 200501 1008

LEMBAR KEGIATAN SISWA 1

Name :
Class :
Date :

A. Look at the picture and answer the questions below.



Picture 1

1. What picture is it?

.....

2. Have you ever gone to the Amandit River?

.....

3. What did you do in the Amandit River?

.....

B. Match the word in part A with the meaning in part B. No 1 has been done for you. Use your dictionary.

(A)

(B)

- | | |
|-----------------|----------------|
| 1. river | a. kota |
| 2. scenery | b. rakit bambu |
| 3. swift | c. pengalaman |
| 4. current | d. sungai |
| 5. experience | e. cepat |
| 6. people | f. pemandangan |
| 7. famous | g. terkenal |
| 8. bamboo raft | h. orang |
| 9. agricultural | i. pertanian |
| 10. town | j. arus |
| | k. setiap |

LEMBAR KEGIATAN SISWA 1

C. Read the text carefully.

The Amandit River

The Amandit River is the biggest river in South Hulu Sungai Regency. This river has good scenery, on both sides of the river, there is forest. The river has swift current which is good for adventure. Its water is very clean and many kinds of fish live in the river.

Amandit River is very famous in South Kalimantan Province. Formerly, the river was used by local people as a means of transportation. They used bamboo rafts to bring the agricultural products and then sold them to a small town. Nowadays, its function is changed not only as means of transportation but also as one of the tourist's destinations.

Many visitors go there to enjoy the exotic panorama of this river. Tourists use bamboo rafts on the river. Sometimes they can see some rare animals that live there. The animals that visitors can find include monkeys, pigs, monitor lizards, *bakantan* (long nose monkeys), and many others. The Amandit River gives freshness of nature and new experiences.

D. Choose and cross (x) the correct answer. Do by yourself.

1. How did the people bring their agricultural products to the town formerly?
a. by car b. by on foot c. by taxi d. by bamboo raft
2. Why is the Amandit River famous?
a. Because it is as a means of transportation.
b. Because it is as one of tourist's destination.
c. Because many fish live in the river.
d. Because the water is very dangerous.

LEMBAR KEGIATAN SISWA 1

3. How do the visitors enjoy exotic panorama in the Amandit River?
 - a. by car
 - b. by on foot
 - c. by bamboo raft
 - d. by taxi
4. What is the main idea of the second paragraph?
 - a. The exotic panorama of the Amandit River.
 - b. The functions of the Amandit River.
 - c. The location of the Amandit River.
 - d. The animals that live in the Amandit river.
5. What is the writer's purpose of the text?
 - a. To ask someone to do something.
 - b. To tell someone's experience.
 - c. To entertain the reader.
 - d. To describe something.

E. Work with a friend and answer the questions.

1. What is the biggest river in South Hulu Sungai Regency?

.....

.....

2. What kind of animals can visitors see around the Amandit River?

.....

.....

3. What is the text about?

.....

.....

LEMBAR KEGIATAN SISWA 2

Name :
Class :
Date :

A. Look at the picture and answer the questions below.



1. What picture is it?
.....
2. What are the people doing in the picture?
.....
.....
3. Have you ever been there?
.....
.....

Picture 1

B. Match the word in part A with the meaning in part B. Use your dictionary.

(A)

(B)

- | | |
|------------------|----------------------|
| 1. go-went | a. acara |
| 2. road | b. akhir pekan |
| 3. weekend | c. pantai |
| 4. seashore | d. jalan |
| 5. sunset | e. perwujudan/wujud |
| 6. ceremony | f. matahari terbenam |
| 7. manifestation | g. pergi |
| 8. cottage | h. cuaca |
| 9. interesting | i. menarik |
| 10. weather | j. penginapan |
| | k. matahari terbit |

LEMBAR KEGIATAN SISWA 2

C. Read the text carefully.

Pagatan Beach

Ahmad, Hasan, and Pardi went to Pagatan Beach in April. They wanted to spend the weekend on the beach. They rode their motorbikes and enjoyed the beautiful scenery along the way.

The road was very crowded. The weather was nice. They arrived at 11 o'clock in the morning. There were a lot of people on the beach. They were swimming at the seashore and some were watching a beach volleyball match.

They enjoyed the sunset in the evening. Hasan tried to take some pictures around the seashore. They looked for a cottage to stay over the night and decided to hire a small cottage near the beach.

On Sunday they watched *Mappanretasi*. It is a traditional ceremony which is held once a year by fishermen of Bugis' tribe in Pagatan. The fishermen release various agricultural products and foods to the sea. It is held as the manifestation to thank to God for sea products given to them. This ceremony is very interesting. Then, Ahmad asked Hasan and Pardi to check their motorbikes and traveling bags. They went home to Kandangan at three o'clock in the afternoon.

D. Answer the questions below.

1. How did they go to Pagatan?
 - a. by bus
 - b. by motorbikes
 - c. by car
 - d. by bicycle
2. What time did they arrive in Pagatan?
 - a. at 11 o'clock
 - b. at 10 o'clock
 - c. at 12 o'clock
 - d. at 9 o'clock

LEMBAR KEGIATAN SISWA 2

3. What is the main idea of third paragraph?
 - a. Ahmad, Hasan, and Pardi saw *Mappenretasi*.
 - b. Ahmad, Hasan, and Pardi went to Pagatan.
 - c. Ahmad, Hasan, and Pardi enjoyed sunset.
 - d. Ahmad, Hasan, and Pardi swam on the beach.
4. What was the writer's purpose of the text?
 - a. To entertain the reader.
 - b. To give instructions.
 - c. To describe someone's hobby.
 - d. To retell someone's experience.
5. What is the text about?
 - a. Spent the weekend in Pagatan beach.
 - b. Spent the weekend in the Pagatan Village.
 - c. Spent the weekend in friend's house.
 - d. Spent the weekend by playing football.

E. Work with a friend and answer the questions.

1. What is the *Mappenretasi* for?
.....
.....
2. Who held *Mappenretasi*?
.....
.....
3. How many times are *Mappenretasi* held a year?
.....
.....

LEMBAR KEGIATAN SISWA 3

Name :
Class :
Date :

A. Look at the picture and answer the questions below.



Picture 1

1. Have you ever helped your parents to open the rice field in your place?
.....

2. What do you do for the first?
.....
.....

B. Match the word in part A with the meaning in part B. Use your dictionary.

(A)

(B)

- | | |
|-------------------|--------------------|
| 1. rice field | a. ladang |
| 2. dry season | b. kecil |
| 3. adze | c. cukup |
| 4. chopping knife | d. parang |
| 5. farm | e. membuka |
| 6. fell | f. bertani |
| 7. small | g. kapak |
| 8. open | h. musim panas |
| 9. sufficient | i. menebang |
| | j. musim penghujan |

LEMBAR KEGIATAN SISWA 3

C. Read the text carefully.

Opening New Rice Field.

In the last dry season, I helped my father to open new fields. I was happy to help my father. We went to the field bringing some traditional tools such as adze, and chopping knife, and sufficient food. Arriving at the farm, my father asked me to fell down small trees only. Felling a tree was dangerous. It needed a special skill.

We started working from the foot of the hill to the top of the hill. One by one, trees were fallen. My father was very strong. He felled a lot of trees.

When I started felling trees, I did not realize that my father was near me. I was very surprised when the tree was felling down and suddenly the tree changed direction towards my father. I yelled to warn my father and then he jumped away quickly from a falling tree. The tree was not too big but if it hit his body, it would hurt. With dismay, I approached my father and asked him if he was okay. My father just smiled and reminded me to be careful before felling trees. After working for hours we went home. This was my experience to help my father to open new rice field.

D. Answer the questions below.

1. What did the writer do in the last dry season?
 - a. to help his father
 - b. to play in rice field
 - c. to plant the trees
 - d. to plant rice
2. What did the writer feel according to the text?
 - a. sad
 - b. hate
 - c. angry
 - d. happy

LEMBAR KEGIATAN SISWA 3

3. How many persons are there in the text?
 - a. one person
 - b. two persons
 - c. three persons
 - d. four persons
4. What is the main idea of third paragraph?
 - a. The writer fell the trees in wrong way
 - b. The writer was afraid to his father.
 - c. The father was a strong to fell the trees
 - d. The father was angry to the writer.
5. What is the text about?
 - a. Writer's experience in opening new rice field.
 - b. Writer's experience in working as a farmer.
 - c. Writer's experience in planting the rice.
 - d. Writer's experience in planting the trees.

E. Work with a friend and answer the questions below.

1. Where did they start felling the trees?

.....

.....

2. What happened when the writer started felling the tree?

.....

.....

3. What was the writer's purpose of the text?

.....

.....

LEMBAR KEGIATAN SISWA 4

Name :
Class :
Date :

A. Look at the picture and answer the questions below.



Picture 1

1. What picture is it?
.....
2. Have you ever gone to the waterfall?
.....
3. What is the name of the waterfall?
.....

B. Match the word in part A with the meaning in part B.

(A)

1. waterfall
2. uproar
3. mangosteen
4. ripe
5. handsome
6. miss
7. arrogant
8. attack
9. in contrast
10. modest

(B)

- a. air terjun
- b. masak
- c. tampan
- d. berlawanan
- e. sederhana
- f. hilang
- g. desa
- h. gempar
- i. manggis
- j. sombong
- k. menyerang

LEMBAR KEGIATAN SISWA 4

C. Read the text carefully.

MANDIN TANGKARAMIN

Mandin Tangkaramin is the name of the waterfall in Malinau Village. At the bottom of the waterfall there are many big and small stones with red color like ripe mangosteen. It is said, the waterfall was linked to a single event, namely the duel between Bujang Alai and Bujang Kuratawan.

Bujang Alai was handsome, arrogant, and wealthy. He always showed his bravery wherever he went, with the hope that people like to him. In contrast, Bujang Kuratawan was modest and patient. In addition, his way of thinking showed clarity of his brain.

At one time, their village was in uproar. A girl was missing. The villagers were busy looking for her. Suddenly Bujang Alai slapped his chest. He said aloud, "In my house there is a girl that I am hiding". Please pick up the girl, but on the condition that the able person has to hold the tip of my dagger first! ".

Bujang Kuratawan wanted to help the girl. Bujang Alai was very angry with Bujang Kuratawan. The duel was unavoidable. But no one was hurt because they were immune. The fight was temporarily postponed. They agreed that Mandin Tangkaramin became the arena for the next fight. Bujang Alai sharpened the Nagarunting dagger, and Bujang Kuratawan made his sword blunt. In the fight at Mandin Tangkaramin no one was hurt. However, the blunt sword of Bujang Kuratawan made the body of Bujang Alai bruised inside. Finally, Bujang Alai died.

Bujang Alai's family was very angry with Bujang Kuratawan. At night they attacked Bujang Kuratawan. Bujang Kuratawan's family managed run to the top of the waterfall with the torches to attract Bujang Alai family's attention. Then, they threw down the torches into the waterfall. Bujang Alai's family as fast as possible pursued the light of the torches. They were not aware that it was

LEMBAR KEGIATAN SISWA 4

just a trick for them. Finally Bujang Alai's family fell down on the waterfall. Their blood poured down the rocks and stones and made the water red. That is the origin story why there are many red stones at the bottom of the waterfall Tangkaramin.

Modified and translated from <http://dongeng.org/cerita-rakyat>

D. Answer the questions below.

1. How was Bujang Alai attitude?
 - a. patient
 - b. arrogant
 - c. diligent
 - d. smart
2. Where is Mandin Tangkaramin located?
 - a. Loksado village
 - b. at the top of waterfal
 - c. at the waterfall
 - d. Malinau village
3. How was Bujang Kuratauan attitude?
 - a. modest
 - b. arrogant
 - c. diligent
 - d. lazy
4. Who was the winner in the duel at Tangkaramin waterfall?
 - a. Bujang Alai
 - b. Bujang Kuratauan
 - c. Bujang Alai's family
 - d. No one of them
5. What was the writer's purpose of the text?
 - a. To entertain the reader.
 - b. To give instructions.
 - c. To describe someone's hobby.
 - d. To retell someone's experience.

LEMBAR KEGIATAN SISWA 4

E. Work with a friend and answer the questions.

1. Who kidnaped the girl?

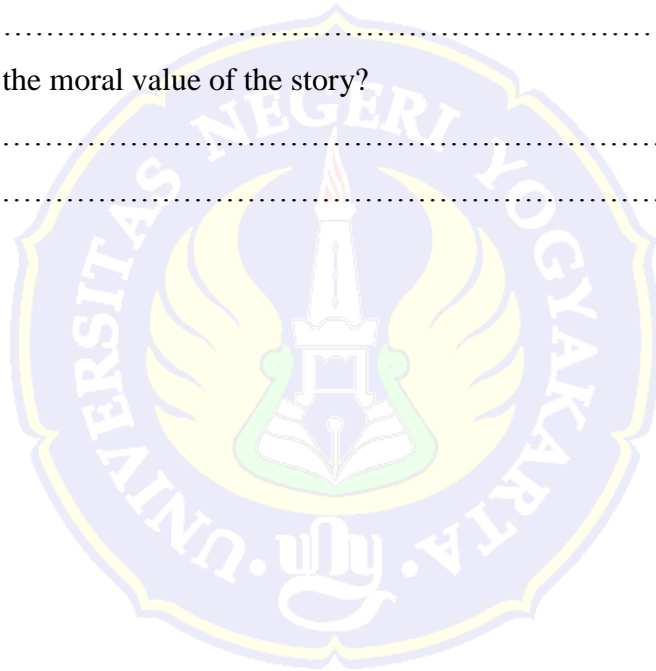
.....
.....

2. When did Bujang Alai's family attack Bujang Kuratauan?

.....
.....

3. What is the moral value of the story?

.....
.....



Lampiran 4. RPP Siklus II

RPP 5

Sekolah : SMP Negeri 2 Loksado
Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
Kelas/Semester : VIII / Genap

A. Standar Kompetensi

5. Memahami makna teks tulis fungsional dan essei pendek sederhana berbentuk *descriptive* dan *recount* yang berkaitan dengan lingkungan sekitar.

B. Kompetensi Dasar

- 5.3 Merespon makna dan langkah retorika dalam essei pendek sederhana secara akurat, lancar dan berterima yang berkaitan dengan lingkungan sekitar dalam teks berbentuk *descriptive* dan *recount*.

C. Indikator

- 5.3.1 Menyebutkan arti kata-kata tertentu yang terdapat dalam teks *descriptive*.
- 5.3.2 Menemukan informasi yang secara jelas dinyatakan dalam teks.
- 5.3.3 Menemukan ide utama yang dinyatakan secara jelas dalam teks.
- 5.3.4 Mencari informasi yang dinyatakan secara tersirat.
- 5.3.5 Menyimpulkan isi teks.

D. Jenis Teks : Descriptive

E. Tema : Floating Market

F. Aspek Skill : Reading

G. Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

H. Tujuan Pembelajaran

Pada akhir pembelajaran siswa dapat:

1. Mencari dan menyebutkan arti kata-kata tertentu yang terdapat dalam teks deskriptif secara benar.
2. Mencari dan menemukan informasi yang secara jelas dinyatakan dalam teks dengan benar.

Lampiran 4. RPP Siklus II

3. Mencari dan menemukan ide utama yang dinyatakan secara jelas dalam teks dengan benar.
4. Mencari dan menemukan informasi yang dinyatakan secara tersirat dalam teks dengan benar.
5. Mencari dan menyimpulkan isi teks dengan benar.

I. Materi Pembelajaran



Figure 1

Floating Market

The Floating Market is a market that is floating the water. The Market is a cultural heritage of Banjar ancestor (the native city of Banjarmasin and its surroundings), which is still conserved until today. It is located at Muara Kuin, Banjarmasin, South Kalimantan, Indonesia.

The Floating Market is opened from 04.00 a.m. until 07.00 a.m. Most of the goods traded are vegetables, fruits, handicrafts, fresh fish, and typical Banjar food. The merchants and buyers come from the villages around Banjarmasin. They headed to Floating Market through Barito River around the city. Banjarmasin is a city with many rivers, therefore it is often known as the City of Thousand Rivers.

Among the transactions that take place at the Floating Market, if you are lucky, you may be able to find the transactions in the form of barter. Barter at the

Lampiran 4. RPP Siklus II

Floating Market is called *bapanduk* is the exchange goods with goods. Unlike the usual transactions, transactions of this type do not use money.

From the center of Banjarmasin, you can hire a motor boat with the driver to take you to visit the Floating Market. While enjoying the unique activity in the Floating Market, you can enjoy delicious traditional dishes from the city of Banjarmasin, such as *soto banjar*, *sate*, and a variety of pastries such as *bingka*, *amparan tatak*, *apam*, and the *dadar gulung*.

Modified from: <http://trifter.com/asia-pacific/indonesia/floating->

J. Metode Pembelajaran

Pembelajaran dengan Teks Tema Lokal

K. Langkah-Langkah Kegiatan

1. Pendahuluan (10 menit)

- a. Doa.
- b. Apersepsi.
 - 1) Kepada siswa disajikan gambar yang berhubungan dengan tema yang akan dipelajari.
 - 2) Siswa menebak tema yang akan dipelajari dengan menggunakan gambar.
 - 3) Siswa diminta untuk mengemukakan hal-hal yang telah dia ketahui tentang tema yang akan dipelajari.

c. Motivasi.

Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yaitu untuk memahami isi teks dan manfaat dari membaca teks tersebut yaitu mengetahui potensi budaya yang mereka miliki.

2. Kegiatan inti (60 menit)

- a. Siswa menemukan makna kata-kata kunci yang telah disediakan dengan cara menjodohkan kata tersebut sesuai dengan maknanya.

Lampiran 4. RPP Siklus II

- b. Siswa menemukan makna kata-kata kunci yang terdapat dalam teks.
- c. Siswa menuliskan makna kata-kata kunci tersebut di papan tulis.
- d. Siswa berdiskusi tentang makna kata-kata kunci tersebut secara berpasangan yang dibimbing oleh guru.
- e. Siswa membaca teks dalam hati.
- f. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam bahan bacaan.
- g. Siswa diminta berdiskusi tentang jawaban mereka dibimbing guru.
- h. Siswa menyimpulkan isi teks dengan dibimbing guru.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- a. Guru menanyakan kesulitan yang dialami siswa selama PBM.
- b. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dengan bimbingan guru.
- c. Siswa diberi tugas rumah yaitu membaca teks yang akan diberikan selanjutnya.

L. Sumber Belajar

LKS : Teks berbentuk *descriptive*

M. Penilaian

1. Teknik : Tes tulis
2. Bentuk instrument : Pilihan Ganda
3. Contoh Instrument :

a. Read the following text carefully.

b.

Singapore is an island city of about 4 million people. It's a beautiful city with lot of parks and open spaces. It's also a clean city.

Most of the people live in high-rise flats in different parts of the island. The business district is very modern, with lots of tall new office buildings. Singapore also has some nice older sections. In Chinatown there are rows of old shop houses. The government buildings in Singapore are very beautiful and date from the colonial days.

Singapore is famous for its shops and restaurants. There are many good shopping centers. Most of the goods are duty free. Singapore's

Lampiran 4. RPP Siklus II

restaurants sell Chinese, Indian, Malay and European food, and the prices are quite reasonable.

(Bahasa Inggris SMP Kelas VIII CTL, 2008: 60).

c. Answer the questions below by choosing the best answer based on text.

1. How many people live in Singapore?
 - a. four million
 - b. three million
 - c. five million
 - d. six million
2. It's a beautiful city with lots of parks and open spaces.
The opposite meaning of underlined words is...
 - a. pull
 - b. close
 - c. push
 - d. enter
3. What is the main idea of third paragraph?
 - a. Singapore's shops and restaurants
 - b. Singapore is beautiful city
 - c. Singapore's buildings
 - d. The Chinatown's shop
4. How many kinds of food do Singapore's restaurants sell?
 - a. One kind of food
 - b. Two kind of foods
 - c. Three kind of foods
 - d. Three kind of foods
5. What is the text about?
 - a. Singapore country
 - b. Chinatown's old shops
 - c. Singapore's restaurants
 - d. Singapore's shopping centers

Lampiran 4. RPP Siklus II

4. Pedoman Penilaian :

Setiap jawaban benar diberi skor 2 dan jawaban salah diberi skor 0

Skor maksimal 10

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Mengetahui

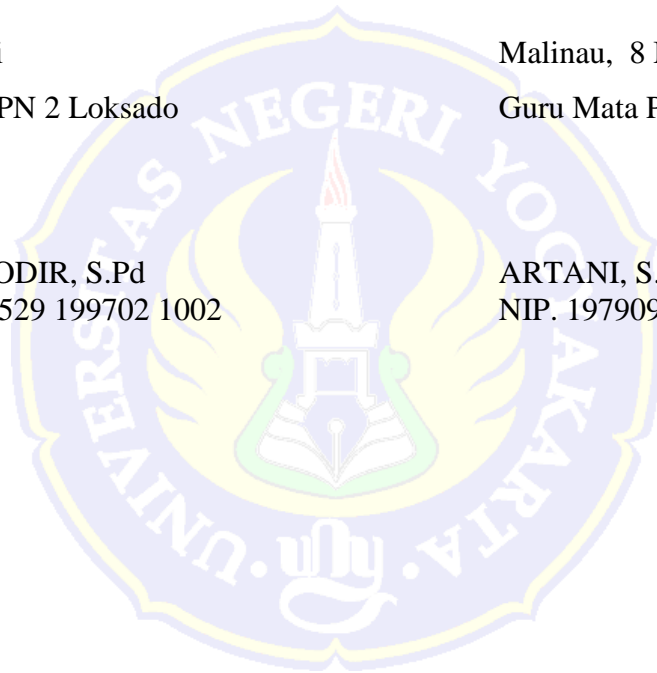
Kepala SMPN 2 Loksado

ABDUL KODIR, S.Pd
NIP. 19720529 199702 1002

Malinau, 8 Mei 2012

Guru Mata Pelajaran

ARTANI, S.Pd
NIP. 19790903 200501 1008



Lampiran 4. RPP Siklus II

RPP 6

Sekolah : SMP Negeri 2 Loksado
Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
Kelas/Semester : VIII / Genap

A. Standar Kompetensi

5. Memahami makna teks tulis fungsional dan essei pendek sederhana berbentuk *descriptive* dan *recount* yang berkaitan dengan lingkungan sekitar.

B. Kompetensi Dasar

5. 3 Merespon makna dan langkah retorika dalam essei pendek sederhana secara akurat, lancar dan berterima yang berkaitan dengan lingkungan sekitar dalam teks berbentuk *descriptive* dan *recount*.

C. Indikator

5. 3. 1 Menyebutkan arti kata-kata tertentu yang terdapat dalam teks *recount*.
5. 3. 2 Menemukan informasi yang secara jelas dinyatakan dalam teks.
5. 3. 3 Menemukan ide utama yang dinyatakan secara jelas dalam teks.
5. 3. 4 Mencari informasi yang dinyatakan secara tersirat.
5. 3. 5 Menyimpulkan isi teks.

D. Jenis Teks : **Recount**

E. Tema : **Playing on The Amandit River**

F. Aspek Skill : **Reading**

G. Alokasi Waktu : **2 x 40 menit**

H. Tujuan Pembelajaran

Pada akhir pembelajaran siswa dapat:

1. Mencari dan menyebutkan arti kata-kata tertentu yang terdapat dalam teks *recount* secara benar.
2. Mencari dan menemukan informasi yang secara jelas dinyatakan dalam teks dengan benar.

Lampiran 4. RPP Siklus II

3. Mencari dan menemukan ide utama yang dinyatakan secara jelas dalam teks dengan benar.
4. Mencari dan menemukan informasi yang dinyatakan secara tersirat dalam teks dengan benar.
5. Mencari dan menyimpulkan isi teks dengan benar.

I. Materi Pembelajaran



Figure 1

Playing on The Amandit River

Last Sunday, my sister and I went to Loksado with my parents. At the time we left early, and after two hours driving we finally arrived at Loksado. In the village, there was a river that has clean water. The river was called Amandit. On both sides of the Amandit River there were many big rocks and flying birds. The weather was very clear and bright. My sister and I were very happy. We really wanted to play in the river. The place was very crowded. I chose to play on the river and in the open that still looked natural and very beautiful. We did not have to pay and thus we did not burden our parents.

I played and swam with my sister. Many people also swam in this river. They also enjoyed their holiday. They came from different places.

Lampiran 4. RPP Siklus II

After almost one hour playing in the river, my father asked us to get ready to leave and enjoy our adventure to go along the Amandit River on bamboo rafts. When we were down the Amandit River, we were assisted by a raft driver. He was very skilled at driving his raft. Along the trip we encountered rapids, small rapids and pristine forests, and we were treated to the exciting sights and adventure. This was my unforgettable experience.

J. Metode Pembelajaran

Pembelajaran dengan Teks Tema Lokal

K. Langkah-Langkah Kegiatan

1. Pendahuluan (10 menit)

- a. Doa.
- b. Apersepsi.
 - 1) Kepada siswa disajikan gambar yang berhubungan dengan tema yang akan dipelajari.
 - 2) Siswa menebak tema yang akan dipelajari dengan menggunakan gambar.
 - 3) Siswa diminta untuk mengemukakan hal-hal yang telah dia ketahui tentang tema yang akan dipelajari.
- c. Motivasi.

Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yaitu untuk memahami isi teks dan manfaat dari membaca teks tersebut yaitu mengetahui potensi budaya yang mereka miliki.

2. Kegiatan inti (60 menit)

- a. Siswa menemukan makna kata-kata kunci yang telah disediakan dengan cara menjodohkan kata tersebut sesuai dengan maknanya.
- b. Siswa menuliskan makna kata-kata kunci tersebut di papan tulis.

Lampiran 4. RPP Siklus II

- c. Siswa berdiskusi tentang makna kata-kata kunci tersebut secara berpasangan yang dibimbing oleh guru.
- d. Siswa membaca teks dalam hati.
- e. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam bahan bacaan.
- f. Siswa diminta berdiskusi tentang jawaban mereka dibimbing guru.
- g. Siswa menyimpulkan isi teks dengan dibimbing guru.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- a. Guru menanyakan kesulitan yang dialami siswa selama PBM.
- b. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dengan bimbingan guru.
- c. Siswa diberi tugas rumah yaitu membaca teks yang akan diberikan selanjutnya.

L. Sumber Belajar

LKS : Teks berbentuk *recount*.

M. Penilaian

1. Tehnik : Tes tulis
 2. Bentuk instrumen : Uraian
 3. Contoh Instrumen :
- a. **Read the following text carefully.**

My Football Experience

When I was in junior high school, I really loved football. Every Saturday afternoon I practiced in school field with my team and my coach. They were strong and smart players. My coach, Mr Sentana was a kind person. But, while he was coaching us, he was very discipline. He would grounded anyone who came late and not obeyed the team's rules.

With Mr Sentana, our team won many tournaments in many big cities. Our team named after our school, 67 Team (from SMP 67) and we had many fans too, you know. Ohh, that was so cool. Now, I still love football and have a team too. But, my parents warn me to pay attention more to my study, football just for hobby.

(English in Focus for Grade VIII ,2008: 117).

Lampiran 4. RPP Siklus II

b. Answer the questions below based on text.

1. Where did the writer practice football?
2. How many time did the writer practice a week?
3. What is the main idea of paragraph 1?
4. What is the text about?

4. Kriteria Penskoran

Kriteria	Skor
Jawaban sesuai	3
Jawaban kurang sesuai	2
Jawaban tidak sesuai	1
Tidak menjawab	0

5. Pedoman Penilaian :

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Mengetahui

Kepala SMPN 2 Loksado

Malinau, 12 Mei 2012

Guru Mata Pelajaran

ABDUL KODIR, S.Pd
NIP. 19720529 199702 1002

ARTANI, S.Pd
NIP. 19790903 200501 1008

Lampiran 4. RPP Siklus II

RPP 7

Sekolah : SMP Negeri 2 Loksado
Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
Kelas/Semester : VIII / Genap

A. Standar Kompetensi

- 11.** Memahami makna dalam essei pendek sederhana berbentuk *recount* dan *narrative* untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar.

B. Kompetensi Dasar

- 11.3** Merespon makna dan langkah retorika dalam essei pendek sederhana secara akurat, lancar dan berterima yang berkaitan dengan lingkungan sekitar dalam teks berbentuk *recount* dan *narrative*.

C. Indikator

- 11.3.1 Menyebutkan arti kata-kata tertentu yang terdapat dalam teks *recount*.
11.3.2 Menemukan informasi yang secara jelas dinyatakan dalam teks.
11.3.3 Menemukan ide utama yang dinyatakan secara jelas dalam teks.
11.3.4 Mencari informasi yang dinyatakan secara tersirat.
11.3.5 Menyimpulkan isi teks.

D. Jenis Teks : **Recount**

E. Tema : **Burning Fields**

F. Aspek Skill : **Reading**

G. Alokasi Waktu : **2 x 40 menit**

H. Tujuan Pembelajaran

Pada akhir pembelajaran siswa dapat:

1. Mencari dan menyebutkan arti kata-kata tertentu yang terdapat dalam teks *recount* secara benar.
2. Mencari dan menemukan informasi yang secara jelas dinyatakan dalam teks dengan benar.
3. Mencari dan menemukan ide utama yang dinyatakan secara jelas dalam teks dengan benar.

Lampiran 4. RPP Siklus II

4. Mencari dan menemukan informasi yang dinyatakan secara tersirat dalam teks dengan benar.
5. Mencari dan menyimpulkan isi teks dengan benar.

I. Materi Pembelajaran



Picture 1

Burning Fields

On last holiday my brother and I followed the process of burning field. The field was located near the forest at the slope of the hills not far from my village. The burning field is a part of processes to open new rice field in Loksado, South Kalimantan. The farmers burn the dry trees and leaves to make it easier clean the fields.

At the time, we went to the field and met many farmers there. Before the burning activity started, the farmers managed a strategy to save the forest from the fire. Then, they started burning the fields. The fire burned dry leaves and trees quickly. The wind blew hard. The fire was bigger and bigger.

From the distance, we saw the fire crossing the limit between the fields and the forests. We immediately ran to the place where the fire jumped to the forest. The air was very hot and the eyes became sore because the smoke was very thick. We took shelter under trees to avoid smoke. We strived to extinguish the fire with simple tools that we had. The fire had to extinguish as soon as possible in order not to burn the forest widely.

Luckily, we could extinguish the fire soon. We came home feeling very tired after struggling to extinguish the fire. Burning of fields must be carried very carefully. It can cause forest fires and environmental damages.

J. Metode Pembelajaran

Pembelajaran dengan Teks Tema Lokal

K. Langkah-Langkah Kegiatan

1. Pendahuluan (10 menit)

- a. Doa.
- b. Apersepsi.
 - 1) Kepada siswa disajikan gambar yang berhubungan dengan tema yang akan dipelajari.
 - 2) Siswa menebak tema yang akan dipelajari dengan menggunakan gambar.
 - 3) Siswa diminta untuk mengemukakan hal-hal yang telah dia ketahui tentang tema yang akan dipelajari.
- c. Motivasi.

Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yaitu untuk memahami isi teks dan manfaat dari membaca teks tersebut yaitu mengetahui potensi budaya yang mereka miliki.

2. Kegiatan inti (60 menit)

- a. Siswa menemukan makna kata-kata kunci yang telah disediakan dengan cara menjodohkan kata tersebut sesuai dengan maknanya.
- b. Siswa menuliskan makna kata-kata kunci tersebut di papan tulis.
- c. Siswa berdiskusi tentang makna kata-kata kunci tersebut secara berpasangan yang dibimbing oleh guru.
- d. Siswa membaca teks dalam hati.
- e. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam bahan bacaan.
- f. Siswa diminta berdiskusi tentang jawaban mereka dibimbing guru.
- g. Siswa menyimpulkan isi teks dengan dibimbing guru.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- a. Guru menanyakan kesulitan yang dialami siswa selama PBM.
- b. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dengan bimbingan guru.
- c. Siswa diberi tugas rumah yaitu membaca teks yang akan diberikan selanjutnya.

L. Sumber Belajar

LKS : Teks berbentuk *recount*

M. Penilaian

1. Tehnik : Tes tulis
 2. Bentuk instrumen : Uraian
 3. Contoh Instrumen :
- a. Read the following text carefully.**

A Tour to the Botanic Gardens by Nida

On Thursday 24 April, Year Eight students went to the Botanic Gardens. We walked down and got into the bus.

After we arrived at the gardens, we walked down to the Education Centre. We went to have a look around. First we went to the Orchid Farm and Mrs. Rita read us some of the information. Then we looked at all the lovely plants. After that we went down to a little spot in the Botanic Gardens and had morning tea.

Next we took some pictures and then we went back to the Education Centre to have lunch. After that we went for a walk.

A lady took us around and introduced herself, then she explained what we were going to do. Next she took us in to the green house. It was most interesting.

Soon after we had finished we went back outside. Finally we got into the bus and returned to school. We were tired but happy.

b. Answer the questions.

1. After we arrived at the gardens,
What does the underlined word mean in Indonesian language?
2. What was the first thing they did when they arrived?
3. What is the main idea of the last paragraph?
4. What is the text about?

Lampiran 4. RPP Siklus II

4. Kriteria Penskoran

Kriteria	Skor
Jawaban sesuai	3
Jawaban kurang sesuai	2
Jawaban tidak sesuai	1
Tidak menjawab	0

5. Pedoman Penilaian :

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Mengetahui

Kepala SMPN 2 Loksado

Malinau, 15 Mei 2012

Guru Mata Pelajaran

ABDUL KODIR, S.Pd
NIP. 19720529 199702 1002

ARTANI, S.Pd
NIP. 19790903 200501 1008

Lampiran 4. RPP Siklus II

RPP 8

Sekolah : SMP Negeri 2 Loksado
Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
Kelas/Semester : VIII / Genap

A. Standar Kompetensi

- 11.** Memahami makna dalam essei pendek sederhana berbentuk *recount* dan *narrative* untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar.

B. Kompetensi Dasar

- 11.3** Merespon makna dan langkah retorika dalam essei pendek sederhana secara akurat, lancar dan berterima yang berkaitan dengan lingkungan sekitar dalam teks berbentuk *recount* dan *narrative*.

C. Indikator

- 11.3.1 Menyebutkan arti kata-kata tertentu yang terdapat dalam teks *narrative*.
11.3.2 Menemukan informasi yang secara jelas dinyatakan dalam teks.
11.3.3 Menemukan ide utama yang dinyatakan secara jelas dalam teks.
11.3.4 Mencari informasi yang dinyatakan secara tersirat.
11.3.5 Menyimpulkan isi teks.

D. Jenis Teks : Narrative

E. Tema : THE LEGEND OF MOUNT BATU BANGKAI

F. Aspek Skill : Reading

G. Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

H. Tujuan Pembelajaran

Pada akhir pembelajaran siswa dapat:

1. Mencari dan menyebutkan arti kata-kata tertentu yang terdapat dalam teks *narrative* secara benar.
2. Mencari dan menemukan informasi yang secara jelas dinyatakan dalam teks dengan benar.
3. Mencari dan menemukan ide utama yang dinyatakan secara jelas dalam teks dengan benar.

4. Mencari dan menemukan informasi yang dinyatakan secara tersirat dalam teks dengan benar.
5. Mencari dan menyimpulkan isi teks dengan benar.

I. Materi Pembelajaran



Picture 1

THE LEGEND OF MOUNT BATU BANGKAI

Once upon a time, in Loksado lived a young man with his mother. He was called Andung Kuswara. He had medical skill that he learned from his late father. One day, Andung Kuswara went to the forest alone, searching for fruits and vegetables. On his way home, he helped an old man squeeze between two big trees. The old man gave him a necklace. “Hopefully it would bring good fortune to you,” said the old man. Andung Kuswara took the gift and went home.

Andung Kuswara and his mother lived happily. But he wanted a better life for him and his mother. He wanted to find a better job in another country. After asking his mother for permission he left his homeland to pursue his dream. On his way, he cured a farmer who was sick. The farmer was so happy.

A king heard this news. The king immediately called him to cure his daughter who was sick. He then tried to cure the princess with all his skill, but the princess did not move at all. He took the necklace hanging on his neck. The necklace was soaked in the cup of water for a moment. Suddenly, the princess could move her body and recovered. Then, the king allowed Andung Kuswara to marry his daughter. A year passed, and the princess was pregnant. She desired to eat *kasturi* fruit that grew only in Kalimantan Island.

Andung Kuswara went to Kalimantan with his troops. He was very surprised. The *kasturi* tree grew exactly in front of his mother’s small hut. Suddenly his mother went out from the hut. She saw her son among the troop in front of her home. “Andung...Andung...my son,” she tried to call her son. Andung Kuswara said angrily to his own mother, “Stop calling me as your son, old woman. I am a nobility of the Kingdom. I never know an old woman like

Lampiran 4. RPP Siklus II

you.” His mother was shocked to hear those words from her beloved son. She cried and prayed with trembling lips, “Oh my God, show your power and justice.” Then the sky turned dark and thunder stroke repeatedly. Suddenly Andung Kuswara’s body slowly turned into stone. Since the time, the locals called the mountain Gunung Batu Bangkai

J. Metode Pembelajaran

Pembelajaran dengan Teks Tema Lokal

K. Langkah-Langkah Kegiatan

1. Pendahuluan (10 menit)

- a. Doa.
- b. Apersepsi.
 - 1) Kepada siswa disajikan gambar yang berhubungan dengan tema yang akan dipelajari.
 - 2) Siswa menebak tema yang akan dipelajari dengan menggunakan gambar.
 - 3) Siswa diminta untuk mengemukakan hal-hal yang telah dia ketahui tentang tema yang akan dipelajari.

c. Motivasi.

Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yaitu untuk memahami isi teks dan manfaat dari membaca teks tersebut yaitu mengetahui potensi budaya yang mereka miliki.

2. Kegiatan inti (60 menit)

- a. Siswa menemukan makna kata-kata kunci yang telah disediakan dengan cara menjodohkan kata tersebut sesuai dengan maknanya.
- b. Siswa menuliskan makna kata-kata kunci tersebut di papan tulis.
- c. Siswa berdiskusi tentang makna kata-kata kunci tersebut secara berpasangan yang dibimbing oleh guru.
- d. Siswa membaca teks dalam hati.

Lampiran 4. RPP Siklus II

- e. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam bahan bacaan.
- f. Siswa diminta berdiskusi tentang jawaban mereka dibimbing guru.
- g. Siswa menyimpulkan isi teks dengan dibimbing guru.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- a. Guru menanyakan kesulitan yang dialami siswa selama PBM.
- b. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dengan bimbingan guru.

L. Sumber Belajar

LKS : Teks berbentuk *narrative*.

M. Penilaian

- 1. Teknik : Tes tulis
- 2. Bentuk instrumen : Pilihan Ganda
- 3. Contoh Instrumen :

a. Read the following text carefully.

SNOW WHITE

Long ago, in the Neverland, there lived a very beautiful princess, Snow White. The Queen was her stepmother. She was very jealous of her beauty. So she wanted her to die.

Snow White knew about the evil plan. She escaped into a forest. There she made friends with seven dwarfs.

The queen turned Snow White into a witch. Snow White did not realize it. The witch gave her a poisoned apple. As a result, Snow White was put into sleep for years. Fortunately, in the end, Prince Charming revived her with a kiss. They lived together happily ever after.

(Bahasa Inggris SMP Kelas VIII CTL, 2008: 86).

b. Answer the questions below by choosing the best answer based on text.

- 1. Snow White knew about the evil plan.

What is the synonym of the underlined word?

- a. bad
- c. good

LEMBAR KEGIATAN SISWA 5

Name :
Class :
Date :

A. Look at the picture and answer the questions below.



Picture 1

1. What picture is it?
.....
2. How many boats are there in the picture?
.....
3. Where is this market located?
.....

B. Match the word in part A with the meaning in part B.

(A)

(B)

- | | |
|----------------|--------------------|
| 1. floating | a. nenek moyang |
| 2. ancestor | b. barang dagangan |
| 3. goods | c. terapung |
| 4. merchant | d. pembeli |
| 5. buyer | e. menuju |
| 6. head | f. di antara |
| 7. among | g. tukar-menukar |
| 8. transaction | h. transaksi |
| 9. barter | i. pedagang |
| 10. dishes | j. perahu |
| 11. delicious | k. makanan |
| | l. enak |

LEMBAR KEGIATAN SISWA 5

C. Read the text carefully.

Floating Market

The Floating Market is a market that is floating the water. The Market is a cultural heritage of Banjar ancestor (the native city of Banjarmasin and its surroundings), which is still conserved until today. It is located at Muara Kuin, Banjarmasin, South Kalimantan, Indonesia.

The Floating Market is opened from 04.00 a.m. until 07.00 a.m. Most of the goods traded are vegetables, fruits, handicrafts, fresh fish, and typical Banjar food. The merchants and buyers come from the villages around Banjarmasin. They headed to Floating Market through Barito River around the city. Banjarmasin is a city with many rivers, therefore it is often known as the City of Thousand Rivers.

Among the transactions that take place at the Floating Market, if you are lucky, you may be able to find the transactions in the form of barter. Barter at the Floating Market is called *bapanduk* is the exchange goods with goods. Unlike the usual transactions, transactions of this type do not use money.

From the center of Banjarmasin, you can hire a motor boat with the driver to take you to visit the Floating Market. While enjoying the unique activity in the Floating Market, you can enjoy delicious traditional dishes from the city of Banjarmasin, such as *soto banjar*, *sate*, and a variety of pastries such as *bingka*, *amparan tatak*, *apam*, and the *dadar gulung*.

Modified from: <http://trifter.com/asia-pacific/indonesia/floating->

D. Answer the questions.

1. What time is the Floating Market opened?

- a. 04.00 a.m. b. 04.00 p.m. c. 05.00 a.m. d. 05.00 p.m.

LEMBAR KEGIATAN SISWA 5

2. According to the text above, some goods are traded in Floating Market, except
 - a. handicraft
 - b. vegetables
 - c. fruit
 - d. accessories
3. Why is Banjarmasin popular as city of river?
 - a. Banjarmasin is a city with many rivers
 - b. Banjarmasin is bordered by big river
 - c. Banjarmasin is the city with few rivers
 - d. Banjarmasin is a city of Floating Market
4. According to the text, what does *bapanduk* most probably mean?
 - a. having goods by giving service
 - b. having service by giving goods
 - c. transaction exchange goods with money
 - d. transaction exchange goods with goods
5. From the text above, what did the writer feel about the Floating Market?
 - a. just an ordinary market
 - b. unique and fun
 - c. interesting but wasting time
 - d. modern and practical

E. Work with a friend and answer the questions.

1. What are the delicious traditional dishes from Banjarmasin?

.....

.....

2. What is the main idea of the first paragraph?

.....

.....

3. What is the text about?

.....

LEMBAR KEGIATAN SISWA 6

Name :
Class :
Date :

A. See the picture and answer the questions below.



Source: <http://rockmanshow1984.wordpress>

Picture 1

B. Match the word in part A with the meaning in part B.

(A)

1. go-went
2. parent
3. crowded
4. swim-swam
5. adventure
6. hour
7. burden
8. holiday
9. rapid
10. help

(B)

- a. pergi
- b. petualangan
- c. ramai
- d. bermain
- e. arus cepat
- f. liburan
- g. orang tua
- h. beban
- i. berenang
- j. jam
- k. membantu

LEMBAR KEGIATAN SISWA 6

C. Read the text carefully.

Playing on The Amandit River

Last Sunday, my sister and I went to Loksado with my parents. At the time we left early, and after two hours driving we finally arrived at Loksado. In the village, there was a river that has clean water. The river was called Amandit. On both sides of the Amandit River there were many big rocks and flying birds. The weather was very clear and bright. My sister and I were very happy. We really wanted to play in the river. The place was very crowded. I chose to play on the river and in the open that still looked natural and very beautiful. We did not have to pay and thus we did not burden our parents.

I played and swam with my sister. Many people also swam in this river. They also enjoyed their holiday. They came from different places.

After almost one hour playing in the river, my father asked us to get ready to leave and enjoy our adventure to go along the Amandit River on bamboo rafts. When we were down the Amandit River, we were helped by a raft driver. He was very skilled at driving his raft. Along the trip we met rapids, and pristine forests, and we were treated to the exciting sights and adventure. This was my unforgettable experience.

D. Answer the questions.

1. What did the writer met along the trip on the Amandit River?
 - a. many kind of animals.
 - b. many kind of bamboo rafts.
 - c. rapids and pristine forest.
 - d. many kinds of fish.
2. After playing on the river, what did the writer do?
 - a. went home.
 - b. visited friends.
 - c. had lunch together.
 - d. enjoyed bamboo raft.

LEMBAR KEGIATAN SISWA 6

3. What is the main idea of third paragraph?
 - a. enjoyed the adventure.
 - b. played with their parents .
 - c. swam on the river.
 - d. met some visitors.
4. What was the writer's purpose of the text?
 - a. to entertain the reader.
 - b. to give instructions.
 - c. to describe someone's hobby.
 - d. to retell someone's experience.
5. From the text, we can infer that writer was ...?
 - a. sad
 - b. angry
 - c. disappointed
 - d. happy

E. Work with a friend and answer the questions.

1. What is the name of the river?
.....
.....
2. Who helped the writer and his parents drove the raft?
.....
.....
3. Why did the writer choose to play on the river?
.....
.....

LEMBAR KEGIATAN SISWA 7

Name :
Class :
Date :

A. Look at the picture and answer the questions below.



Picture 1

1. What picture is it?
.....
2. Have you ever seen field burning in your village?
.....
3. When the people do the field burning?

B. Match the word in part A with the meaning in part B.

(A)

(B)

- | | |
|------------------|---------------------|
| 1. field burning | a. petani |
| 2. near | b. hutan |
| 3. forest | c. lereng |
| 4. slope | d. api |
| 5. hill | e. membakar |
| 6. farmer | f. pembakaran lahan |
| 7. burn | g. angin |
| 8. fire | h. dekat |
| 9. field | i. ladang |
| | j. bukit |

LEMBAR KEGIATAN SISWA 7

C. Read the text carefully.

Field Burning

On last holiday my brother and I followed the process of fields burning. The field was located near the forest at the slope of the hills not far from my village. The field burning is a part of processes to open new rice field in Loksado, South Kalimantan. The farmers burn the dry trees and leaves to make it easier clean the fields.

At the time, we went to the field and met many farmers there. Before the burning activity started, the farmers managed a strategy to save the forest from the fire. Then, they started burning the fields. The fire burned dry leaves and trees quickly. The wind blew hard. The fire was bigger and bigger.

From the distance, we saw the fire crossing the limit between the fields and the forests. We immediately ran to the place where the fire jumped to the forest. The air was very hot and the eyes became sore because the smoke was very thick. We took shelter under trees to avoid smoke. We strived to extinguish the fire with simple tools that we had. The fire had to extinguish as soon as possible in order not to burn the forest widely.

Luckily, we could extinguish the fire soon. We came home feeling very tired after struggling to extinguish the fire. Burning of fields must be carried very carefully. It can cause forest fires and environmental damages.

D. Answer the questions.

1. Where was the rice field located?
 - a. at the slope of the hills.
 - b. at the foot of the hills.
 - c. at the top of the hills.
 - d. far from the hills.
2. Where did the writer take shelter in avoiding smoke?
 - a. in the forest.
 - b. under the trees.
 - c. in the river.
 - d. at the house.
3. Why should the field burning be carried carefully?
 - a. It makes the soil more fertile.
 - b. It makes the people easier to work.
 - c. It helps farmers to open new rice field.
 - d. It can cause environmental damages.

LEMBAR KEGIATAN SISWA 7

4. What was the writer's purpose of the text?

- a. to entertain the reader.
- b. to give instructions.
- c. to describe someone's hobby.
- d. to retell past events.

5. From the text, we can infer the farmer is...?

- a. care about the environment.
- b. never care about environment.
- c. like to burn the forest.
- d. let the fire burn the forest

E. Work with a friend and answer the questions.

1. What did the farmers do before burning the field?

.....

.....

2. How did the writer and the farmers extinguish the fire?

.....

.....

3. Why do the farmers do the burning activities to open new rice field?

.....

.....

LEMBAR KEGIATAN SISWA 8

Name :
Class :
Date :

A. See the picture and answer the questions below.



<http://ceritarakyatnusantara.com>

Picture 1

1. Have you ever heard the story of the legend of Gunung Batu Bangkai?

.....

2. Where is Gunung Batu Bangkai located?

.....

B. Match the word in part A with the meaning in part B.

(A)

(B)

- | | |
|--------------------|---------------------|
| 1. one upon a time | a. anak muda |
| 2. young man | b. pengobatan |
| 3. desire | c. kalung |
| 4. squeeze | d. gubuk |
| 5. necklace | e. keberuntungan |
| 6. good fortune | f. keinginan |
| 7. cure | g. pada suatu waktu |
| 8. daughter | h. anak perempuan |
| 9. princess | i. puteri |
| 10. hut | j. tumbuh |
| | k. terjepit |

LEMBAR KEGIATAN SISWA 8

C. Read the text carefully.

THE LEGEND OF MOUNT BATU BANGKAI

Once upon a time, in Loksado lived a young man with his mother. He was called Andung Kuswara. He had medical skill that he learned from his late father. One day, Andung Kuswara went to the forest alone, searching for fruits and vegetables. On his way home, he helped an old man squeeze between two big trees. The old man gave him a necklace. "Hopefully it would bring good fortune to you," said the old man. Andung Kuswara took the gift and went home.

Andung Kuswara and his mother lived happily. But he wanted a better life for him and his mother. He wanted to find a better job in another country. After asking his mother for permission he left his homeland to pursue his dream. On his way, he cured a farmer who was sick. The farmer was so happy.

A king heard this news. The king immediately called Andung Kuswara to cure his daughter who was sick. He then tried to cure the princess with all his skill, but the princess did not move at all. He took the necklace hanging on his neck. The necklace was soaked in the cup of water for a moment. Suddenly, the princess could move her body and recovered. Then, the king allowed Andung Kuswara to marry his daughter. A year passed, and the princess was pregnant. She desired to eat *kasturi* fruit that grew only in Kalimantan Island.

Andung Kuswara went to Kalimantan with his troops. He was very surprised. The *kasturi* tree grew exactly in front of his mother's small hut. He immediately commanded the troops to return to the kingdom without taking the fruit to avoid meeting his mother. Suddenly his mother went out from the hut. She saw her son among the troop in front of her home. "Andung...Andung...my son," she tried to call her son. Andung Kuswara said angrily to his own mother, "Stop calling me as your son, old woman. I am a nobility of the Kingdom. I never know an old woman like you." His mother was shocked to hear those words from her beloved son. She cried and prayed with trembling lips, "Oh my God, show your power and justice." Then the sky turned dark and thunder stroke repeatedly. Suddenly Andung Kuswara's body slowly turned into stone. Since the time, the locals called the mountain Gunung Batu Bangkai

Modified from: <http://ceritarakyat.50webs.com>

D. Answer the questions.

1. Who gave Andung Kuswara a necklace?
 - a. a farmer
 - b. a king
 - c. an old man
 - d. his mother

LEMBAR KEGIATAN SISWA 8

2. Why did Andung Kuswara leave his mother to another country?
 - a. He wanted a better life.
 - b. He wanted to marry the princess.
 - c. He hated his mother.
 - d. He wanted to meet the king.
3. What is the main idea of third paragraph?
 - a. Andung Kuswara cured the king.
 - b. Andung Kuswara cured his mother.
 - c. Andung Kuswara cured the farmer.
 - d. Andung Kuswara cured the princess.
4. How was the mother's feeling at the end of the story?
 - a. She was happy.
 - b. She was sad.
 - c. She was very regret.
 - d. She was very shy.
5. What was the writer's purpose from the story?
 - a. to entertain the reader.
 - b. to give instructions.
 - c. to describe someone's hobby.
 - d. to retell past events.

E. Work with a friend and answer the questions.

1. Where did the *Kasturi* tree grow?

.....

.....

2. What is moral value from the story?

.....

.....

3. How did Andung Kuswara cure the princess?

.....

.....

KISI-KISI INSTRUMEN

ANGKET MINAT BACA TEKS BAHASA INGGRIS

Tujuan : Untuk mengetahui minat baca siswa terhadap teks-teks yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

Definisi : Minat baca adalah ketertarikan siswa untuk membaca teks-teks dalam pelajaran Bahasa Inggris yang ditunjukkan melalui perhatian, kesenangan dan rasa ingin tahu terhadap bacaan tersebut.

Skala yang digunakan : Skala Likert

Indikator	Sub Indikator	No. Pernyataan	
		Positif	Negatif
Perhatian	Perhatian terhadap bahan bacaan yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Inggris.	7	10
		4	1
	Perhatian terhadap kegiatan membaca teks bahasa Inggris.	2	9
		3	6
Kesenangan	Perhatian terhadap tugas-tugas terkait dengan bahan bacaan yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris.	8	5
		11	15
	Kesenangan terhadap bahan bacaan yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Inggris.	12	20
		13	17
	Kesenangan terhadap kegiatan membaca teks Bahasa Inggris.	18	14
		16	19
	Kesenangan terhadap tugas-tugas terkait dengan bahan bacaan yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris.		

Lampiran 6. Instrument Angket Minat Baca

Rasa Ingin Tahu	Keinginan memahami bahan bacaan yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Inggris.	21	24
		30	26
	Usaha mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam pembelajaran membaca teks Bahasa Inggris.	28	22
		25	27
		23	29



ANGKET MINAT BACA TERHADAP BAHAN BACAAN BAHASA INGGRIS

Pengantar:

Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Loksado yang kami kasihi dan banggakan. Kami memohon kesediaan siswa sekalian untuk berpartisipasi dalam pengisian angket “Minat Baca Siswa Terhadap Bahan Bacaan Bahasa Inggris”. Penyebaran angket ini dilakukan dalam rangka untuk mengumpulkan data guna penelitian tentang minat baca siswa terhadap teks-teks yang digunakan dalam pelajaran Bahasa Inggris. Kesediaan siswa sekalian untuk memberikan jawaban yang sebenarnya sesuai dengan keadaan Anda masing - masing akan sangat bermanfaat bagi penelitian ini.

Pengisian angket ini tidak akan mempengaruhi penilaian hasil belajar Anda di sekolah. Sebagai peneliti, kami juga akan menjaga kerahasiaan identitas diri Anda. Atas perhatian dan kesediaan siswa/siswi untuk berpartisipasi dalam pengisian angket ini, kami sampaikan banyak terima kasih.

Identitas Siswa

Nama :
Kelas :
Tanda Tangan :

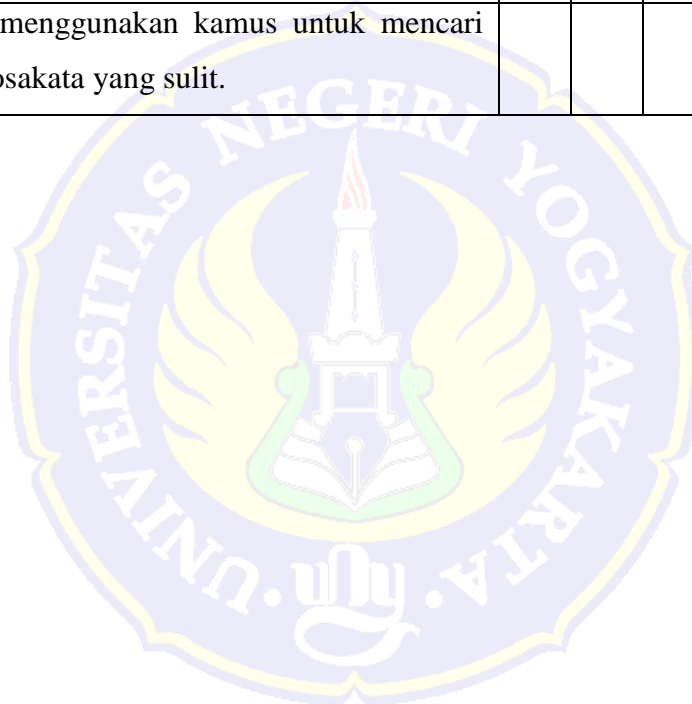
5. Setelah selesai, kumpulkan kembali form ini.

227

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
8.	Saya mengumpulkan tugas menjawab soal-soal yang berhubungan dengan teks Bahasa Inggris tepat waktu.					
9.	Saya mengantuk ketika pelajaran Bahasa Inggris.					
10.	Saya lupa membawa buku pelajaran/ LKS Bahasa Inggris kesekolah.					
11.	Teks dalam pelajaran Bahasa Inggris menarik untuk dibaca.					
12.	Teks-teks yang diajarkan guru Bahasa Inggris membuat saya bosan belajar Bahasa Inggris.					
13.	Saya bersemangat belajar membaca teks Bahasa Inggris.					
14.	Saya membaca teks Bahasa Inggris hanya terpaksa karena disuruh guru.					
15.	Teks yang digunakan dalam pelajaran Bahasa Inggris membosankan.					
16.	Saya antusias saat menjawab soal-soal yang berkaitan dengan teks dalam pelajaran Bahasa Inggris.					
17.	Saya jenuh belajar membaca teks Bahasa Inggris.					
18.	Saya berharap guru akan menunjuk saya untuk membaca teks ketika pelajaran Bahasa Inggris.					
19.	Saya ingin jam pelajaran segera berakhir ketika guru memberi tugas menjawab soal-					

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
	soal berkaitan dengan teks pelajaran Bahasa Inggris.					
20.	Saya bosan dengan teks Bahasa Inggris yang disajikan guru.					
21.	Saya bertanya pada guru jika ada isi bacaan dalam pelajaran Bahasa Inggris yang sulit untuk saya pahami.					
22.	Saya menunggu teman selesai menjawab soal-soal yang terkait dengan teks Bahasa Inggris agar bisa menyalin jawaban miliknya.					
23.	Saya berusaha sendiri mencari arti kata-kata yang tidak saya pahami dari bahan bacaan dalam pelajaran Bahasa Inggris.					
24.	Saya tidak peduli saat guru menjelaskan makna kata tertentu dalam teks pelajaran Bahasa Inggris.					
25.	Saya berusaha mencari jawaban yang benar dari pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan teks yang dipelajari dalam Bahasa Inggris.					
26.	Saya diam saja meskipun tidak mengerti tentang isi bacaan Bahasa Inggris yang dipelajari di kelas.					
27.	Saya menjawab asal-asalan saja pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan					

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
	teks yang dipelajari dalam Bahasa Inggris.					
28.	Saya aktif menjawab soal-soal yang terdapat dalam teks Bahasa Inggris.					
29.	Saya menjawab soal tentang mencari arti kata-kata dengan menyalin jawaban milik teman.					
30.	Saya menggunakan kamus untuk mencari arti kosakata yang sulit.					



PEDOMAN LEMBAR OBSERVASI MINAT BACA

- Tujuan** : Sebagai pedoman untuk mengamati minat siswa dalam kegiatan pelajaran membaca teks Bahasa Inggris.
- Definisi** : Minat baca adalah ketertarikan siswa untuk membaca teks-teks berbahasa Inggris yang ditunjukkan melalui perhatian, kesenangan dan rasa ingin tahu terhadap bacaan tersebut.

No.	Indikator	Sub Indikator	Deskripsi	Kriteria	Skor
1.	Perhatian	I. Perhatian terhadap bahan bacaan yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Inggris.	Siswa terlebih dahulu menyiapkan teks yang akan dipelajari sebelum disuruh oleh guru.	Sangat Baik (SB)	5
			Siswa menyiapkan teks yang akan dipelajari segera setelah disuruh oleh guru.	Baik (B)	4
			Siswa baru menyiapkan teks yang akan dipelajari setelah guru beberapa kali menyuruh menyiapkan teks tersebut.	Cukup (C)	3
			Siswa lupa membawa teks yang akan dipelajari tetapi ada usaha untuk mencari teman yang membawa teks tersebut supaya tidak ketinggalan pelajaran.	Kurang (K)	2
			Siswa lupa membawa teks yang akan dipelajari dan	Sangat Kurang	1

Lampiran 7. Pedoman dan Lembar Observasi Minat Baca

No.	Indikator	Sub Indikator	Deskripsi	Kriteria	Skor
			tidak ada usaha untuk mencari teman yang membawa teks tersebut supaya tidak ketinggalan pelajaran.	(SK)	
		II. Perhatian terhadap kegiatan membaca teks Bahasa Inggris.	Siswa berpartisipasi aktif dalam tugas membaca teks Bahasa Inggris.	Sangat Baik (SB)	5
			Siswa memperhatikan ketika diberi tugas membaca teks Bahasa Inggris.	Baik (B)	4
			Siswa memperhatikan ketika diberi tugas membaca teks Bahasa Inggris namun diselingi dengan melakukan aktivitas lain.	Cukup (C)	3
			Siswa melakukan aktivitas lain ketika diberi tugas membaca teks Bahasa Inggris	Kurang (K)	2
			Siswa mengajak temannya melakukan aktivitas lain ketika diberi tugas membaca teks Bahasa Inggris	Sangat Kurang (SK)	1
		III. Perhatian terhadap tugas-tugas terkait dengan bahan bacaan yang	Siswa mengerjakan tugas yang berhubungan dengan teks pelajaran Bahasa Inggris dengan memperhatikan waktu yang diberikan.	Sangat Baik (SB)	5
			Siswa mengerjakan tugas yang berhubungan dengan teks pelajaran Bahasa Inggris namun kurang	Baik (B)	4

Lampiran 7. Pedoman dan Lembar Observasi Minat Baca

No.	Indikator	Sub Indikator	Deskripsi	Kriteria	Skor
		digunakan dalam pembelajaran Bahasa Inggris.	memperhatikan waktu yang diberikan guru.		
			Siswa mengerjakan tugas yang berhubungan dengan teks pelajaran Bahasa Inggris dengan menyalin jawaban milik temannya saja.	Cukup (C)	3
			Siswa diam saja dan tidak mengerjakan tugas menjawab soal-soal yang berhubungan dengan teks pelajaran Bahasa Inggris.	Kurang (K)	2
			Siswa melakukan aktifitas lain ketika guru memberinya tugas yang berhubungan dengan teks pelajaran Bahasa Inggris.	Sangat Kurang (SK)	1
2.	Kesenangan	I. Kesenangan terhadap bahan bacaan yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Inggris.	Siswa terlihat antusias dan terlibat aktif membahas isi teks.	Sangat Baik (SB)	5
			Siswa terlibat aktif membahas isi teks namun terkadang kurang antusias.	Baik (B)	4
			Siswa berpartisipasi hanya jika disuruh/diminta guru.	Cukup (C)	3
			Siswa diam saja dan tidak berpartisipasi dalam membahas isi teks.	Kurang (K)	2

Lampiran 7. Pedoman dan Lembar Observasi Minat Baca

No.	Indikator	Sub Indikator	Deskripsi	Kriteria	Skor
			Siswa tidak berpartisipasi dalam membahas isi teks dan berusaha mengganggu teman.	Sangat Kurang (SK)	1
		II. Kesenangan terhadap kegiatan membaca teks Bahasa Inggris.	Siswa antusias dalam pelajaran membaca teks Bahasa Inggris.	Sangat Baik (SB)	5
			Siswa antusias meskipun terkadang tidak konsentrasi dalam pelajaran membaca teks Bahasa Inggris.	Baik (B)	4
			Siswa terlihat tidak antusias tetapi masih berusaha untuk konsentrasi dalam pelajaran membaca teks Bahasa Inggris.	Cukup (C)	3
			Siswa tidak antusias dan tidak berusaha konsentrasi dalam pelajaran membaca teks Bahasa Inggris.	Kurang (K)	2
			Siswa meninggalkan pelajaran tanpa alasan yang jelas ketika pelajaran membaca Bahasa Inggris.	Sangat Kurang (SK)	1
		III. Kesenangan terhadap tugas-tugas terkait dengan bahan bacaan yang	Siswa mau mengerjakan tugas dalam pelajaran membaca teks Bahasa Inggris dengan antusias.	Sangat Baik (SB)	5
			Siswa mau mengerjakan tugas dalam pelajaran membaca teks Bahasa Inggris dengan kurang antusias tetapi tidak mengeluh/ menggerutu.	Baik (B)	4

Lampiran 7. Pedoman dan Lembar Observasi Minat Baca

No.	Indikator	Sub Indikator	Deskripsi	Kriteria	Skor
		digunakan dalam pembelajaran Bahasa Inggris.	Siswa mau mengerjakan tugas dalam pelajaran membaca teks Bahasa Inggris sambil mengeluh/ menggerutu.	Cukup (C)	3
			Siswa tidak mau mengerjakan tugas dalam pelajaran membaca teks Bahasa Inggris tetapi tidak berusaha mengganggu teman yang lain.	Kurang (K)	2
			Siswa tidak mau mengerjakan tugas dalam pelajaran membaca teks Bahasa Inggris dan berusaha mengganggu teman lainnya yang mengerjakan tugas.	Sangat Kurang (SK)	1
3.	Rasa Ingin Tahu	I. Keinginan memahami bahan bacaan yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Inggris.	Siswa membuka kamus sebagai usaha untuk memahami teks yang dipelajari dan kemudian bertanya apabila mengalami kesulitan.	Sangat Baik (SB)	5
			Siswa membuka kamus sebagai usaha untuk memahami teks yang dipelajari tetapi tidak mau bertanya apabila mengadakan kemudian bertanya apabila mengalami kesulitan.	Baik (B)	4
			Siswa langsung bertanya tentang arti kosakata tanpa berusaha untuk mencarinya sendiri terlebih dahulu.	Cukup (C)	3

Lampiran 7. Pedoman dan Lembar Observasi Minat Baca

No.	Indikator	Sub Indikator	Deskripsi	Kriteria	Skor
			Siswa menyalin hasil pekerjaan temannya saja tentang arti kata-kata yang terdapat dalam teks.	Kurang (K)	2
			Siswa tidak mengerti isi teks dan tidak melakukan usaha apapun untuk memahami teks yang diberikan.	Sangat Kurang (SK)	1
		II. Usaha mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam pembelajaran membaca teks Bahasa Inggris.	Siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan menjawab soal-soal yang diajukan dalam pelajaran membaca teks Bahasa Inggris dan bertanya apabila ada tugas atau pertanyaan yang sulit untuk dipahami.	Sangat Baik (SB)	5
			Siswa berusaha menjawab sendiri soal-soal yang diajukan dalam pelajaran membaca teks Bahasa Inggris namun tidak mau bertanya apabila ada tugas atau pertanyaan yang sulit untuk dipahami..	Baik (B)	4
			Siswa menjawab sendiri sebagian soal-soal yang diajukan dalam pelajaran membaca teks Bahasa Inggris dan menyalin jawaban milik temannya untuk soal-soal yang tidak bisa dijawab.	Cukup (C)	3
			Siswa menjawab soal-soal yang diajukan dalam pelajaran membaca teks Bahasa Inggris dengan	Kurang (K)	2

Lampiran 7. Pedoman dan Lembar Observasi Minat Baca

No.	Indikator	Sub Indikator	Deskripsi	Kriteria	Skor
			menyalin jawaban milik temannya saja.		
			Siswa tidak menjawab soal-soal yang diajukan dalam pelajaran membaca teks Bahasa Inggris.	Sangat Kurang (SK)	1



LEMBAR OBSERVASI MINAT BACA

Hari/ Tanggal :
Waktu :
Pertemuan :
Siklus :

Petunjuk

Berilah skor atau kriteria sesuai dengan deskripsi yang diberikan dalam pedoman observasi minat baca siswa.

No.	Nama Siswa	Indikator dan Sub Indikator yang di amati								Jumlah Skor
		Perhatian			Kesenangan			Rasa Ingin Tahu		
		I	II	III	I	II	III	I	II	
1.										
2.										
3.										
4.										
5.										
6.										
7.										
8.										
9.										
10.										
11.										
12.										
13.										
14.										
15.										

Lampiran 7. Pedoman dan Lembar Observasi Minat Baca

No.	Nama Siswa	Indikator dan Sub Indikator yang di amati								Jumlah Skor
		Perhatian			Kesenangan			Rasa Ingin Tahu		
		I	II	III	I	II	III	I	II	
16.										
17.										
18.										
19.										

Loksado,2012

Observer



.....

**KISI-KISI ANGKET TERBUKA
MINAT BACA TERHADAP BAHAN BACAAN BAHASA INGGRIS**

Definisi minat baca

Minat baca adalah ketertarikan siswa untuk membaca teks-teks berbahasa Inggris yang ditunjukkan melalui perhatian, kesenangan dan rasa ingin tahu terhadap bacaan tersebut.

No.	Indikator	Sub Indikator	Nomor Pertanyaan
1.	Perhatian	Perhatian terhadap bahan bacaan yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Inggris.	8
		Perhatian terhadap kegiatan membaca teks Bahasa Inggris.	9
		Perhatian terhadap tugas-tugas terkait dengan bahan bacaan yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris.	4
2.	Kesenangan	Kesenangan terhadap bahan bacaan yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Inggris.	1
		Kesenangan terhadap kegiatan membaca teks Bahasa Inggris.	5
		Kesenangan terhadap tugas-tugas terkait dengan bahan bacaan yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris.	3 6
3.	Rasa Ingin Tahu	Keinginan memahami bahan bacaan yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Inggris.	2
		Usaha mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam pembelajaran membaca teks Bahasa Inggris.	7

ANGKET TERBUKA
MINAT BACA TERHADAP BAHAN BACAAN BAHASA INGGRIS

A. Lingkarilah pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaanmu. Jika tidak ada yang sesuai, kamu dapat menambahkan jawaban sendiri di bagian yang kosong.

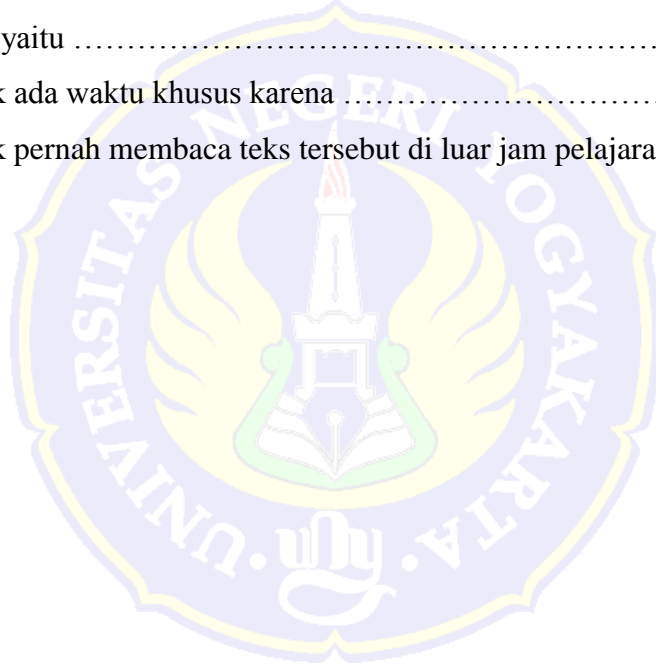
1. Pendapat kamu tentang teks yang digunakan dalam pelajaran Bahasa Inggris
 - a. Menarik karena
 - b. Tidak menarik karena
 - c.
2. Kegiatan yang kamu lakukan setelah membaca teks Bahasa Inggris
 - a. Mencari arti kata-kata yang belum diketahui di kamus Inggris-Indonesia agar dapat memahami isinya.
 - b. Mencari arti kata-kata yang ditanyakan saja.
 - c. Menunggu guru atau teman saya menjelaskan isi teks tersebut kepada saya
 - d.
3. Perasaanmu saat guru Bahasa Inggris memberi tugas
 - a. Senang
 - b. Biasa saja
 - c. Jenuh
 - d.
4. Situasi yang sesuai dengan diri kamu adalah:
 - a. Saya langsung mengerjakan tugas Bahasa Inggris pada malam hari setelah tugas tersebut diberikan.
 - b. Saya mengerjakan tugas Bahasa Inggris sehari sebelum tugas tersebut dikumpulkan.
 - c. Saya mengerjakan tugas Bahasa Inggris pagi-pagi pada hari tugas tersebut harus dikumpulkan.

Lampiran 8. Instrumen Angket Minat Baca Terbuka

- d. Ketika ada tugas Bahasa Inggris, saya datang ke sekolah pagi-pagi sekali agar ada waktu untuk menyalin jawaban teman.
 - e. Biasanya saya terlambat mengumpulkan tugas Bahasa Inggris.
 - f.
5. Ketika guru menyuruh siswa untuk membaca teks Bahasa Inggris
- a. Saya berdo'a dalam hati semoga bukan saya yang ditunjuk.
 - b. Saya menolak jika saya yang disuruh.
 - c. Saya berharap guru akan menunjuk saya untuk membaca.
 - d. Saya mengajukan diri untuk membaca teks tersebut.
 - e. Saya hanya akan membaca teks tersebut jika guru menyuruh saya.
 - f.
6. Tindakan yang kamu lakukan jika mendapat tugas dari guru Bahasa Inggris adalah ...
- a. mencari cara agar saya tidak perlu mengerjakannya.
 - b. mengerjakannya walaupun dalam hati dongkol.
 - c. mengerjakannya agar saya bisa memperoleh nilai.
 - d. menunggu teman saya selesai mengerjakan baru kemudian saya menyalin jawabannya.
 - e. Mengerjakannya dengan senang hati karena Bahasa Inggris adalah mata pelajaran favorit saya.
 - f.
7. Usaha yang kamu lakukan ketika tidak dapat memahami bahan bacaan Bahasa Inggris adalah ...
- a. Bertanya kepada orang lain yang lebih mengerti
 - b. Mencari teks lain yang lebih mudah dipahami
 - c. Menghentikan kegiatan membaca teks dan beralih pada aktifitas lain.
 - d.

B. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan keadaanmu dan lengkapilah titik-titik pada jawaban yang kamu pilih.

8. Apakah kamu memperoleh manfaat dari mempelajari teks yang digunakan dalam pelajaran Bahasa Inggris?
 - a. Ya, karena
 - b. Tidak, karena
9. Adakah waktu atau tempat khusus yang kamu sediakan untuk mempelajari teks Bahasa Inggris yang diberikan guru?
 - a. Ada, yaitu
 - b. Tidak ada waktu khusus karena
 - c. Tidak pernah membaca teks tersebut di luar jam pelajaran.



KISI-KISI SOAL TES KEMAMPUAN PEMAHAMAN MEMBACA PRA TINDAKAN

Definisi Kemampuan Pemahaman Membaca

Kemampuan pemahaman membaca adalah kecakapan yang dimiliki siswa untuk memahami ide-ide dan informasi baik yang secara jelas maupun tidak secara jelas dinyatakan dalam teks.

No.	Aspek	INDIKATOR	Bentuk Soal	Nomor Soal		
				Teks 1	Teks 2	Teks 3
1.	Memahami ide-ide dan informasi yang secara jelas (<i>explicitly</i>) dinyatakan dalam text.	1. Menyebutkan arti kata yang terdapat dalam teks.	Matching	1, 2, 3, 4, 5	1, 2, 3, 4, 5	1, 2, 3, 4, 5
		2. Mencari informasi yang dinyatakan secara jelas di dalam teks.	Pilihan Ganda	1,	1, 2	1, 2, 3
			Uraian	1, 2, 3		
		3. Menemukan ide utama yang dinyatakan yang secara jelas di dalam teks.	Pilihan Ganda		4	
			Uraian	3		2
2.	Memahami ide-ide dan informasi yang tidak secara jelas (<i>not explicitly</i>) dinyatakan dalam text.	1. Mencari informasi yang dinyatakan secara tersirat.	Pilihan Ganda	2,,4		5
			Uraian		5	1
		2. Menyimpulkan isi text.	Pilihan Ganda	5	3,	4
			Uraian			3

Lampiran 9. Instrumen Tes Kemampuan Pemahaman Membaca Pratindakan

Kunci Jawaban Soal Tes Kemampuan Pemahaman Membaca Pra Tindakan

Bentuk Soal	No.	Teks 1	Teks 2	Teks 3
A. Matching	1.	D	A	F
	2.	E	E	A
	3.	F	B	B
	4.	A	C	E
	5.	C	D	C
B. Pilihan Ganda	1.	A	A	C
	2.	C	C	B
	3.	B	D	A
	4.	A	C	B
	5.	D	B	D
C. Uraian	1.	The animals are kangaroos, wallabies, and koalas.	The writer visited Australian Volunteer English teachers.	Two persons.
	2.	Gorilla can find in the new Gorilla Tropical Forest.	The first paragraph tell about the writer's visit to Flores last month.	The main idea of second paragraph is the stupid man's wife waiting for him in front of their house.
	3.	The functions of Taronga zoo are as a site for scientific research, conservation, education, and special interest tours.	The writer visited Flores last month.	The story is about the stupid man and his cows.
	4.	-	The writer liked Flores because it is beautiful island.	-

Lampiran 9. Instrumen Tes Kemampuan Pemahaman Membaca Pratindakan

Sekolah : SMP Negeri 2 Loksado
Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
Skill : Reading
Kelas/ Semester : VIII/ Genap
Waktu : 80 menit

Nama :

Kelas :

Text I

Read the text carefully

Taronga Zoo

Taronga Zoo is the major zoo in Australia. It is located in Sydney, New South Wales. It occupies a 33-hectare location. The name “taronga” is an Aboriginal name. It means “water view”.

The Zoo has Australia’s finest collection of native Australian animals and many exotic species. It has kangaroos, wallabies, and koalas. Those animals can be seen from a close distance. There are platypuses, echidnas, and New Zealand kiwis in the Nocturnal House. There are also gorillas in the new Gorilla Tropical Forest. All animals in the zoo are kept very well. They are kept in the environment that is like their natural habitat.

Taronga is usually used as a site for scientific research, conservation, and education. It also offers a range of educational and special interest tours.

(Scaffolding/English for Grade VIII Students 2008:98)

A. Matching

Match the word in part A with the meaning in part B. Draw a line at your answer, e.g. (1 —→ x).

- | A | B |
|---------------|-------------------|
| 1. collection | a. menggunakan |
| 2. Animal | b. lingkungan |
| 3. close | c. kebun binatang |
| 4. use | d. kumpulan |
| 5. zoo | e. binatang |
| | f. dekat |

B. Multiple Choice Questions.

Answer the questions by choosing the correct one base on the text.

1. Where is Taronga Zoo located?
 - a. It is located in Sydney, Australia.
 - b. It is located in New Zealand.
 - c. It is located in New York.
 - d. It is located in the Aboriginal site.
2. How many kinds of animals are there in the Nocturnal House?
 - a. two kind of animals
 - b. four kind of animals
 - c. three kind of animals
 - d. five kind of animals
3. What is the main idea of the third paragraph?
 - a. The location of Taronga Zoo.
 - b. The functions of Taronga Zoo.
 - c. The kind of animal in Taronga Zoo.
 - d. The origin of Taronga Zoo.
4. From the text, we can infer that Taronga Zoo is...
 - a. An interesting Australian zoo.
 - b. A new Australian zoo.
 - c. A small Australian zoo
 - d. A bad Australian zoo.
5. What is the text about?
 - a. The collection of animals
 - b. The origin of Taronga
 - c. Australian zoo
 - d. Taronga zoo

C. Essay questions

Answer the questions.

1. What animals can you see from close distance?

.....

2. Where can you find Gorilla in Taronga Zoo?

.....

3. What are the functions of Taronga zoo?

.....

Text 2

Read the text carefully.

My Holiday in Flores

I went to Flores last month. I went there to visit Australian Volunteer English teachers in Maumere, Ende and Bajawa. As a result, I also enjoyed the beauty of the island.

I started my first day in Maumere with Jo Keating. After visiting several schools in the city, we took an amazing journey over the mountains to the south coast. We visited a new junior high school there. Then, I traveled to Ende to meet Sharon Kidman. Ende has a great market with a lovely selection of traditional woven ikat cloth, and great seafood.

My next trip was to Detusoko. It is a mountain village. I went there with Ginny Edwards. Detusoko is not far from Mount Kelimutu. We woke up at 4 am to see the three different coloured lakes at dawn. It was truly inspiring.

My final trip was to Bajawa. It is a small town high in the mountains. It was a very cold place. Yet my trip was fun and memorable. I would like to go back to Flores one day.

(Scaffolding/English for Grade VIII Students 2008:98)

A. Matching

Match the word in part A with the meaning in part B. Draw a line at your answer, e.g. (1 —→ x).

A	B
1. went	a. pergi
2. island	b. pertama
3. first	c. mengunjungi
4. visit	d. gunung
5. mountain	e. pulau
	f. desa

B. Multiple Choice Questions.

Answer the questions by choosing the correct one base on the text.

- Where did the writer go on his first day?
 - Maumere
 - Ende
 - Detusoko
 - Bajawa
- Where did the writer go after visiting Ende?
 - Bajawa
 - Maumere
 - Detusoko
 - Mount Kelimutu
- What is the main idea of third paragraph?
 - The trip in Mount Kelimutu
 - The trip in Bajawa
 - The trip in Maumere
 - The trip in Detusoko
- What is the purpose of the text?
 - To entertain the readers

Lampiran 9. Instrumen Tes Kemampuan Pemahaman Membaca Pratindakan

- b. To describe a place
 - c. To tell someone's experiences
 - d. To ask someone to do something
5. From the text, we can infer that Flores is...?
- a. Flores is bad place to visit.
 - b. Flores is good place to visit.
 - c. Flores is dangerous place to visit.
 - d. Flores is dirty place to visit.

C. Essay questions.

Answer the questions.

1. What did the writer do in Flores?

.....

2. What does the first paragraph tell about?

.....

3. When did the writer visit Flores?

.....

4. Why did the writer like Flores?

.....

Text 3

Read the text carefully.

A Stupid Man and His Cows

One day, a stupid man went to market. He bought six cows. After that, he rode one cow home and made the others walk in front of him. On the way he counted them, but he could only see five cows. He counted them again and again. He was certain that he had lost one. He was afraid that he would be scolded by his wife.

His wife was waiting for him in front of their house. As soon as he saw her, he said sadly that he had lost one of their cows. He did not know how it could happen. He was very careful.

Lampiran 9. Instrumen Tes Kemampuan Pemahaman Membaca Pratindakan

Then, his wife asked him how many cows he bought. The stupid man answered that he bought six cows. However, he could only see five of them. His wife looked at him and laughed. She said that he was very stupid. There was not one cow less. There was one more.

(Scaffolding/English for Grade VIII Students 2008:182).

A. Matching

Match the word in part A with the meaning in part B. Draw a line at your answer, e.g. (1 → x).

A	B
1. sad	a. sapi
2. cow	b. menghitung
3. count	c. istri
4. lose	d. laki-laki
5. wife	e. kehilangan
	f. sedih

B. Multiple choice questions.

Answer the questions by choosing the correct one base on the text.

- How many cows did the stupid man buy?
a. four b. five c. six d. seven
- On his way home, how many cows did he see?
a. four b. five c. six d. seven
- Where did the stupid man buy the cows?
a. At the market c. On the way
b. At home d. At the house
- Which one of the following statements is true according to the text?
a. The stupid man lost a cow on the way.
b. The stupid man did not lose anything.
c. The stupid man lost more than one cows.
d. The stupid man lost all of his cows.

Lampiran 9. Instrumen Tes Kemampuan Pemahaman Membaca Pratindakan

5. What is the writer' purposes of the text?

- a. To report something
- b. To inform something
- c. To guide to do something
- d. To entertain the readers

C. Essay questions.

Answer the questions.

1. How many persons are there in the story?

.....

2. What is the main idea of second paragraph?

.....

3. What is the story about?

.....

KISI-KISI SOAL TES KEMAMPUAN PEMAHAMAN MEMBACA SIKLUS I

Definisi Kemampuan Pemahaman Membaca

Kemampuan pemahaman membaca adalah kecakapan yang dimiliki siswa untuk memahami ide-ide dan informasi baik yang secara jelas maupun tidak secara jelas dinyatakan dalam teks.

No.	Aspek	INDIKATOR	Bentuk Soal	Nomor Soal		
				Teks 1	Teks 2	Teks 3
1.	Memahami ide-ide dan informasi yang secara jelas (<i>explicitly</i>) dinyatakan dalam text.	1. Menyebutkan arti kata yang terdapat dalam teks.	Matching	1, 2, 3, 4, 5	1, 2, 3, 4, 5	1, 2, 3, 4, 5
		2. Mencari informasi yang dinyatakan secara jelas di dalam teks.	Pilihan Ganda	1, 2, 3,	1, 2, 3	1, 2, 3
			Uraian	1, 3	1, 2,	1, 2, 3
		3. Menemukan ide utama yang dinyatakan yang secara jelas di dalam teks.	Pilihan Ganda	4	3	4
			Uraian			
2.	Memahami ide-ide dan informasi yang tidak secara jelas (<i>not explicitly</i>) dinyatakan dalam text.	1. Mencari informasi yang dinyatakan secara tersirat.	Pilihan Ganda		4	
			Uraian	2		4
		2. Menyimpulkan isi text.	Pilihan Ganda	5	5	5
			Uraian			

Lampiran 10. Instrumen Tes Kemampuan Pemahaman Membaca Siklus I

Sekolah : SMP Negeri 2 Loksado
Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
Skill : Reading
Kelas/ Semester : VIII/ Genap
Waktu : 80 menit

Nama :

Kelas :

Text 1

Read the text carefully

BRAZIL

Does anybody know anything about Brazil? Yes, the football team is one of the best in the world. It has great players like Ronaldo, Ronaldinho, Adriano. Now let me tell you more about Brazil. You know, Brazil is the largest country in South America. And.. it's also the fifth largest country in world. Does anybody know where Brazil is? Yes, it's located in the eastern part of South America. Here...look at the world map. Remember the compass rose? north..south..east..west.

Now what about the people? They are friendly, outgoing, and they also like to have fun. They're fun-loving people. Well...if you've heard about samba, then you must know that the samba dance is from Brazil. The people love to sing and dance the samba. Oh...yes...they also love to sunbathe... lying on the beach ..er.. to have their skin tanned...I mean, to make their skin darker.

(BSE Contextual teaching and learning, 2008: 60).

A. Matching

Match the word in part A with the meaning in part B. Draw a line at your answer, e.g. (1 —→ x).

- | A | B |
|-------------|------------------------|
| 1. sunbathe | a. orang |
| 2. fun | b. pemain |
| 3. player | c. menari |
| 4. dance | d. bersenang-bersenang |
| 5. people | e. tahu |
| | f. berjemur |

B. Multiple Choice Questions.

Answer the questions by choosing the correct one base on the text.

1. Where is Brazil located?
 - a. Southeast of America
 - b. Western part of South America
 - c. Northern part of America
 - d. Eastern part of South America
2. How large is Brazil?
 - a. It is the fifth largest country in the world.
 - b. It is the first largest country in the world.
 - c. It is the third largest country in the world.
 - d. It is the fourth largest country in the world.
3. Why do they like to sunbathe?
 - a. to make their body stronger
 - b. to make their family happier
 - c. to make their skin darker
 - d. to make their friends familiar
4. What is the main idea of second paragraph?
 - a. The people of Brazil
 - b. Kind of dances
 - c. The location of Brazil
 - d. The best football team
5. What is the text about?
 - a. A Football team
 - b. Brazil country
 - c. A beautiful country
 - d. The biggest country

C. Essay questions

Answer the questions.

1. Where does Ronaldo come from?

.....

2. How many football players are there in the text?

.....

3. What is the name of Brazilian dance?

.....

Text 2

Read the text carefully

My family likes the sea very much. When we had a holiday last year, we went to a place at the seaside and borrowed a boat from one of our friends. Then we sailed and fished on the sea all day. We also had races against other boats.

When the sea was rough, we sailed on a small lake near the sea instead. We were very careful on this lake because there were a lot of sharp rocks there, and the water was shallow. We did not want to damage our friend's boat.

There were not many fish in the lake, but in the sea we caught a lot with a hook, line and small pieces of bread. The fish were not very big, but they tasted very good. When the weather was fine, we sailed to the land at lunch time, collected pieces of dry wood and fried or grilled our fish over them on the beach.

There is an island about a mile from our friend's house, and we sailed to it. The water was very clean there, and there was a beautiful beach with white sand and no rocks. We bathed there. It was a lot of fun.

(Scaffolding/English for Grade VIII Students 2008:74).

A. Matching.

Match the word in part A with the meaning in part B. Draw a line at your answer, e.g. (1 —→ x).

A	B
1. seaside	a. danau
2. boat	b. tepi laut
3. sail	c. berlayar
4. lake	d. air
5. beach	e. perahu
	f. pantai

B. Multiple Choice Questions.

Answer the questions by choosing the correct one base on the text.

- When did the writer and his family go to the sea?
 - in the next holiday
 - in the last holiday
 - in two years ago
 - in three years ago
- What did they do on the boat?
 - They sailed and fished
 - They collected dry wood
 - They swam and fished
 - They had race and swam
- What is the main idea of the fourth paragraph?
 - There is a beautiful lake near the beach.
 - There were many big fish in the lake.
 - There were many islands near the beach.
 - There is a beautiful island near friend's house.
- What did the writer feel according to the text?
 - The writer was sad in his/her holiday.

- b. The writer was not happy in his/her holiday.
 - c. The writer enjoyed his/her the holiday.
 - d. The writer hated his/her holiday.
5. What does the text tell about?
- a. Writer's holiday experience.
 - b. Visiting friend's house.
 - c. Visiting a beautiful island.
 - d. Fishing and sailing on the lake.

C. Essay questions.

Answer the questions.

1. Where did the writer and his/her family go in their holiday?

.....

2. How far is the island from the writer's friend house?

.....

3. Where did the writer catch many fish?

.....

Text 3

Read the text carefully

Once upon a time there was a beautiful girl called Sarah, who lived with her step mother. Her step mother was very bossy, greedy and arrogant. She hated Sarah a lot.

One day when her father was working outside, the step mother hit Sarah and expelled her from the house. She went outside and walked far away from the house. Suddenly she saw a big melon farm and went in it. After that she hid in a big melon. She used to go out of the melon and get her food.

One day a prince visited the farm and saw the big melon. "Cut this melon I want to eat it," the prince said. The prince's guards started to cut the melon but they heard a voice from it. Sarah said "Don't cut me please!" They were all surprised at this situation. The prince said "Who are you? Calm down, please come out." After that she came out. He fell in love with her.

She told him her story so the prince decided to marry her and they lived happily ever after.

(BSE Contextual teaching and learning, 2008: 90).

A. Matching.

Match the word in part A with the meaning in part B. Draw a line at your answer, e.g. (1 —→ x).

A	B
1. hide	a. bersembunyi
2. step mother	b. besar
3. arrogant	c. memotong
4. big	d. ibu tiri
5. prince	e. sombong
	f. pangeran

B. Multiple Choice Questions.

Answer the questions by choosing the correct one base on the text.

- Where did Sarah hide from her step mother?
 - She hid in her father's house.
 - She hid in a big melon.
 - She hid in the prince's house.
 - She hid in the forest.
- Why did Sarah leave her step mother's house?
 - Because her step mother hate Sarah.
 - Because her step mother hate her father.
 - Because her step mother liked the prince.
 - Because her step mother loved the prince.
- Who found Sarah in the big melon at the first time?
 - Sarah's father
 - step mother
 - the prince
 - Sarah's friend

4. What is the main idea of the first paragraph?
 - a. Sarah lived with the prince
 - b. Sarah love her step mother
 - c. Salah lived in the melon
 - d. Sarah lived with her step mother
5. What is the text about?
 - a. The prince and his guards
 - b. Sarah and her step mother
 - c. Sarah and her father
 - d. Sarah's father and step mother

C. Essay questions

Answer the questions.

1. Where did Sarah live before she hid in a big melon?
.....
2. How was the Sarah's step mother attitude?
.....
3. Where was Sarah's father when the step mother hit her?
.....
4. Who was Sarah husband at the end of the story?
.....

Lampiran 10. Instrumen Tes Kemampuan Pemahaman Membaca Siklus I

Kunci Jawaban Soal Tes Kemampuan Pemahaman Membaca Siklus I

Bentuk Soal	No.	Teks 1	Teks 2	Teks 3
A. Matching	1.	F	B	A
	2.	D	E	D
	3.	B	C	E
	4.	C	A	B
	5.	A	F	F
B. Pilihan Ganda	1.	D	B	B
	2.	A	A	A
	3.	C	D	C
	4.	A	C	D
	5.	B	A	B
C. Uraian	1.	Ronaldo comes from Brazil.	The writer and his family went to a place at the seaside.	Sarah lived at step mother's house.
	2.	Three players	About a mile.	Step mother's attitude was bossy, greedy and arrogant.
	3.	The Brazilian dance is samba.	The writer caught many fish in the sea.	Sarah's father worked outside.
	4.			The prince.

KISI-KISI SOAL TES KEMAMPUAN PEMAHAMAN MEMBACA SIKLUS II

Definisi Kemampuan Pemahaman Membaca

Kemampuan pemahaman membaca adalah kecakapan yang dimiliki siswa untuk memahami ide-ide dan informasi baik yang secara jelas maupun tidak secara jelas dinyatakan dalam teks.

No.	Aspek	INDIKATOR	Bentuk Soal	Nomor Soal		
				Teks 1	Teks 2	Teks 3
1.	Memahami ide-ide dan informasi yang secara jelas (<i>explicitly</i>) dinyatakan dalam text.	1. Menyebutkan arti kata yang terdapat dalam teks.	Matching	1, 2, 3, 4, 5	1, 2, 3, 4, 5	1, 2, 3, 4, 5
		2. Mencari informasi yang dinyatakan secara jelas di dalam teks.	Pilihan Ganda	1, 2	1, 2	1, 2
			Uraian	1, 2, 3	1, 2, 3	1, 2, 3, 4
		3. Menemukan ide utama yang dinyatakan yang secara jelas di dalam teks.	Pilihan Ganda	4	3	3
			Uraian			
2.	Memahami ide-ide dan informasi yang tidak secara jelas (<i>not explicitly</i>) dinyatakan dalam text.	1. Mencari informasi yang dinyatakan secara tersirat.	Pilihan Ganda	3	4	4
			Uraian			
		2. Menyimpulkan isi text.	Pilihan Ganda	5	5	5
			Uraian			

Lampiran 11. Instrumen Tes Kemampuan Pemahaman Membaca Siklus II

Sekolah : SMP Negeri 2 Loksado
Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
Skill : Reading
Kelas/ Semester : VIII/ Genap
Waktu : 80 menit

Nama :

Kelas :

Text 1

Read the text carefully.

Singapore is an island city of about 4 million people. It's a beautiful city with lot of parks and open spaces. It's also a clean city.

Most of the people live in high-rise flats in different parts of the island. The business district is very modern, with lots of tall new office buildings. Singapore also has some nice older sections. In Chinatown there are rows of old shop houses. The government buildings in Singapore are very beautiful and date from the colonial days.

Singapore is famous for its shops and restaurants. There are many good shopping centers. Most of the goods are duty free. Singapore's restaurants sell Chinese, Indian, Malay and European food, and the prices are quite reasonable.

(Bahasa Inggris SMP Kelas VIII CTL, 2008: 60).

A. Matching

Match the word in part A with the meaning in part B. Draw a line at your answer, e.g. (1 → x).

A

1. island
2. famous
3. clean
4. sell
5. shop

B

- a. terkenal
- b. bersih
- c. menjual
- d. toko
- e. pulau
- f. gedung

B. Multiple Choice Questions.

Answer the questions by choosing the correct one base on the text.

1. How many people live in Singapore?
 - a. four million.
 - b. three million.
 - c. five million.
 - d. six million.
2. How many kinds of food do Singapore's restaurants sell?
 - a. One kind of food.
 - b. Two kinds of foods.
 - c. Three kinds of foods.
 - d. Four kinds of foods.
3. From the text above, the people of Singapore like to...
 - a. save money at the bank.
 - b. keep the city clean.
 - c. live at the old building.
 - d. throw rubbish anywhere.
4. What is the main idea of third paragraph?
 - a. Singapore's shops and restaurants.
 - b. Singapore is beautiful and clean city.
 - c. Singapore's government and offices.
 - d. The Chinatown's shop and building.
5. What is the text about?
 - a. Singapore's restaurants.
 - b. Chinatown's old shops.
 - c. Singapore country.
 - d. Singapore's shopping centers.

C. Essay questions

Answer the questions.

1. Where do most people live in Singapore?
.....
2. What can you find in Chinatown?
.....
3. What is Singapore most famous for?
.....

Text 2

Read the text carefully.

My Football Experience

When I was in junior high school, I really loved football. Every Saturday afternoon I practiced in school field with my team and my coach. They were strong and smart players. My coach, Mr Sentana was a kind person. But, while he was coaching us, he was very discipline. He would grounded anyone who came late and not obeyed the team's rules.

With Mr Sentana, our team won many tournaments in many big cities. Our team named after our school, 67 Team (from SMP 67) and we had many fans too, you know. Ohh, that was so cool. Now, I still love football and have a team too. But, my parents warn me to pay attention more to my study, football just for hobby.

(English in Focus for Grade VIII ,2008: 117).

A. Matching

Match the word in part A with the meaning in part B. Draw a line at your answer, e.g. (1 —→ x).

A	B
1. player	a. pelatih
2. practice	b. latihan
3. field	c. penggemar
4. coach	d. lapangan
5. fan	e. setiap
	f. pemain

B. Multiple Choice Questions.

Answer the questions by choosing the correct one base on the text.

- Where did the writer practice football?
 - In school field
 - In big cities
 - In my house field
 - In football field

Lampiran 11. Instrumen Tes Kemampuan Pemahaman Membaca Siklus II

2. Who was the coach of the team?
 - a. player
 - b. Mr. Santana
 - c. parent
 - d. writer
3. What is the main idea of the first paragraph?
 - a. Writer won many tournaments
 - b. Writer did not like Mr. Santana
 - c. Writer love football very much
 - d. Writer disliked football anymore
4. How many time did the writer practice a week?
 - a. Twice a week
 - b. Three times a week
 - c. Four times a week
 - d. Once a week
5. What is the text about?
 - a. Mr. Santana as a good football player.
 - b. Writer's experience as a football player.
 - c. Writer was a good football coach.
 - d. Writer's bad experience as football player.

C. Essay questions

Answer the questions.

1. Where did the writer study?

.....

2. What was the name of the writer's team?

.....

3. How was Mr. Santana attitude?

.....

Text 3

Read the text carefully.

SNOW WHITE

Long ago, in the Neverland, there lived a very beautiful princess, Snow White. The Queen was her stepmother. She was very jealous of her beauty. So she wanted her to die.

Snow White knew about the evil plan. She escaped into a forest. There she made friends with seven dwarfs.

The queen turned Snow White into a witch. Snow White did not realize it. The witch gave her a poisoned apple. As a result, Snow White was put into sleep for years. Fortunately, in the end, Prince Charming revived her with a kiss. They lived together happily ever after.

(Bahasa Inggris SMP Kelas VIII CTL, 2008: 86).

A. Matching

Match the word in part A with the meaning in part B. Draw a line at your answer, e.g. (1 → x).

A	B
1. live	a. cemburu
2. jealous	b. mati
3. die	c. jahat
4. evil	d. hutan
5. forest	e. hidup
	f. tukang sihir

B. Multiple Choice Questions.

Answer the questions by choosing the correct one base on the text.

- Where did Snow White live?
 - in the Neverland
 - in the prince's house
 - in the forest
 - in the witch's house.
- Why did Snow White escape into a forest?
 - She did not know the evil plan.
 - She wanted to meet the prince.

Lampiran 11. Instrumen Tes Kemampuan Pemahaman Membaca Siklus II

- c. She wanted to meet her friend.
- d. She knew about the evil plan.
- 3. What is the main idea of second paragraph?
 - a. The queen turned Snow White into a witch.
 - b. Snow White was a beautiful Princess.
 - c. She knew about the evil plan.
 - d. The queen gave snow White a poisoned.
- 4. What is the writer's purpose of the text?
 - a. To entertain the reader.
 - b. To describe something.
 - c. To report something.
 - d. To direct something.
- 5. From the text, we can infer that the step mother was...
 - a. a bad mother
 - b. a good mother
 - c. a great mother
 - d. an excellent mother

C. Essay questions

Answer the questions.

1. Who was Snow White?

.....

2. Who revived Snow White from long sleep?

.....

3. How did the prince revive Snow White?

.....

4. Who gave Snow White a poisoned apple?

.....

Kunci Jawaban Soal Tes Kemampuan Pemahaman Membaca Siklus II

Bentuk Soal	No.	Teks 1	Teks 2	Teks 3
A. Matching	1.	E	F	E
	2.	A	B	A
	3.	B	D	B
	4.	C	A	C
	5.	D	C	D
B. Pilihan Ganda	1.	A	A	A
	2.	D	B	D
	3.	B	C	C
	4.	A	D	A
	5.	C	B	A
C. Uraian	1.	Most people live in high-rise flats.	The writer studied in junior high school.	Snow White was a very beautiful princess.
	2.	In Chinatown can find rows of old shop houses.	The name of the writer's team was 67team.	Prince Charming.
	3.	Singapore is most famous for its shops and restaurants.	Mr. Santana was was a kind person and very discipline.	Prince Charming revived her with a kiss.
	4.	-	-	The witch.

Lampiran 12. Daftar Skor Angket Minat Baca Tertutup

Daftar Skor Angket Minat Baca Tertutup

No.	Nama	Jumlah Skor pada		
		Pretest	Siklus I	Siklus II
1.	Ahd	99	110	124
2.	Alz	110	120	121
3.	Bnh	92	99	103
4.	Gnt	102	109	119
5.	Hlh	87	84	102
6.	Knd	99	122	124
7.	Ldt	112	127	130
8.	Mhz	130	129	122
9.	Mzk	101	107	111
10.	Mln	103	137	113
11.	Msn	85	108	110
12.	Mdn	89	113	116
13.	Nrh	107	112	115
14.	Nsy	101	106	97
15.	Nrz	127	120	127
16.	Rmf	99	111	112
17.	Rnt	145	129	136
18.	Smd	126	129	127
19.	Tkr	126	112	89

DAFTAR SKOR HASIL OBSERVASI MINAT BACA

No.	Siswa	Skor yang diperoleh pada								
		Pra-tindakan	Siklus I Pertemuan Ke-				Siklus II Pertemuan Ke-			
			I	II	III	IV	I	II	III	IV
1.	Ahd	19	31	34	32	34	35	38	35	33
2.	Alz	17	25	31	-	-	-	31	-	33
3.	Bnh	20	34	38	32	33	28	36	31	31
4	Gnt	18	24	-	-	32	26	-	-	31
5	Hlh	20	26	26	28	31	32	31	28	31
6	Knd	17	26	-	-	-	28	29	29	30
7	Ldt	29	38	39	38	37	40	37	40	37
8	Mhz	38	40	40	40	39	40	40	40	37
9	Mzk	17	28	31	31	-	-	-	32	33
10	Mln	20	33	31	32	29	34	37	37	33
11	Msn	19	37	33	37	31	38	36	37	32
12	Mdn	22	38	39	40	38	39	38	40	37
13	Nrh	24	38	33	37	32	32	39	37	35
14	Nsy	19	32	28	39	31	32	37	30	30
15	Nrz	35	38	40	40	40	40	40	40	40
16	Rmf	21	40	32	39	32	39	40	38	35
17	Rnt	29	38	34	39	38	-	40	38	36
18	Smd	35	40	40	40	40	40	40	40	40
19	Tkr	21	34	32	38	33	37	37	34	33
Rata-rata		23,16	33,68	34,18	36,38	34,38	35,00	36,82	35,65	34,05

Lampiran 14. Daftar Nilai Tes Kemampuan Pemahaman Membaca

HASIL TES KEMAMPUAN PEMAHAMAN MEMBACA SIKLUS II

No.	Nama Siswa	Skor yang diperoleh			Nilai
		Matching	Pilihan Ganda	Essay	
1	Ahd	9	9	13	51,67
2	Alz	7	4	14	40,67
3	Bnh	12	5	16	52,67
4	Gnt	6	10	11	46,33
5	Hlh	2	5	11	31,00
6	Knd	1	3	10	24,00
7	Ldt	10	4	16	48,00
8	Mhz	12	8	18	62,00
9	Mzk	9	4	13	41,67
10	Mln	8	8	13	48,33
11	Msn	5	5	20	50,00
12	Mdn	11	7	16	55,33
13	Nrh	13	7	18	61,33
14	Nsy	9	7	16	52,67
15	Nrz	11	9	18	62,67
16	Rmf	13	6	19	61,00
17	Rnt	11	8	17	59,00
18	Smd	11	7	18	58,67
19	Tkr	13	3	12	43,33
	Jumlah	173	119	289	
	Nilai rata-rata				50,02

HASIL TES KEMAMPUAN PEMAHAMAN MEMBACA PRA TINDAKAN

No.	Nama Siswa	Skor yang diperoleh			Nilai
		Matching	Pilihan Ganda	Essay	
1	Ahd	2	6	10	31,33
2	Alz	5	7	10	37,33
3	Bnh	9	6	12	44,00
4	Gnt	5	5	11	35,00
5	Hlh	5	7	10	37,33
6	Knd	3	6	11	34,33
7	Ldt	14	6	11	49,00
8	Mhz	4	6	13	39,00
9	Mzk	3	5	11	32,33
10	Mln	5	8	13	44,33
11	Msn	3	3	12	30,00
12	Mdn	6	5	11	36,33
13	Nrh	10	8	15	54,33
14	Nsy	6	5	10	34,67
15	Nrz	6	8	6	34,00
16	Rmf	8	7	10	41,33
17	Rnt	10	5	15	48,33
18	Smd	9	6	12	44,00
19	Tkr	4	6	10	34,00
	Jumlah skor	117	115	213	
	Nilai rata-rata				39,00

Lampiran 14. Daftar Nilai Tes Kemampuan Pemahaman Membaca

HASIL TES KEMAMPUAN PEMAHAMAN MEMBACA SIKLUS I

No.	Nama Siswa	Skor yang diperoleh			Nilai
		Matching	Pilihan Ganda	Essay	
1	Ahd	8	5	12	40,67
2	Alz	13	7	16	58,00
3	Bnh	15	5	18	60,00
4	Gnt	5	5	10	33,33
5	Hlh	3	4	12	32,00
6	Knd	13	7	10	48,00
7	Ldt	11	9	14	56,00
8	Mhz	11	10	12	54,67
9	Mzk	15	3	18	56,00
10	Mln	9	7	18	56,00
11	Msn	7	9	11	45,67
12	Mdn	15	5	16	56,67
13	Nrh	15	5	16	56,67
14	Nsy	8	9	14	52,00
15	Nrz	13	10	16	64,00
16	Rmf	11	10	15	59,67
17	Rnt	15	7	16	60,67
18	Smd	10	7	16	54,00
19	Tkr	7	4	14	40,67
	Jumlah skor	204	128	274	
	Nilai rata-rata				51,82

CATATAN LAPANGAN

Hari, Tanggal : Selasa, 10 April 2012
Siklus/ Pertemuan ke : Pra Tindakan
Observer/ Kolaborator : Abdul Majid
Tema : San Fransisco
Uraian Catatan Lapangan :

- Tema yang dipelajari adalah San Fransisco. Ketika kegiatan tanya jawab untuk menggali pengetahuan awal siswa sebagian besar siswa tidak dapat menjawab pertanyaan seputar tema dan sebagian hanya diam. Pada tahap menjodohkan kata, semua siswa mengalami kesulitan dalam menjodohkan kata karena mereka tidak mengerti arti dari kata-kata tersebut.
- Siswa lebih suka bertanya langsung tentang arti kata-kata yang tidak mereka ketahui kepada guru dari pada mencari sendiri di dalam kamus. Siswa terlihat pasif, hanya menunggu instruksi guru untuk membuka kamus. Ketika ditanya oleh guru apakah mereka membawa kamus ada yang mengatakan mereka tidak memiliki kamus dan ada yang lupa membawanya.
- Ketika dalam pembelajaran bahasa Inggris siswa tidak dilengkapi dengan buku pegangan atau LKS, untuk membantu siswa guru menyediakan bahan bacaan berupa fotokopi yang dibagikan ketika akan memulai pembelajaran.
- Sebagian besar siswa kesulitan memahami isi teks dan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan teks , siswa juga tidak mengetahui makna kata-kata

Lampiran 15. Catatan Lapangan

dalam bentuk tanya yang sering muncul seperti *how many*, *where*, *when*, *why*, *who*, ketika ditanya tentang makna kata dari kata tanya tersebut semua siswa tidak bisa menjawab dengan benar.



CATATAN LAPANGAN

Hari, Tanggal : Sabtu, 14 April 2012

Siklus/ Pertemuan ke : I/I

Observer/ Kolaborator : Abdul Majid

Tema : *The Amandit River*

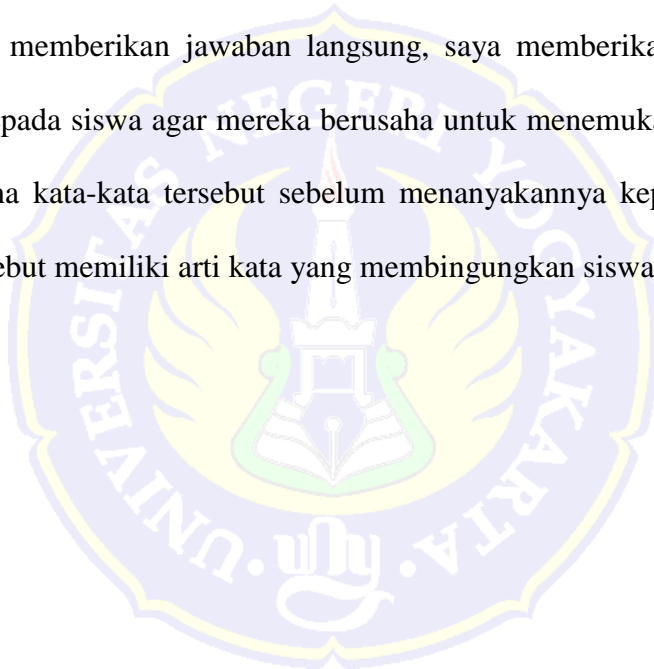
Uraian Catatan Lapangan :

- Tema yang dipelajari adalah *The Amandit River*. Sebagian besar siswa tampak antusias melihat dan membicarakan gambar. Siswa tampak bersemangat dan senang membicarakan gambar dengan teman disekitarnya. Siswa terlihat aktif ketika mengamati gambar. Pada tahap menjodohkan kata, semua siswa mengalami kesulitan dalam menjodohkan kata karena mereka tidak mengerti arti dari kata-kata tersebut.
- Sebagian besar siswa tidak memiliki kamus dari 19 orang siswa di kelas tersebut hanya ada 8 orang yang memiliki kamus dan siswa yang memiliki kamus ternyata tidak dapat menggunakannya dengan benar. Oleh karena itu, saya memberikan contoh cara menggunakan kamus kepada siswa dan meminta siswa mempraktikannya. Akibatnya waktu yang digunakan pada kegiatan ini cukup lama.
- Pada tahap membaca, Suasana kelas tenang dan siswa tampak konsentrasi. Pada kegiatan membaca pertanyaan dan menjawab pertanyaan, sebagian besar siswa

Lampiran 15. Catatan Lapangan

masih terkendala dalam memahami isi pertanyaan. Hal ini karena sedikitnya kosakata yang mereka miliki.

- Berdasarkan observasi, siswa tampak antusias dalam membaca dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan teks namun sebagian besar siswa sering menanyakan langsung tentang makna kata kepada saya dari pada mencari sendiri. Saya berusaha agar siswa menggunakan kamus dengan cara menghindari memberikan jawaban langsung, saya memberikan penjelasan dan kesadaran kepada siswa agar mereka berusaha untuk menemukan sendiri terlebih dahulu makna kata-kata tersebut sebelum menanyakannya kepada saya kecuali arti kata tersebut memiliki arti kata yang membingungkan siswa.



CATATAN LAPANGAN

Hari, Tanggal : Selasa, 17 April 2012

Siklus/ Pertemuan ke : I/II

Observer/ Kolaborator : Abdul Majid

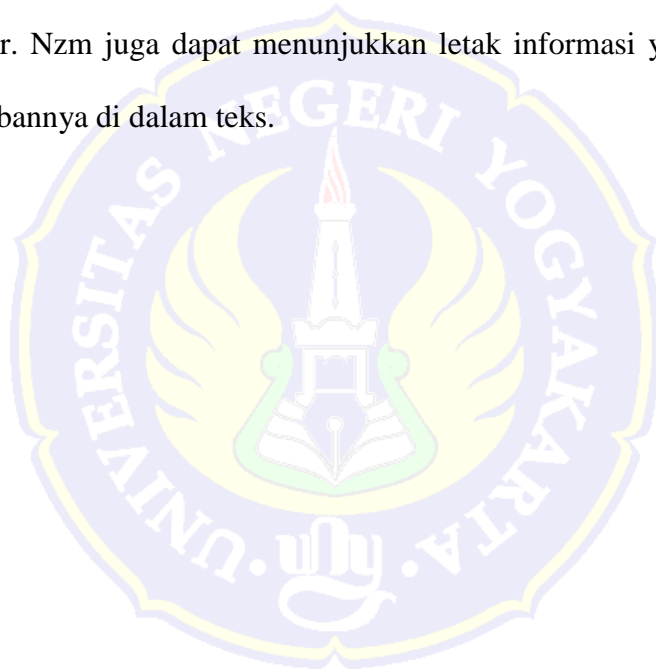
Tema : *Pagatan Beach*

Uraian Catatan Lapangan :

- Sebelum kegiatan membaca, disajikan kepada siswa sebuah gambar, yaitu gambar sebuah pesta adat yang dilaksanakan di atas laut. Suasana kelas tampak ramai, siswa bersemangat membicarakan gambar. Beberapa siswa menjawab dengan antusias ketika saya menanyakan apakah mereka pernah menonton acara tersebut.
- Pada kegiatan pembelajaran menjodohkan kata, sebagian besar siswa mengajukan diri maju ke depan untuk menuliskan jawaban mereka. Siswa sudah mencari makna kata-kata sendiri walaupun beberapa masih ada yang masih menunggu dan bertanya pada guru tentang arti kata dari pada mencari sendiri.
- Pada tahap membaca teks dengan tema *Pagatan Beach*. Suasana kelas tenang dan siswa tampak konsentrasi membaca. Pada kegiatan menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda dan uraian siswa aktif menjawab pertanyaan-pertanyaan. Ketika saya meminta kepada siswa untuk menjawab pertanyaan nomor (1) “*How did they go to Pagatan Beach?*” beberapa siswa mengangkat tangan yaitu Nzm, Mdn, Rmf. Saya memberikan kesempatan kepada Nzm karena dia yang pertama mengangkat tangan, Setelah membaca pertanyaan

Lampiran 15. Catatan Lapangan

Nzm diminta menyebutkan maksud dari pertanyaan tersebut. Nzm tampak ragu-ragu sambil mengatakan “Pergi ke Batakan Pak”. Saya meminta siswa lain untuk membantu Nzm namun belum berhasil. Saya mengarahkan siswa dengan menanyakan arti kata “*How*” kepada siswa. Semua siswa diam tidak tahu. Saya meminta siswa untuk mencari makna kata “*How*” di dalam kamus. Meskipun Nzm tidak memahami isi pertanyaan secara tepat tetapi dia dapat menjawab dengan benar. Nzm juga dapat menunjukkan letak informasi yang berhubungan dengan jawabannya di dalam teks.



CATATAN LAPANGAN

Hari, Tanggal : Selasa, 1 Mei 2012
Siklus/ Pertemuan ke : I/III
Observer/ Kolaborator : Abdul Majid
Tema : *Opening New Rice field*
Uraian Catatan Lapangan :

- Ketika proses belajar, siswa sangat antusias mengerjakan tugas terutama bagian menjodohkan kata. Siswa antusias mengajukan diri untuk menjodohkan kata-kata tersebut sehingga mereka saling mendahului untuk maju. Siswa tampak lebih siap dalam belajar. Ketika masuk kelas sebagian besar siswa sudah mempersiapkan bahan pelajaran. Mereka telah mengerjakan tugas menjodohkan kata-kata di rumah padahal tidak diminta untuk mengerjakannya oleh guru peneliti sebelumnya, sehingga waktu lebih banyak tersedia.
- Suasana kelas lebih baik ini dilihat dari aktifitas siswa yang terlihat senang bila mereka berhasil menjawab soal terutama menjodohkan kata. Siswa tampak lebih mandiri yang ditunjukkan dari keterlibatan dan keaktifan mereka dalam mengikuti pelajaran. Siswa bernama Nzm bertanya pada saya apakah mereka boleh mengerjakan tugas-tugas di rumah. saya memperbolehkan siswa untuk mempelajari dan mengerjakan di rumah.
- Siswa masih kesulitan dalam memahami baik isi teks maupun maksud dari isi pertanyaan yang terdapat pada LKS.

CATATAN LAPANGAN

Hari, Tanggal : Sabtu, 5 Mei 2012
Siklus/ Pertemuan ke : I/IV
Observer/ Kolaborator : Abdul Majid
Tema : Mandin Tangkaramin
Uraian Catatan Lapangan :

- Pembelajaran pada pertemuan keempat dimulai dengan mendiskusikan sebuah gambar, yaitu gambar air terjun. Siswa tampak sangat antusias membicarakan gambar karena berkaitan dengan air terjun yang ada pada desa mereka.
- Ketika menjodohkan kata, siswa berebut maju ke depan untuk menjodohkan kata-kata tersebut sesuai maknanya. Siswa yang bernama Hlh mengangkat tangan dan meminta mengerjakan nomor (1) guru mempersilahkan Hlh maju ke depan. Hlh biasanya hanya diam dan sering kurang memperhatikan pelajaran. Keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas meningkat. Hal ini tampak pada partisipasi siswa yang tidak hanya pada siswa yang aktif saja tetapi siswa yang kurang aktif juga mulai berani untuk aktif dalam pembelajaran.
- Pada kegiatan membaca siswa tampak antusias. Siswa bersemangat ingin mengetahui isi cerita. Beberapa siswa antusias membaca sambil sesekali berbicara memberitahukan kepada teman di sebelahnya bahwa di dalam teks terdapat nama desa mereka yaitu desa Malinau. Hal ini menunjukkan bahwa teks yang berhubungan dengan daerah siswa dapat meningkatkan rasa senang siswa terhadap pembelajaran khususnya kegiatan membaca.

CATATAN LAPANGAN

Hari, Tanggal : Selasa, 8 Mei 2012
Siklus/ Pertemuan ke : II/I
Observer/ Kolaborator : Abdul Majid
Tema : *Floating Market*
Uraian Catatan Lapangan :

- Pada awal pelajaran siswa tampak antusias membicarakan gambar tentang pasar terapung. Beberapa siswa dengan bersemangat memberitahukan kepada temannya tentang hal-hal yang menarik dalam gambar tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa gambar tentang pasar terapung dapat menarik perhatian siswa terhadap tema yang akan dipelajari.
- Siswa dapat dengan mudah menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan gambar yang ada dalam LKS. Ketika menjawab ada yang menggunakan bahasa Indonesia dan ada yang menjawab dengan bahasa Inggris.
- Pada tahap menjodohkan kata. Siswa dapat mengerjakannya dengan cepat. Sebagian besar siswa sudah menemukan makna kata karena mereka sudah mengerjakannya di rumah. Sebagian besar siswa mengajukan diri ingin maju. Siswa bernama Mhz, Nzm, Smd, Bnh dan siswa yang lainnya berebut ingin maju. Siswa berlomba untuk menuliskan jawaban mereka di papan tulis. saya meminta siswa untuk antri dan jangan berdesakan di depan kelas. Fakta di atas

Lampiran 15. Catatan Lapangan

menunjukkan bahwa kegiatan ini dapat meningkatkan antusiasme dan partisipasi untuk terlibat dalam pembelajaran.

- Kegiatan menjawab soal-soal siswa masih kesulitan dalam memahami pertanyaan misalnya pertanyaan berikut ini, *What time is the Floating Market opened?*”. Siswa mengalami masalah dalam memahami pertanyaan ini mereka masih terkendala dengan penguasaan kosakata. Seorang siswa bernama Mdn bertanya tentang arti kata “*What time*”. Saya tidak langsung menjawab dan meminta dia untuk membuka kamus. Saya juga meminta siswa lain untuk membantu Mdn mencari makna kata tersebut. Setelah dibantu oleh beberapa siswa lain Mdn dapat menyebutkan makna kata tersebut meskipun memerlukan waktu yang cukup lama.
- Ketika kegiatan berkelompok, siswa terlihat aktif dalam menjawab soal meskipun masih terdapat beberapa siswa yang masih pasif. Saya berkeliling untuk mengamati hasil kerja siswa dan melakukan bimbingan pada siswa.

CATATAN LAPANGAN

Hari, Tanggal : Sabtu, 12 Mei 2012
Siklus/ Pertemuan ke : II/II
Observer/ Kolaborator : Abdul Majid
Tema : *Playing on The Amandit River*
Uraian Catatan Lapangan :

- Pembelajaran dimulai dengan bertanya hal-hal yang berhubungan dengan tema melalui media gambar. Tema yang akan dipelajari berjudul *Playing on The Amandit River*. Siswa antusias menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan gambar.
- Pada tahap menjodohkan kata. Sebagian besar siswa sudah menemukan makna kata karena mereka sudah mengerjakannya di rumah. Sebagian besar siswa menawarkan diri untuk maju ke depan menuliskan jawaban untuk mencocokkan kata sesuai dengan maknanya.
- Pada saat kegiatan membaca dan menjawab pertanyaan keaktifan siswa juga meningkat. Hal ini terlihat dari jumlah siswa yang aktif ketika membaca dan menjawab pertanyaan. Secara bersamaan siswa bernama Nzm, Rmf, Mhz, dan Mln mengangkat tangan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada pada soal pilihan ganda.

CATATAN LAPANGAN

Hari, Tanggal : Selasa, 15 Mei 2012
Siklus/ Pertemuan ke : II/III
Observer/ Kolaborator : Abdul Majid
Tema : *Burning Field*
Uraian Catatan Lapangan :

- Pembelajaran diawali dengan bertanya hal-hal yang berhubungan dengan tema melalui media gambar. Tema yang akan dipelajari berjudul *Burning Field*. Saya mengajukan pertanyaan tentang isi gambar. Siswa antusias menjawab pertanyaan tersebut.
- Pada tahap menjodohkan kata siswa mengerjakannya dengan cepat. Sebagian besar siswa mengajukan diri untuk maju ke depan. Ini menunjukkan siswa lebih antusias dan cepat dalam mengerjakan tugas. Sebagian besar siswa terlibat dalam kegiatan menjodohkan kata-kata.
- Pada saat kegiatan membaca dan menjawab pertanyaan keaktifan siswa juga meningkat. Sebagian siswa sudah dapat memahami isi pertanyaan yang ditunjukkan dari kemampuan dalam menjawab soal sekaligus dapat memberikan alasan terhadap jawaban mereka dengan benar.

CATATAN LAPANGAN

Hari, Tanggal : Sabtu, 19 Mei 2012
Siklus/ Pertemuan ke : II/IV
Observer/ Kolaborator : Abdul Majid
Tema : *The Legend of Mount Batu Bangkai*
Uraian Catatan Lapangan :

- Siswa tampak antusias mengamati dan membicarakan gambar tentang legenda yang berjudul *The Legend of Mount Batu Bangkai*.
- Kegiatan menjodohkan kata, siswa mengerjakannya secara berpasangan ini dilakukan dengan alasan banyak siswa yang tidak memiliki kamus. Siswa antusias maju kedepan tulis sehingga mereka bersaing untuk maju kedepan. Saya mengingatkan untuk bergantian dan memberi kesempatan kepada siswa yang belum mendapatkan kesempatan maju ke depan kelas.
- Pada kegiatan membaca teks. Siswa antusias ingin mengetahui isi cerita. Teks pada pertemuan ini cukup sulit bagi siswa karena teksnya cukup panjang yaitu berjumlah 5 paragraf dan ceritanya asing bagi siswa. Meskipun teksnya panjang tetapi karena cerita dari teks tersebut masih berhubungan dengan lingkungan mereka, siswa antusias membaca dan memahami isi teks tersebut.
- Pada kegiatan berkelompok, siswa terlihat aktif dalam menjawab soal. Pemahaman terhadap pertanyaan membantu mengarahkan siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan.